

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
PENELITIAN FUNDAMENTAL**



**JUDUL PENELITIAN
TIPOLOGI BENTUK ARSITEKTUR MASJID DI SURAKARTA**

OLEH :

**IR. ALI ASRONI MT.
IR. DHANI MUTIARI. MT.
RIZA ZAHRUL ISLAM ,ST. MT.**

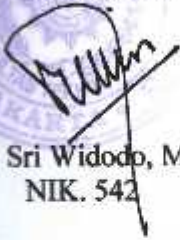
**DIBIYAI OLEH DP2M
DENGAN SURAT PERJANJIAN NO .156/SP2H/PP/DP2M/III/2007
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2007**

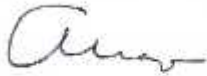
HALAMAN PENGESAHAN

-
1. Judul : Tipologi Bentuk Arsitektur Masjid di Surakarta
2. Peneliti Utama
- a. Nama : Ir. H. Ali Asroni, M.T.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIK : 484
 - d. Pangkat / Golongan : Pembina / IV A
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - f. Fakultas / Jurusan : Fakultas Teknik / Jurusan Teknik Sipil
 - g. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
 - h. Pusat Penelitian : LPPM
Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang
4. Lokasi Penelitian : Surakarta
5. Kerja sama dengan Institusi Lain :
- a. Nama Instansi : Pusat Studi Arsitektur Islam
 - b. Alamat : Jl. A. Yani 1 Pabelan Surakarta, Kampus II
gedung J lantai 2
6. Masa Penelitian : 2 tahun
7. Biaya yang diperlukan :
- a. Tahun I : Rp. 38.937.500,00
(Tiga puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus rupiah)
 - b. Tahun II : Rp. 39.955.000,00
(Tiga puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh lima ribu rupiah)
-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik UMS


Ir. Sri Widodo, M.T.
NIK. 542

Surakarta, 26 September 2007
Ketua Peneliti,


Ir. H. Ali Asroni, M.T.
NIK. 484

Menyetujui,
Ketua LPPM UMS,


Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
NIP. 131683025

RINGKASAN

Keaneka ragaman bentuk masjid menunjukkan adanya fleksibilitas di dalam proses perencanaannya. Surakarta sebagai peninggalan kerajaan Mataram Islam di Jawa memiliki peran penting dalam penyebaran Agama Islam. Sifat santri dan abangan atau munculnya ide-ide pembaharuan dalam pemurnian ajaran Islam mewarnai kehidupan beragama masyarakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tipologi bentuk arsitektur masjid dengan melihat pada keragaman budaya masyarakat pada masa dan lokasi dimana masjid tersebut didirikan.

Kebudayaan secara teori terdiri atas ide/gagasan, perilaku kegiatan dan hasil budaya. Ketiga elemen itu dapat diamati melalui :

- a. Ide/gagasan diamati melalui latar belakang sejarah pendirian dan sistim pendanaan pada saat pelaksanaan, serta karakter jamaah yang meliputi jenis kelamin , pendidikan, pekerjaan dan organisasi keagamaan .
- b. Perilaku dapat diamati dari karakter kegiatan dan pola kegiatan jamaah.
- c. Produk atau artefak akan melakukan pengamatan pada masjid meliputi tata ruang dan bentuk (struktur dan ornamen).

Penelitian ini dilakukan secara rasionalistik kualitatif dengan proses pencarian data secara wawancara terstruktur dan pengamatan langsung terhadap 51 masjid yang tersebar di 51 kalurahan di Surakarta . Sampel dilakukan secara random sistimatis dengan mengambil 20 jamaah di setiap salah satu masjid di setiap kalurahan di Surakarta. Analisis dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

Dari hasil analisis itu ditemukan tipologi karakter budaya di sekitar masjid pada setiap kalurahan. Dari berbagai temuan diatas dapat disimpulkan bahwa proses pendirian masjid di Surakarta dilakukan sebelum tahun 1900 sampai sesudah tahun 2003, tetapi antara tahun 1901-1920 tidak terdapat masjid yang didirikan. Sistim pendanaan masjid sebagian besar didanai secara swadaya masyarakat, sebagian kecil didanai oleh hasil wakaf, hibah atau bantuan secara pribadi serta bantuan dana dari organisasi atau yayasan. Terdapat 4 tipe jamaah masjid dilihat dari jenis kelamin, yaitu hanya jamaah laki-laki, dominasi jamaah laki-laki, seimbang antara jamaah laki-

laki dan perempuan dan yang terakhir adalah dominasi jamaah perempuan . Dari keempat katagorisasi ini maka ditemukan bahwa jamaah masjid di Surakarta lebih banyak di dominasi oleh jamaah laku-laki, Jenis pendidikan terakhir yang dimiliki jamaah dapat dibagi dalam 3 tipe, yaitu : D3/mahasiswa terbanyak diantara yang lain , SMU terbanyak diantara yang lain , dan merata antara yang berpendidikan SD,SMP,SMU dan D3/mahasiswa . Dari ketiga tipe diatas ditemukan bahwa jamaah terbanyak memiliki pendidikan tertinggi SMU. Jenis pekerjaan jamaah masjid di Surakarta ditemukan terbagi dalam 7 tipe yaitu dominasi swasta dan pelajar dengan swasta > pelajar , dominasi swasta , dominasi PNS , dominasi pelajar , swasta dan PNS dengan jumlah Swasta > PNS, swasta > pelajar , merata dengan jumlah swasta > PNS > pelajar . Secara keseluruhan jamaah masjid didominasi oleh seseorang yang bekerja di swasta atau wirausaha atau 82,35 % dari keseluruhan masjid . Organisasi keagamaan pada jamaah masjid di Surakarta terdiri atas 6 dan di dominasi oleh Muhammadiyah . Keenam tipe itu adalah Muhammadiyah dan organisasi di luar NU, MTAS, LDII , Muhammadiyah saja, , Muhammadiyah dan NU , NU saja, dan Muhammadiyah, NU, MTA. Karakter kegiatan jamaah masjid di Surakarta dikatagorikan menjadi 4 tipe, yaitu : nilai rata-rata 80-100 % atau tinggi sekali, rata-rata 60-80 % , rata-rata 40-60 % atau sedang , rata-rata 0-40 % atau rendah . Pola kegiatan jamaah masjid di Surakarta dapat di katagorikan menjadi 3 tipe, yaitu memiliki 4 kegiatan wajib, memiliki 3 kegiatan wajib dan memiliki 2 kegiatan wajib Dari ketiga tipe ini maka pola kegiatan dengan 3 kegiatan wajib terbanyak diantara tipe yang lain. Pola kegiatan yang tertinggi adalah yang melakukan 4 kegiatan wajib, 5 kegiatan sunah dan 4 kegiatan mubah dan yang terendah adalah yang melakukan 2 kegiatan wajib tidak melakukan kegiatan sunah dan 2 kegiatan mubah.

Temuan pada penelitian pertama akan dilanjutkan pada penelitian kedua yang meneliti tentang tipologi bentuk arsitektur masjid terkait dengan budaya masyarakat setempat. Semoga temuan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan perencanaan masjid di masa mendatang.

SUMMARY

Variation of mosque architectural form explores flexibility in the proses of design. Surakarta as artefact of Islamic Mataram Kingdom has important help in Islamic expansions. Characteristic of *santri* and *abangan* or invent of new ides Islam give colour to human religious life. Goal of the research are explore the typology of mosque architectural form related to human culture.

The elemen of culture are ideas , behaviour and artefacts. Bold of them can notice from :

- d. Ideas that notice from background of development history and funding when the mosque build. Others ideas can notice from prayers character as gender , education, activity and religious organisation.
- e. Behaviour can notice from prayers activity character and activity mapping.
- f. Artefact is the product of culture. It can be notice from the architectural form of mosque as spatial lay out, structure and ornament.

Method of the research is qualitative rationalistic that make finding data by structures questioner and survey. Systematic random is the sampling system that uses to choose the mosques and respondents. Fifty-one mosques that distribute to 51 district in Surakarta and every mosque 20 respondents. Qualitative and quantitative are the method that make to analysis the data.

The findings of data analysis are the typology of prayer culture characters of every mosque of the sample. The finding give conclusion that mosque in Surakarta build since before 1900 to 2003. Most of the mosque use society autonomy (*swadaya masyarakat*) donations to make a building. Other donations from individual and organisation. Character of mosques prayers in Surakarta dispend to 4 types. They are just only men, men domination, balance between men and women, only women. Most of mosque prayers are only men. The level of prayers education dispend to 3 types, they are domination from graduate, domination height school, and balance between graduate, height school and preliminary. Most of them are from height school dominations. Variation of mosques prayers activity dispend to 7 types, they are from particular employer and student dominations, particular employer domination, PNS (Civil

government employer) domination , student domination, particular employer bigger than PNS (Civil government employer), particular employer bigger than student , and balance bold of them. Most of them were domination by particular employers dominations (82,35 % from all of mosques prayers). Religion organisation of mosques prayers in Surakarta dispend to 6 types. They are Muhammadiyah and other organisations not from NU, MTA. Religion activity character frequency of mosques prayers dispend to 4 types . The types were category very height (80-100 %), height (60-80 %), middle (40-60 %), and low (0-40 %). Most of them can categories in height and middle. Activity pattern of mosques prayers in Surakarta dispend to 3 types. The types related to obligatory, *sunnah* and *mubah* activity. The three types as in mosques the prayers do 4 obligatory activity. Other types are they do 3 and 2 obligatory activity. The type that the payers do 3 abligatory activity is the most of them. The highest of types is the mosques prayers do 4 obligatory activity, 5 *sunnah* activity and 4 *mubah* activity. The lowest of the types is the mosques prayers do 2 obligatory activity , not do sunnah, and do 2 mubah activity.

The first research will sustain to second research that notice a typology of the mosques architectural form related to human culture that found in the first year. Wish the research finding could useful to develop the mosque design on future.

PRAKATA

Keanekaragaman bentuk arsitektur masjid dengan segala kemegahan dan keindahannya akankah semuanya ini abadi tanpa ada geliat aktivitas yang ada di dalamnya. Begitu banyak masjid dibangun diantara perkampungan umat Islam, akankah ada keberlanjutan untuk masa mendatang. Meneliti dan menelaah masjid tak akan ada habisnya walau telah diungkap beribu kali . Rasa syukur yang mendalam karena diberi kepercayaan untuk memperkaya khasanah penelitian tentang masjid. Juga rasa syukur dengan terselesainya laporan penelitian tahap I dengan baik .

Tidak lupa ucapan terima kasih kepada :

1. DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi kepercayaan dan bantuan dana sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
2. Seluruh takmir masjid di Surakarta yang telah membantu dalam proses pencarian data.
3. Teman-teman dari Pusat Studi Arsitektur Islam Jurusan Arsitektur FT. UMS yang telah membantu dan memberi dukungan.
4. Pak Wisnu , Yoga dan Boike dari CV. Vertect atas bantuan dan dukungannya.
5. Nana, dik Takim dan teman-teman surveyor atas bantuannya.

Tanpa bantuan dan dukungan kalian semua cita-cita dan harapan untuk memperkaya telaah tentang masjid tak akan terlaksana.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu khususnya di bidang arsitektur Islam.

Surakarta, 25 September 2007

Tim Peneliti.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | I |
| HALAMAN PENGESAHAN | II |
| RINGKASAN | III |
| SUMMARY | V |
| PRAKATA | VII |
| DAFTAR ISI | VIII |
| DAFTAR TABEL | X |
| DAFTAR GAMBAR | XV |
| DAFTAR FOTO | XV |
| DAFTAR DIAGRAM | XVII |
| DAFTAR LAMPIRAN | XX |
| I PENDAHULUAN | 1 |
| I.1. Latar Belakang | 1 |
| I.2. Masalah yang Diteliti | 1 |
| II TINJAUAN PUSTAKA | 2 |
| II.1 Kajian Pustaka | 2 |
| II.2. Landasan Teoretik | 16 |
| III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | 19 |
| III.1. Tujuan Penelitian | 19 |
| III.2. Manfaat Penelitian | 19 |
| IV METODE PENELITIAN | 20 |
| IV.1 Design Research | 20 |
| IV.2 Road Map Proses Penelitian | 24 |
| IV.3. Jadwal Penelitian | 25 |
| V HASIL DAN PEMBAHASAN | 26 |
| V.1. Gambaran Umum Keragaman Bentuk Masjid di Surakarta | 26 |
| V.2. Karakteristik Budaya Jamaah Masjid di Surakarta | 28 |
| V.2.1. Kecamatan Jebres | 28 |
| V.2.1. Kecamatan Serengan | 49 |
| V.2.1. Kecamatan Banjarsari | 61 |
| V.2.1. Kecamatan Pasar Kliwon | 81 |
| V.2.1. Kecamatan Laweyan | 97 |
| V.3. Temuan Penelitian | 116 |
| V.3.1. Latar Belakang Sejarah | 116 |
| a. Waktu Pendirian Masjid | 116 |
| b. Sistim Pendanaan Masjid | 118 |
| V.3.2. Karakter Individu | 119 |
| a. Jenis Kelamin | 119 |
| b. Pendidikan | 120 |
| c. Pekerjaan | 120 |
| d. Organisasi Keagamaan | 121 |
| V.3.3. Karakter Kegiatan | 126 |
| V.3.4. Pola Kegiatan | 127 |

| | | |
|-------|----------------------|-----|
| VI. | KESIMPULAN DAN SARAN | 131 |
| VI.1. | Kesimpulan | 131 |
| VI.2. | Saran | 133 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 134 |
| | LAMPIRAN | 135 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| II.1. | Difinisi Kebudayaan dengan Pendekatan Anthropologi | 2 |
| II.2. | Perkembangan Bentuk Masjid | 5 |
| II.3. | Perbandingan Tektonik antara Masjid Tradisional dan Masjid Kontemporer | 13 |
| II.4. | Konsep Perancangan pada Masjid Peninggalan Sejarah | 14 |
| II.5. | Konsep Perancangan pada Masjid Modern | 15 |
| II.6. | Generalisasi Konsep Perancangan pada Masjid Peninggalan Sejarah dan Modern/ Kontemporer . | 18 |
| IV.1 | Road Map Proses Penelitian | 24 |
| IV.2 | Jadual Pelaksanaan Penelitian | 25 |
| V.1 | Difinisi Kebudayaan dengan Pendekatan Anthropologi . | 27 |
| V.1.1.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Baiturrahman ,Mojosongo , Kecamatan Jebres | 29 |
| V.1.1.2. | Karakter Kegiatan Jamaah di Masjid Baiturrahman ,Mojosongo , Kecamatan Jebres | 30 |
| V.1.2.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Baiturrahman ,Jagalan , Kecamatan Jebres | 31 |
| V.1.2.2 | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Baiturrahman ,Mojosongo , Kecamatan Jebres | 32 |
| V.1.31. | Karakter Individu Jamaah Masjid Soemodiredjo, Tegal Harjo , Kecamatan Jebres | 33 |
| V.1.3.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Soemodiredjo, Tegal Harjo , Kecamatan Jebres | 33 |
| V.1.4.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Jami', Kampung Sewu, Kecamatan Jebres | 35 |
| V.1.4.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Jami', Kampung Sewu, Kecamatan Jebres | 35 |
| V.1.5.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Baiturahman', Purwadiningratan, Kecamatan Jebres | 37 |
| V.1.5.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Baiturahman', Purwadiningratan, Kecamatan Jebres | 37 |
| V.1.6.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid At Taqwa, Pucang Sawit, Kecamatan Jebres | 39 |
| V.1.6.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid At Taqwa, Pucang Sawit, Kecamatan Jebres | 39 |
| V.1.7.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid At Taqwa, Sudiroprajan , Kecamatan Jebres | 41 |
| V.1.7.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid At Taqwa, Sudiroprajan , Kecamatan Jebres | 41 |
| V.1.8.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Muhammadiyah, Kepatihan Kulon, Kecamatan Jebres | 42 |

| | | |
|-----------|---|----|
| V.1.8.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Muhammadiyah, Kepatihan Kulon, Kecamatan Jebres | 43 |
| V.1.9.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid An Nur , Kepatihan Wetan , Kecamatan Jebres | 44 |
| V.1.9.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid An Nur , Kepatihan Wetan , Kecamatan Jebres | 44 |
| V.1.10.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Al Hikmah, Gandekan, Kecamatan Jebres | 46 |
| V.1.10.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Al Hikmah, Gandekan, Kecamatan Jebres | 46 |
| V.1.11.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Al Amin, Jebres, Kecamatan Jebres | 48 |
| V.1.11.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Al Amin, Jebres, Kecamatan Jebres | 48 |
| V.2.1.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Masjid Darussalam, Jayengan, Kecamatan Serengan | 50 |
| V.2.1.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Masjid Darussalam, Jayengan, Kecamatan Serengan | 50 |
| V.2.2.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Masjid Baitussalam , Tipes , Kecamatan Serengan | 51 |
| V.2.2.2 | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Masjid Baitussalam , Tipes , Kecamatan Serengan | 52 |
| V.2.31. | Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Masjid Barokah ,Joyontakan, Kecamatan Serengan | 53 |
| V.2.3.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Masjid Barokah ,Joyontakan, Kecamatan Serengan | 54 |
| V.2.4.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Masjid Al Karim, Danukusuman, Kecamatan Serengan | 55 |
| V.2.4.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Masjid Al Karim, Danukusuman, Kecamatan Serengan | 55 |
| V.2.5.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid As. Syura , Serengan , Kecamatan Serengan | 56 |
| V.2.5.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid As. Syura , Serengan , Kecamatan Ser | 57 |
| V.2.6.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Moeslimin, Kratonan, Kecamatan Serengan | 58 |
| V.2.6.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Moeslimin, Kratonan, Kecamatan Serengan | 58 |
| V.2.7.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid An Ni'mah ,Kemlayan Kecamatan Serengan | 60 |
| V.2.7.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid An Ni'mah ,Kemlayan Kecamatan Serengan | 60 |
| V.3.1.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Muslim Asysamsiyah, Manahan ,Kecamatan Banjarsari | 61 |

| | | |
|-----------|---|----|
| V.3.1.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Muslim Asysamsiyah, Manahan ,Kecamatan Banjarsari | 62 |
| V.3.2.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Baiturrahim, Sumber ,Kecamatan Banjarsari | 63 |
| V.3.2.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Baiturrahim, Sumber ,Kecamatan Banjarsari | 63 |
| V.3.3.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Al Mubarakah ,Mangkubumen , Kecamatan Banjarsari | 65 |
| V.3.3.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Al Mubarakah ,Mangkubumen , Kecamatan Banjarsari | 65 |
| V.3.4.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Jami' Sonto Hartaman, Keprabon , Kecamatan Banjarsari | 66 |
| V.3.4.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Jami' Sonto Hartaman, Keprabon , Kecamatan Banjarsari | 66 |
| V.3.5.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Sholiqin, Punggawan, Kecamatan Banjarsari | 68 |
| V.3.5.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Sholiqin, Punggawan, Kecamatan Banjarsari | 68 |
| V.3.6.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid, Mukmin, Timuran, Kecamatan Banjarsari | 69 |
| V.3.6.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid, Mukmin, Timuran, Kecamatan Banjarsari | 70 |
| V.3.7.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Fadilah, Gilingan , Kecamatan Banjarsari | 71 |
| V.3.7.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Fadilah, Gilingan , Kecamatan Banjarsari | 71 |
| V.3.8.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Riyadhoh Iman, Kadipiro, Kecamatan Banjarsari | 73 |
| V.3.8.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Riyadhoh Iman, Kadipiro, Kecamatan Banjarsari | 73 |
| V.3.9.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Al Wustho, Ketelan , Kecamatan Banjarsari | 75 |
| V.3.9.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Al Wustho, Ketelan , Kecamatan Banjarsari | 75 |
| V.3.10.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Al Adiyat, Kestalan , Kecamatan Banjarsari | 76 |
| V.3.10.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Al Adiyat, Kestalan , Kecamatan Banjarsari | 77 |
| V.3.11.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Astana Oetara, Nusukan , Kecamatan Banjarsari | 78 |
| V.3.11.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Astana Oetara, Nusukan , Kecamatan Banjarsari | 78 |
| V.3.12.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Mujahidin, Banyuanyar Kecamatan Banjarsari | 79 |
| V.3.12.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Mujahidin, Banyuanyar Kecamatan Banjarsari | 79 |
| V.3.13.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Al Mubarakahn, Stabelan Kecamatan Banjarsari | 80 |
| V.3.13.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Al Mubarakahn, Stabelan Kecamatan | 81 |

| | | |
|----------|---|-----|
| | Banjarsari | |
| V.4.1.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Sampangan, Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon | 82 |
| V.4.1.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Sampangan, Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon | 82 |
| V.4.2.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Jami' At Taqwa, Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon | 84 |
| V.4.2.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Jami' At Taqwa, Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon | 84 |
| V.4.3.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Jami' Assegaf, Pasar Kliwon, Kecamatan Pasar Kliwon | 85 |
| V.4.3.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Jami' Assegaf, Pasar Kliwon, Kecamatan Pasar Kliwon | 86 |
| V.4.4.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Gambuhan, Baluwarti, Kecamatan Pasar Kliwon | 87 |
| V.4.4.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Gambuhan, Baluwarti, Kecamatan Pasar Kliwon | 87 |
| V.4.5.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Baitul Hikmah, Kampung Baru, Kecamatan Pasar Kliwon | 89 |
| V.4.5.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Baitul Hikmah, Kampung Baru, Kecamatan Pasa Kliwon | 89 |
| V.4.6.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Nurul Firdaus, Joyosuran, Kecamatan Pasar Kliwon | 90 |
| V.4.6.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Nurul Firdaus, Joyosuran, Kecamatan Pasar Kliwon | 91 |
| V.4.7.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Fadillah Muslimin, Kedung Lumbu, Kecamatan Pasar Kliwon | 92 |
| V.4.7.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Fadillah Muslimin, Kedung Lumbu, Kecamatan Pasar Kliwon | 93 |
| V.4.8.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Syuhada, Gajahan | 94 |
| V.4.8.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Syuhada, Gajahan | 94 |
| V.4.9.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Agung Kauman Kecamatan Pasar Kliwon | 96 |
| V.4.9.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Agung Kauman Kecamatan Pasar Kliwon | 96 |
| V.5.1.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Sriwedari, Sriwedari, Kecamatan Laweyan | 97 |
| V.5.1.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Sriwedari, Sriwedari, Kecamatan Laweyan | 98 |
| V.5.2.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Tegal Sari, Bumi, Kecamatan Laweyan | 99 |
| V.5.2.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Tegal Sari, Bumi, Kecamatan Laweyan | 100 |
| V.5.3.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Baiturahman, Laweyan, Kecamatan Laweyan | 101 |
| V.5.3.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Baiturahman, Laweyan, Kecamatan Laweyan | 101 |

| | | |
|-----------|---|-----|
| V.5.4.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Baiturrahim, Panularan, Kecamatan Laweyan | 103 |
| V.5.4.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Baiturrahim, Panularan, Kecamatan Laweyan | 103 |
| V.5.5.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Nurul Iman ,Penumping , Kecamatan Laweyan | 105 |
| V.5.5.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Nurul Iman ,Penumping , Kecamatan Laweyan | 105 |
| V.5.6.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Rohmah, Kerten, Kecamatan Laweyan | 106 |
| V.5.6.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Rohmah, Kerten, Kecamatan Laweyan | 106 |
| V.5.7.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Kota Barat, Purwosari Kecamatan Laweyan | 108 |
| V.5.7.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Kota Barat, Purwosari Kecamatan Laweyan | 108 |
| V.5.8.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Khusnul Khatimah ,Pajang ,Kecamatan Laweyan | 109 |
| V.5.8.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Khusnul Khatimah ,Pajang ,Kecamatan Laweyan | 110 |
| V.5.9.1. | Karakter Individu Jamaah MasjidAt. Taqwa ,Jajar ,Kecamatan Laweyan | 111 |
| V.5.9.2. | Karakter Kegiatan Jamaah MasjidAt. Taqwa ,Jajar ,Kecamatan Laweyan | 111 |
| V.5.10.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Muttaqin ,Sondakan ,Kecamatan Laweyan | 113 |
| V.5.10.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Muttaqin ,Sondakan ,Kecamatan Laweyan | 113 |
| V.5.11.1. | Karakter Individu Jamaah Masjid Barokah, Karang Asem,Kecamatan Laweyan | 114 |
| V.5.11.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Barokah, Karang Asem,Kecamatan Laweyan | 114 |
| V.2 | Tahap berdirinya Masjid di Surakarta | 117 |
| V.3 | Sistim Pendanaan Masjid di Surakarta | 118 |
| V.4 | Jenis Kelamin Jamaah Masjid di Surakarta | 122 |
| V.5 | Jenis Pendidikan Terakhir Jamaah Masjid di Surakarta | 123 |
| V.6 | Pekerjaan Jamaah Masjid di Surakarta | 124 |
| V.7. | Organisasi Keagamaan Jamaah Masjid di Surakarta | 125 |
| V.8. | Karakater Kegiatan Jamaah Masjid di Surakarta | 126 |
| V.9 | Pola Kegiatan Tipe 1 Jamaah Masjid di Surakarta | 128 |
| V.10 | Pola Kegiatan Tipe 2 Jamaah Masjid di Surakarta | 129 |
| V.11. | Pola Kegiatan Tipe 3 Jamaah Masjid di Surakarta | 130 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------|--|-----|
| V.5.5. | Denah Masjid Nurul Iman ,Penumping , Kecamatan Laweyan | 104 |
| V.5.8. | Denah Masjid Khusnul Khatimah ,Pajang ,Kecamatan Laweyan | 109 |

DAFTAR FOTO

| | | |
|---------|--|----|
| V.1.1. | Masjid Baiturrahman ,Mojosongo , Kecamatan Jebres | 29 |
| V.1.2. | Masjid Baiturrahman ,Jagalan , Kecamatan Jebres | 31 |
| V.1.3. | Masjid Soemodiredjo, Tegal Harjo , Kecamatan Jebres | 33 |
| V.1.4. | Masjid Jami' , Kampung Sewu, Kecamatan Jebres | 34 |
| V.1.5. | Masjid Masjid Baiturrahman' , Purwadiningratan, Kecamatan Jebres | 36 |
| V.1.6. | Masjid Masjid At Taqwa, Pucang Sawit, Kecamatan Jebres | 38 |
| V.1.7. | Masjid At Taqwa, Sudiroprajan, Kecamatan Jebres | 40 |
| V.1.8. | Masjid Masjid Muhammadiyah, Kepatihan Kulon, Kecamatan Jebres | 42 |
| V.1.9. | Masjid Masjid An Nur , Kepatihan Wetan , Kecamatan Jebres | 43 |
| V.1.10. | Masjid Masjid Al Hikmah, Gandekan, Kecamatan Jebres | 45 |
| V.1.11. | Masjid Masjid Al Amin, Jebres, Kecamatan Jebres | 47 |
| V.2.1. | Masjid Masjid Masjid Darussalam, Jayengan, Kecamatan Serengan | 49 |
| V.2.2. | Masjid Masjid Masjid Baitussalam , Tipes , Kecamatan Serengan | 51 |
| V.2.3. | Masjid Masjid Masjid Barokah ,Joyontakan, Kecamatan Serengan | 53 |
| V.2.4. | Masjid Masjid Masjid Al Karim, Danukusuman, Kecamatan Serengan | 55 |
| V.2.5. | Masjid Masjid As. Syura , Serengan , Kecamatan Serengan | 56 |
| V.2.6. | Masjid Moeslimin, Kratonan, Kecamatan Serengan | 58 |
| V.2.7. | Masjid An Ni'mah ,Kemlayan Kecamatan Serengan | 59 |
| V.3.1. | Masjid Muslim Asysamsiyah, Manahan ,Kecamatan Banjarsari | 61 |
| V.3.2. | Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Baiturrahim, Sumber ,Kecamatan Banjarsari | 63 |
| V.3.3. | Masjid Al Mubarakah ,Mangkubumen , Kecamatan Banjarsari | 64 |
| V.3.4. | Masjid Jami' Sonto Hartaman, Keprabon , Kecamatan Banjarsari | 66 |
| V.3.5. | Masjid Sholiqin, Punggawan, Kecamatan Banjarsari | 67 |
| V.3.6. | Masjid, Mukmin, Timuran, Kecamatan Banjarsari | 69 |
| V.3.7. | Masjid Fadilah, Gilingan , Kecamatan Banjarsari | 71 |
| V.3.8. | Masjid Riyadhoh Iman, Kadipiro, Kecamatan Banjarsari | 72 |
| V.3.9. | Masjid Al Wustho, Ketelan , Kecamatan Banjarsari | 74 |
| V.3.11. | Masjid Astana Oetara, Nusukan , Kecamatan Banjarsari | 77 |
| V.3.12. | Masjid Mujahidin, Banyuanyar Kecamatan Banjarsari | 79 |
| V.3.13. | Masjid Al Mubarakahn, Stabelan Kecamatan Banjarsari | 80 |
| V.4.1. | Masjid Sampangan, Semanggi , Kecamatan Pasar Kliwon | 82 |
| V.4.2. | Masjid Jami' At Taqwa, Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon | 83 |
| V.4.3. | Masjid Jami' Assegaf, Pasar Kliwon , Kecamatan Pasar Kliwon | 85 |
| V.4.4. | Masjid Gambuhan , Baluwarti, Kecamatan Pasar Kliwon | 87 |
| V.4.5. | Masjid Baitul Hikmah, Kampung Baru , Kecamatan Pasa Kliwon | 88 |
| V.4.6. | Masjid Nurul Firdaus, Joyosuran, Kecamatan Pasar Kliwon | 90 |

| | | |
|---------|--|-----|
| V.4.7. | Masjid Fadillah Muslimin , Kedung Lumbu , Kecamatan Pasar Kliwon | 92 |
| V.4.8. | Masjid Syuhada, Gajahan | 94 |
| V.4.9. | Masjid Agung Kauman Kecamatan Pasar Kliwon | 95 |
| V.5.1. | Masjid Sriwedari, Sriwedari, Kecamatan Laweyan | 97 |
| V.5.2. | Masjid Tegal Sari, Bumi, Kecamatan Laweyan | 99 |
| V.5.3. | Masjid Baiturahman, Laweyan, Kecamatan Laweyan | 101 |
| V.5.4. | Masjid Baiturrahim, Panularan, Kecamatan Laweyan | 102 |
| V.5.6. | Masjid Rohmah, Kerten, Kecamatan Laweyan | 106 |
| V.5.7. | Masjid Kota Barat, Purwosari Kecamatan Laweyan | 107 |
| V.5.9. | MasjidAt. Taqwa ,Jajar ,Kecamatan Laweyan | 111 |
| V.5.10. | Masjid Muttaqin ,Sondakan ,Kecamatan Laweyan | 112 |
| V.5.11. | Masjid Barokah, Karang Asem,Kecamatan Laweyan | 114 |

DAFTAR DIAGRAM

| | | |
|---------|---|----|
| II.1. | Difinisi Budaya oleh Koentjoroningrat | 3 |
| II.2. | Proses Perancangan Arsitektur Masjid pada Masjid Achmad Noe'man | 7 |
| II.3 | Difinisi Budaya | 16 |
| II.4. | Keterkaitan antara Budaya dan Arsitektur | 17 |
| IV.1. | Design Research | 23 |
| V.1.1. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Baiturrahman ,Mojosongo , Kecamatan Jebres | 30 |
| V.1.2. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Baiturrahman ,Jagalan , Kecamatan Jebres | 32 |
| V.1.3 | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Soemodiredjo, Tegal Harjo , Kecamatan Jebres | 34 |
| V.1.4. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Jami', Kampung Sewu, Kecamatan Jebres | 36 |
| V.1.5. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Baiturahman', Purwadiningratan, Kecamatan Jebres | 38 |
| V.1.6. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid At Taqwa, Pucang Sawit, Kecamatan Jebres | 39 |
| V.1.7 | Pola Kegiatan Masjid At Taqwa, Sudiroprajan, Kecamatan Jebres | 41 |
| V.1.8. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Muhammadiyah, Kepatihan Kulon, Kecamatan Jebres | 43 |
| V.1.9. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid An Nur , Kepatihan Wetan , Kecamatan Jebres | 45 |
| V.1.10. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Al Hikmah, Gandekan, Kecamatan Jebres | 47 |
| V.1.11. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Al Amin, Jebres, Kecamatan Jebres | 49 |
| V.2.1. | Pola Individu Jamaah Masjid Masjid Darussalam, Jayengan, Kecamatan Serengan | 50 |
| V.2.2. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Baitussalam , Tipes , Kecamatan Serengan | 52 |
| V.2.3. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Barokah ,Joyontakan, Kecamatan Serengan | 54 |
| V.2.4. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Al Karim, Danukusuman, Kecamatan Serengan | 56 |
| V.2.5. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid As. Syura , Serengan , Kecamatan Serengan | 57 |
| V.2.6. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Moeslimin, Kratonan, Kecamatan Serengan | 59 |
| V.2.7. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid An Ni'mah ,Kemlayan Kecamatan Serengan | 60 |
| V.3.1. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Muslim Asysamsiyah, Manahan ,Kecamatan Banjarsari | 62 |

| | | |
|---------|---|-----|
| V.3.2. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Baiturrahim, Sumber ,Kecamatan Banjarsari | 64 |
| V.3.3. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Al Mubarakah ,Mangkubumen , Kecamatan Banjarsari | 65 |
| V.3.4. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Jami' Sonto Hartaman, Keprabon , Kecamatan Banjarsari | 67 |
| V.3.5. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Sholiqin, Punggawan, Kecamatan Banjarsari | 68 |
| V.3.6. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid, Mukmin, Timuran, Kecamatan Banjarsari | 70 |
| V.3.7. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Fadilah, Gilingan , Kecamatan Banjarsari | 72 |
| V.3.8. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Riyadhoh Iman, Kadipiro, Kecamatan Banjarsari | 73 |
| V.3.9. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Al Wustho, Ketelan , Kecamatan Banjarsari | 75 |
| V.3.10 | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Al Adiyat ,Kestalan, Kecamatan Banjarsari | 77 |
| V.3.11. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Astana Oetara, Nusukan , Kecamatan Banjarsari | 78 |
| V.3.12. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Mujahidin, Banyuanyar Kecamatan Banjarsari | 80 |
| V.3.13. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Al Mubarakahn, Stabelan Kecamatan Banjarsari | 81 |
| V.4.1. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Sampangan, Semanggi , Kecamatan Pasar Kliwon | 83 |
| V.4.2. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Jami' At Taqwa, Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon | 84 |
| V.4.3. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Jami' Assegaf, Pasar Kliwon , Kecamatan Pasar Kliwon | 86 |
| V.4.4. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Gambuhan , Baluwarti, Kecamatan Pasar Kliwon | 88 |
| V.4.5. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Baitul Hikmah, Kampung Baru , Kecamatan Pasa Kliwon | 89 |
| V.4.6. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Nurul Firdaus, Joyosuran, Kecamatan Pasar Kliwon | 91 |
| V.4.7. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Fadillah Muslimin , Kedung Lumbu , Kecamatan Pasar Kliwon | 93 |
| V.4.8. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Syuhada, Gajahan | 95 |
| V.4.9. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Agung Kauman Kecamatan Pasar Kliwon | 96 |
| V.5.1. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Sriwedari, Sriwedari, Kecamatan Laweyan | 98 |
| V.5.2. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Tegal Sari, Bumi, Kecamatan Laweyan | 100 |
| V.5.3. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Baiturahman, Laweyan, Kecamatan Laweyan | 102 |
| V.5.4. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Baiturrahim, Panularan, Kecamatan Laweyan | 104 |

| | | |
|---------|---|-----|
| V.5.5. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Nurul Iman ,Penumping , Kecamatan Laweyan | 105 |
| V.5.6. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Rohmah, Kerten, Kecamatan Laweyan | 107 |
| V.5.7. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Kota Barat, Purwosari Kecamatan Laweyan | 108 |
| V.5.8. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Khusnul Khatimah ,Pajang ,Kecamatan Laweyan | 110 |
| V.5.9. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid At. Taqwa ,Jajar ,Kecamatan Laweyan | 112 |
| V.5.10. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Muttaqin ,Sondakan ,Kecamatan Laweyan | 113 |
| V.5.11. | Pola Kegiatan Jamaah Masjid Barokah, Karang Asem,Kecamatan Laweyan | 115 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Naskah Publikasi
2. Curikulum Vitae
3. Ajuan Dana Tahun Ke-2
4. Lembar Questioner dan Form Pengamatan
5. Denah dan Pola Kegiatan Jamaah

I. PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Keaneka ragaman bentuk masjid menunjukkan adanya fleksibilitas di dalam proses perencanaannya. Surakarta sebagai peninggalan kerajaan Mataram Islam di Jawa memiliki peran penting dalam penyebaran Agama Islam. Sifat santri dan abangan atau munculnya ide-ide pembaharuan dalam pemurnian ajaran Islam mewarnai kehidupan beragama masyarakatnya. Masjid dengan atap tajuk , masjid dengan atap kubah atau masjid dengan karakter modern muncul dan berkembang di Surakarta. Keanekaragaman bentuk arsitektur masjid ini mengilhami sebuah pemikiran adakah dasar-dasar yang digunakan dalam pembentukan masjid atukah dia berdiri dan ada karena sifat dan karakter masyarakatnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tipologi bentuk arsitektur masjid dengan melihat pada keragaman budaya masyarakat pada masa dan lokasi dimana masjid tersebut didirikan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bahwa proses perencanaan masjid tidak hanya terfokus pada nilai estetika saja tetapi juga melihat pada karakteristik budaya masyarakat setempat. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap selama dua tahun. Pada tahap pertama dilakukan penelitian tentang karakter budaya masyarakat pengguna masjid kemudian tahun kedua dilanjutkan dengan pencarian terhadap tipologi bentuk masjid berdasar pada karakter budaya masyarakat penggunanya. Laporan ini merupakan laporan hasil penelitian tahap pertama yang mengungkapkan karakter budaya masyarakat pengguna masjid di Surakarta.

I.2. MASALAH YANG DITELITI

- a. Bagaimanakah tipologi/ keragaman bentuk arsitektur masjid di Surakarta ?
- b. Faktor budaya apa yang terkait dengan bentuk arsitektur masjid di Surakarta?

II. TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Kajian Pustaka

a. Mutiari. D. 2004. *Budaya dan Arsitektur*

Penelitian ini bersifat kajian berbagai pustaka tentang budaya dan kaitannya dengan arsitektur. Secara lengkap dapat diungkapkan tentang pernyataan Rapoport.A. (1983), Koentjoroningrat (1990) dan Joyomartono (1991) . Rapoport.A. (1983) mengatakan bahwa faktor utama yang menjadi dasar dalam perencanaan lingkungan binaan/buatan (kawasan/bangunan) adalah budaya. Koentjoroningrat (1990) menyatakan bahwa terdapat 3 faktor pembentuk budaya yaitu ide/gagasan, perilaku, dan artifact, sedang Joyomartono (1991) menjelaskan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan ide yang mencakup nilai-nilai kepercayaan, pengetahuan, simbol-simbol, dan teknologi yang dimiliki bersama oleh bagian terbesar anggota suatu sosial yang dijadikan pedoman dalam berperilaku. Pengertian Kebudayaan ini dapat dilihat pada Tabel 1 dan Diagram 1 .

| TINGKATAN | WUJUD | DASAR KEHIDUPAN MANUSIA | APLIKASI BENTUK | |
|------------------|-----------|----------------------------------|--------------------------------------|---|
| | | | Koentjoroningrat | Kluckhohn |
| SISTEM BUDAYA | IDEAS | Hakekat Hidup | Ide | Cara hidup manusia |
| | | | Gagasan | Cara berpikir,merasa,& percaya |
| | | | Nilai | |
| | | | Norma | Norma |
| | | | Aturan | Standart |
| | | | Adat Istiadat | Abstraksi Tingkah laku |
| SISTEM SOSIAL | ACTIFITAS | Pandangan Manusia thd Alam | Sistem sosial | Penyesuaian dengan lingkungan luar maupun dengan orang lain |
| | | Hakekat manusia dengan sesamanya | Interaksi sosial | Tingkah laku kelompok masyarakat |
| KEBUDAYAAN FISIK | ARTIFAKS | Hakekat Karya Hakekat waktu | Bahasa | Hasil belajar |
| | | | Sistem Pengetahuan | Warisan sosial |
| | | | Organisasi sosial | Endapan sejarah |
| | | | Sistem peralatan hidup dan teknologi | |
| | | | Sistem mata pencaharian hidup | |
| | | | Sistem religi | |
| | | Kesenian | | |

TABEL II.1. : DIFINISI KEBUDAYAAN DENGAN PENDEKATAN ANTHROPOLOGI

Sumber : Mutiari.D. 2004

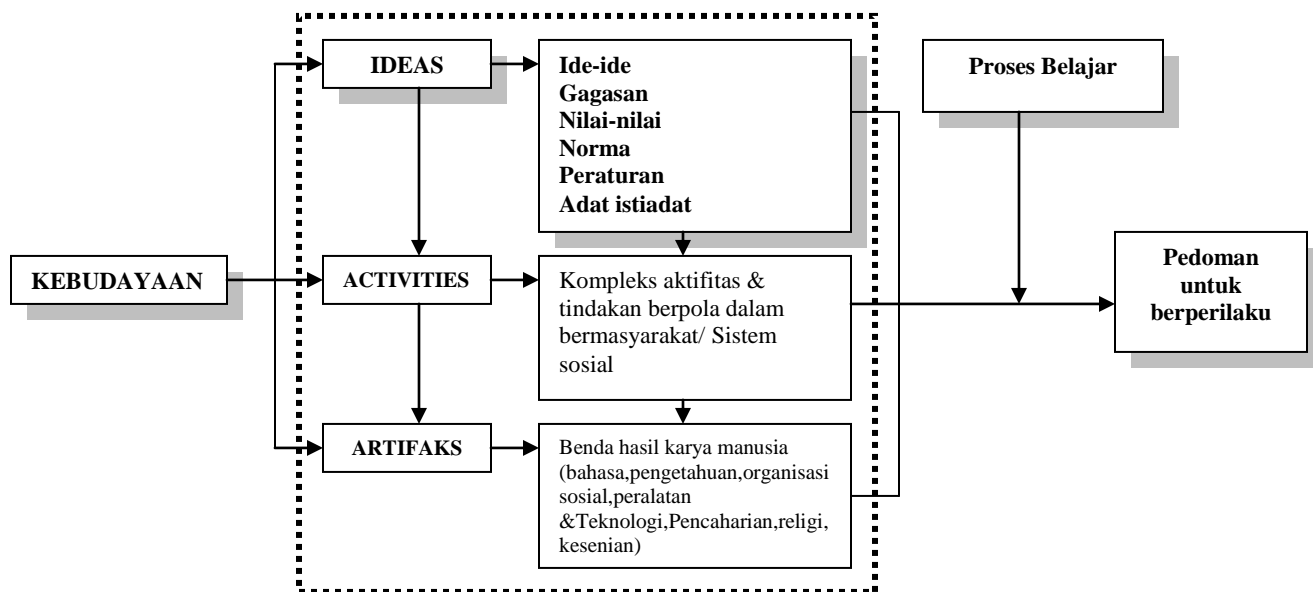


DIAGRAM II.1. : DIFINISI BUDAYA OLEH KOENTJORONINGRAT
Sumber : Mutiari,D.,2004

Perilaku sebagai bagian dari kebudayaan dapat diartikan sebagai kompleks aktifitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat (sistim sosial). Sistim sosial adalah aktifitas manusia-manusia yang berinteraksi, berhubungan, serta bergaul satu dengan yang lain dari detik ke detik, dari hari ke hari, dari tahun ke tahun, selalu menurut pola-pola tertentu yang berdasar pada adab tata kelakuan yang bersifat konkret, dapat diobservasi , difoto dan didokumentasikan

Teori tentang kebudayaan ini akan mendasari dan membatasi dalam penentuan jenis kebudayaan yang terkait dengan pembangunan masjid dalam sebuah komunitas dan waktu tertentu. Kelemahan dari penelitian ini belum diungkapkannya contoh-contoh lingkungan binaan yang didasari oleh budaya. Dalam kajian lain tim peneliti telah melakukan penelitian tentang keterkaitan faktor budaya dengan rumah masyarakat Cina (Mutiari.D 1997), tetapi kasus yang diambil adalah hunian yang bersifat individual sedang bangunan yang bersifat umum dan fasilitas bersama belum dilakukan penelitian.

b. Sumalyo. Y. 2000. *Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim*

Di dalam buku ini diungkapkan tentang sabda Nabi Muhammad Saw terkait dengan masalah masjid yaitu :

“ Dimanapun engkau sembahyang, tempat itulah masjid”.

Masjid berdasar akar katanya mengandung arti tunduk dan patuh, maka hakekatnya masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah semata. Masjid dibangun untuk memenuhi keperluan ibadah Islam, fungsi dan perannya ditentukan oleh lingkungan , tempat dan jaman dimana masjid tersebut didirikan . Secara prinsip adalah tempat untuk membina umat, untuk itu dilengkapi dengan fasilitas sesuai dengan keperluan pada jaman, siap yang mendirikan , dan lingkungan tempat masjid dibangun. Dalam pustaka ini juga diberikan beberapa contoh tentang bentuk arsitektur masjid di dunia, tetapi lebih bersifat pada pengungkapan fakta berdasarkan sejarah.

c. Shihab. Q. 1996. *Wawasan Al Qur 'an. Tafsir Maudhu'i. Tafsir atas Pelbagai Persoalan Umat.*

Pada buku ini Shihab. Q. (1996) menjelaskan bahwa masjid terambil dari kata sajada-sujud, yang berarti patuh ,taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim. Dalam pengertian sehari-hari , masjid merupakan bangunan tempat shalat kaum Muslim, tetapi karena akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh, hakekat masjid adalah tempat melakukan segala aktifitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah semata. Pustaka ini lebih bersifat menjelaskan secara harfiah arti kata masjid dan fungsinya, tetapi tidak menjelaskan tentang fenomena bentuk masjid yang berkembang di dunia.

d. Abdullah.T. dkk. 1999. *Enciclopedia Islam*

Dalam pustaka ini Abdullah. T. dkk (1999) menjelaskan bahwa hasil karya utama dalam seni arsitektur Islam adalah masjid yang juga merupakan titik tumpuan dari ungkapan kebudayaan Islam. Hal ini juga merupakan konsekuensi dari ajaran Islam yang mengajarkan salat dan masjid sebagai tempat

pelaksanaannya. Dalam Arsitektur Islam dikenal beberapa jenis masjid sesuai dengan penggunaannya, diantaranya adalah: Masjid Jami', Masjid Madrasah, Masjid Makam. Di dalam buku tersebut juga disebutkan keterkaitan antara ciri-ciri yang ditemukan pada bentuk masjid dengan berbagai tahapan masa dan berkembangnya arsitektur Islam di suatu tempat. Perkembangan masjid terbagi menjadi beberapa tahap, dapat dilihat pada Tabel 2.

| NO | MASA PERKEMBANGAN | BENTUK |
|----|--|---|
| 1. | Asal mula pertumbuhan arsitektur Islam | ciri sederhana, dengan bentuk denah segi empat dengan material sederhana. |
| 2. | Masa perkembangan bentuk arsitektur Islam, | kecil berbentuk mushola, berbentuk segi empat beratap rata, peralihan bentuk masjid dari gereja, penambahan menara dengan berbagai bentuk, seperti segi delapan atau segi banyak, yang berbentuk bintang, bentuk silindris atau bentuk yang sangat ramping, terdapatnya maksura, sebuah tempat yang khusus yang digunakan oleh penguasa yang melakukan sholat dan mimbar, bentuk lengkung dan kubah, penggunaan pilar yang merupakan kolom dari susunan batu-batu yang ditempatkan diantara empat buah tiang yang mengapit kolom pada setiap sudut. |
| 3. | arsitektur Islam pada masa Abbasiyah dan Seljuk | penampilan pemakaian lengkung-lengkung iwan sebagai bentuk keseluruhan. Mempunyai menara yang terlihat lebih menonjol dibanding masjidnya. |
| 4. | Perkembangan arsitektur Islam di Tangan Bani Fatimah dan Kaum Mamluk di Mesir dan Suriah., | arsitektur masjid lebih merupakan hasil dari penggunaan konstruksi ruang dan tiang. Logika dasar dari penggunaan tiang-tiang tersebut adalah ingin memperoleh ruang yang lebih luas dan besar. Menara dengan bentuk massif dan bentuk lengkung pada gapura dan pintu gerbang. Dikelilingi oleh tembok pengaman dari bahan batu bata yang sangat tebal dan kuat. Ruang utama menggunakan tiang-tiang marmer sebagai pendukung atap. |
| 5. | Arsitektur Islam di Spanyol | Masjid Cordoba tahun 786, Pola dasar masjid arab dengan gaya masjid umayyah. Penambahan tiang-tiang untuk sebagai cara memperluas masjid, marmer monolit sebagai kubah penutup mihrab, yang dihiasi dengan ukiran bermotif renda yang dikerawang pada batu |
| 6. | Arsitektur Islam di tangan kaum Usmaniah | tiga katagori masjid yaitu berbentuk lapangan, madrasah, dan kubah. Menampilkan pertautan simbolis antara kemegahan masjid sebagai lambang sultan yang besar kekuasaan dan keagungan masjid sebagai sarana keagamaan. Elemen yang muncul: Menara langsing dan tinggi seolah muncul dari lengkung kubah dan melesat lepas ke ketinggian. Kolam hias, dan masjid berfungsi ganda (dapur umum untuk menyediakan makan bagi fakir miskin). |
| 7. | Arsitektur Islam di India | masjid lapangan, memakai lengkung-lengkung iwan, bahan batu seperti candi. Menara berbentuk bulat seperti pilar yang runcing pada puncaknya serta mencuat tinggi keatas. Menara terdiri dari 5 tingkat, tiga tingkat pertama merupakan ruangan yang dihiasai batu cadas merah dan bangunan menara berdiri sendiri terlepas dari bangunan masjid. |
| 8. | Perkembangan Terakhir pada abad pertengahan | lebih banyak mengikuti gaya yang sudah ada. |

TABEL II.2. : PERKEMBANGAN BENTUK MASJID

Sumber : Abdullah.T.dkk, 1999

Di dalam buku ini juga sedikit diungkapkan tentang bentuk arsitektur masjid di Indonesia. Biasanya bentuk arsitektur masjid di Indonesia didukung oleh keadaan alam dan hasil transformasi budaya. Ciri-cirinya adalah bangunan konstruksi kayu dengan atap tumpang berbentuk limas, keberadaan tembok keliling halaman masjid dengan struktur gerbang seperti Candi Majapahit. Citra masjid lama di Indonesia adalah contoh interaksi ilham agama dengan tradisi arsitektur Pra Islam di Indonesia. Masjid semacam ini adalah masjid kerajaan (Masjid agung) seperti yang terdapat di Demak, Kudus, Cirebon, Banten dan sebagai cikal bakal masjid di Jawa. Perkembangan dari corak masjid atap tumpang merupakan pengaruh dari masjid-masjid Cina, masih dapat dilihat pada Masjid Agung Surakarta dan Yogyakarta dengan kelengkapan unsur bangunan yang berasal dari arsitektur Eropa sesuai dengan pembangunan istana itu sendiri. Selain itu terdapat pengaruh dari Turki Usmani, misalnya masjid Raya Medan dan pengaruh dari Turki, dan pengaruh dari Persia. Pada abad modern yang mengagumkan dari arsitektur Islam di Indonesia adalah berdirinya Masjid Istiqlal yang merupakan masjid dengan kubah terbesar dan menara tertinggi. Pustaka ini lengkap didalam mengungkapkan keterkaitan antara faktor pembentuk masjid, tidak hanya secara teknis tetapi juga interaksi budayanya. Tetapi lebih banyak mengungkapkan masjid-masjid lama sedang tentang perencanaan masjid baru sangat sedikit.

- e. Mutiari,D., Setyowati,s., 2005, *Simbol Arsitektur Islam pada Keraton Kasunanan Surakarta*.

Penelitian ini mengungkapkan adanya keterkaitan antara simbol arsitektur Islam yang terdapat pada ornamen/ragam hias bangunan di Keraton Kasunanan Surakarta, termasuk Masjid Agung dengan fungsi masing-masing bangunan atau ruang. Simbol arsitektur Islam yang berbentuk kaligrafi, arabesque, mucornas dan intricate lebih banyak ditemukan pada ruang ibadah (masjid) dan ruang privasi raja dan keluarganya. Penelitian ini hanya mengungkapkan adanya bentuk ornamen terkait dengan ruang yang ada di dalam keraton. Latar belakang Masjid Agung yang merupakan masjid keraton dan pusat penyebaran Agama Islam di masa itu serta bentuk tata ruang dan strukturnya belum terungkap.

- e. Utami. 2004. *Integrasi Konsep Islami dan Modernitas pada Konsep Pemikiran dan Arsitektur Masjid karya-karya Ahmad Noe'man*.

Di dalam makalah ini Utami. (2004) mengungkapkan bahwa Ahmad Noe'man menawarkan wacana baru dalam perkembangan arsitektur di Indonesia. Beliau membawa sebuah pendekatan revolutif dalam perancangan masjid yang berbasis pada kekuatan pemikiran logis, rasional dengan hembusan arsitektur modern dan terpadu dengan pemikiran-pemikiran Islami.

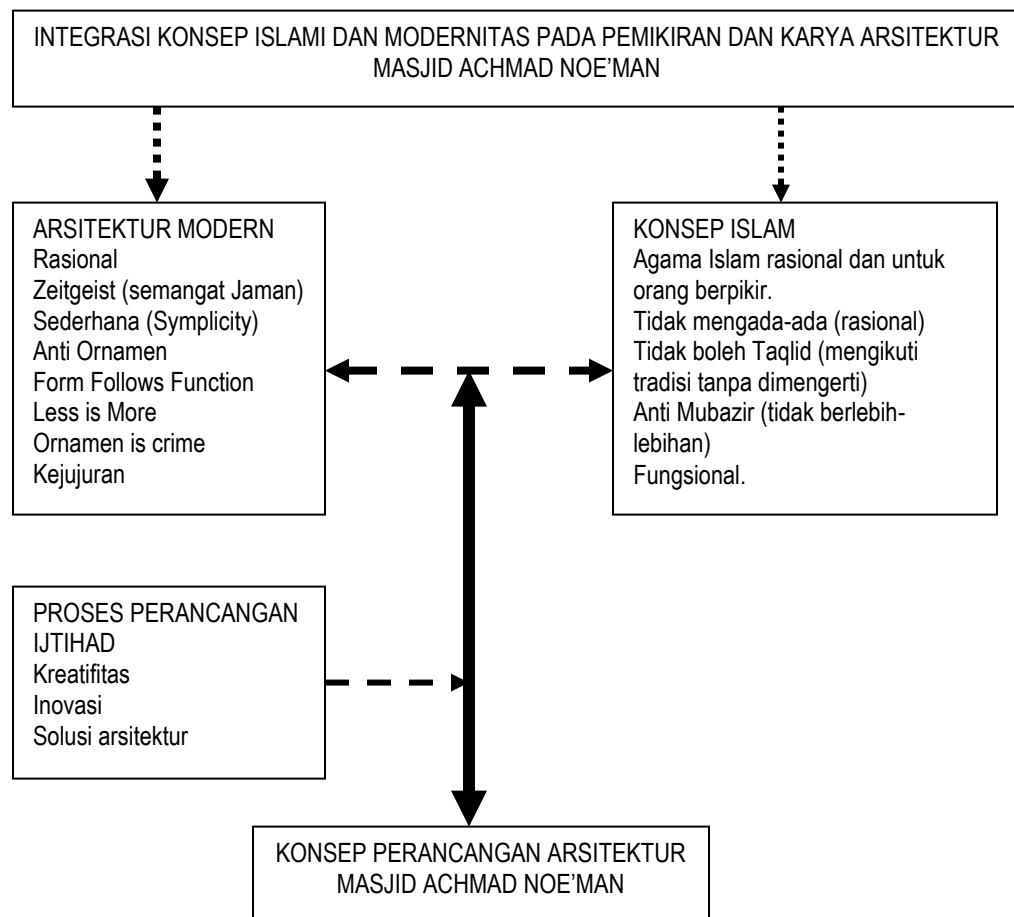


DIAGRAM II.2. : PROSES PERANCANGAN ARSITEKTUR PADA MASJID ACHMAD NOE'MAN
Sumber : Utami. 2004

- g. Mulyadi,L., dan Nugroho, A.N., 2004, *Fenomena Masjid Kuno Bayan Lombok Nusa Tenggara Barat*.

Masjid adalah bagian yang sangat esensial dalam Agama Islam yang berfungsi sebagai tempat berkomunikasi antara manusia dengan Khaliknya dan sesama manusia, perwujudan fisik bangunan masjid cenderung mencerminkan pola budaya masyarakatnya. Dalam penelitian ini ditemukan adanya pengertian dan fungsi masjid yang lebih luas. Masjid adalah rumah Allah yang dibangun agar umat manusia mengingat, bersyukur dan menyembahnya dengan baik. Ibadah yang terpenting yang dilakukan di masjid adalah Sholat, dimana sholat merupakan tiang agama Islam dan kewajiban ritual sehari-harinya. Wiryoprawiro, 1986. Fungsi masjid merupakan tempat terjadinya hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya dan hubungan manusia dengan alam.

- h. Ischak, M., 2004, *Memahami Keselarasan (harmoni) pada Bangunan Islam, Studi Kasus Masjid Lingkungan di Pesisir Utara Jawa Tengah*.

Dua dimensi dalam pengamatan masjid, yaitu dimensi aktifitas-fungsi yang menempatkan bangunan masjid sebagai wadah dari kegiatan sholat, khususnya sholat berjamaah yang dilakukan 5 kali routine atau sholat jumat. Ruang utama adalah ruang imam (mihrab) dan Ruang Jamaah (makmum). Selain itu kegiatan ini juga membutuhkan ruang lain yang mendukung, yaitu ruang wudlu dan ruang I'tikaf. Kedua adalah dimensi sosial-budaya yang menempatkan masjid sebagai wujud fisik yang berfungsi atau mempunyai peran sebagai media pengungkapan nilai-nilai atau budaya dari individu maupun masyarakat pelaku. Hal ini mengakibatkan terjadinya perbedaan organisasi ruang. Ruang yang selalu ada di dalam masjid adalah: Ruang Sholat, Ruang Imam (mihrab), Ruang Sholat untuk jamaah wanita (pawestren), serambi, ruang wudlu. Bangunan lain yang keberadaannya terkait dengan masjid adalah Minaret (menara), cungkup (makam), dan gudang.

Kasus yang ditemukan di Pesisir utara masjid sangat berhubungan dengan individu penyebar agama Islam. Fungsi masjid ditekankan sebagai sarana pemberian ilmu dan pengenalan Islam. Terdapat ruang sholat sebagai ruang utama. Berbentuk bujur sangkar beratap tajuk, masih dipengaruhi ajaran hindu tentang keberadaan keseimbangan mata angin ke seluruh bagian, sebagai penghargaan kepada para dewa. Munculnya cerukan atau mihrab untuk mengorientasikan kearah kiblat. Juga mengeliminir vertikalisme pada atap tajuk yang diakui dipengaruhi oleh atap meru dan wantilan bangunan pemujaan masyarakat hindu. (berlaku untuk masjid abad 15 dan masjid kerajaan Yogyakarta dan Surakarta.

- i. Roesmanto, T., 2000, *Ekspresi Tektonik Masjid Agung Demak dan masjid Demakan*.

Penelitian ini lebih banyak mengungkapkan keterkaitan antara latar belakang sejarah pada masa Masjid Demak didirikan dengan realisasi bentuk yang ditampilkan. Masjid Demak diperkirakan berdiri pada tahun 1401 atau 1479 M berkaitan dengan masa Raden Patah memerintah di Demak. Pada masa itu mihrab pada masjid itu identik dengan perluasan dakwah agama Islam. Setelah Majapahit dihancurkan, maka perannya juga sebagai prasasti awal dibesarkannya Masjid Demak menjadi Masjid Agung Demak. Patron bahwa letak masjid agung di sebelah barat alun-alun dan diarah barat laut dari pusat pemerintahan kerajaan, kemungkinan besar adalah hasil pengadopsian pola tata ruang pusat kota Trowulan, dengan pembedaan zona bangunan peribadatannya.

Masjid Agung menggunakan atap tumpang lebih benar diperuntukkan 'meru' di Bali. Dengan demikian Masjid Agung Demak adalah tajug (soko guru) payon lapis telu.

Masjid Demakan di sepanjang daerah pantai utara Jawa yang terbentang antara Surabaya hingga Banyuwangi, memiliki bagian leher lebih panjang dibandingkan masjid Demakan di Jawa Tengah. Bahkan menimbulkan kesan seperti terpengaruh (bentuk) meru. Perkembangan sistem konstruksi menghadirkan

sunduk kili untuk membantu blandar- pengelat mengikat soko guru, yang keduanya dikakukan lagi dengan ‘ ganja’. Sementara soko guru dan sunduk kili dikakukan dengan ‘ kathek’. Masjid Demakan di Jawa Timur biasanya memiliki blandar-pengaret saja tanpa sunduk kili. Dalam perkembangannya masjid-masjid demakan hanya mencoba ber-ekletasi tentang proposi elemen bangunan yang vital nampak dari luar. Tetapi semangat untuk mengeskplorasi sistem struktur dan konstruksinya seperti telah ditunjukkan oleh Masjid Agung Demak seakan-akan berhenti sampai masjid soko tunggal. Terciptanya konstruksi wantilan dengan segala ekspolari konstruksi rangka atapnya, bahkan menjadi karya eksterior dan interior hall dan lobi hotel di Bali, layak untuk disimak agar stagnasi karya arsitektur lokal tradisional tidak terjebak pada romantisme bentuk atap (tradisioanal Jawa).

j. Murtiyoso,S., 2000, *Masjid Agung Kasepuhan : Prototipe Masjid di Jawa*.

Sama dengan pembahasan sebelumnya ditemukan adanya kesamaan latar belakang antara pendirian Masjid Demak dan Masjid Kasepuhan Cirebon. Masjid Kasepuhan Cirebon termasuk dalam masjid lama di Pulau Jawa. Tipologi atap Masjid lama di pulau Jawa dengan yang dinamai tajug, selalu berbentuk perisai dan bersusun. Bentuk ini boleh dikatakan merata tersebar di seluruh penjuru Jawa. Baru pada awal abad ini mulai digunakan kubah sebagai pilihan lain. Kebanyakan peneliti sepakat bahwa bentukan ini mencapai formatnya antara abad ke 15 dan 16 bersamaan dengan bangkitnya Islam sebagai kekuatan sosio politik di pulau Jawa. Tipologi atap ini demikian dominan sehingga bertahan hampir 500 tahun tanpa tandingan, selain menikmati wilayah persebaran yang amat luas. Mulai dari Masjid Baiturrahman di Kutaraja Aceh, Masjid Sultan Brunai di Utara sampai Masjid Raya Ternate di Timur, sedini abad ke 17 telah mengadopsi bentukan yang sama, walaupun konstruksi dan sistim strukturnya tidak perlu selalu sama.

Berdasarkan ukuranya, masjid masjid tua masa pasisiran ini dapat dibedakan menjadi tiga kelas. Pertama adalah majid besar, masjid sedang, dan masjid kecil. Masjid yang di Cirebon hanya diwakili oleh Masjid Agung Kasepuhan Sang

Cipta Rasa, termasuk dalam masjid besar. Saka tatal di Masjid Agung Kasepuhan lebih menyerupai batang kayu yang retak-etak daripada kumpulan batang kayu kecil-kecil yang disatukan seperti yang ada di Masjid Agung Demak. Namun yang mengejutkan adalah penemuan cerita rakyat dari Cina mengenai adi wastuwidyawan Lu Ban sewaktu ditugasi oleh Budhha untuk membangun kembali sebuah vihara yang terbakar. Dalam cerita ini Lu Ban juga mengalami kekurangan bahan sedangkan waktu yang tersedia sudah mendesak, maka dengan kesaktiannya ia mengikat sisa-sisa kayu menjadi satu dan menjadikannya tiang utuh. Masjid Agung Kasepuhan dibangun bertujuan untuk merebut “aura’ Demak yang sedang merosot dratis karena intrik dalam dinastinya sepeninggal panembahan Trenggana tahun 1546. jadi sangat bisa diterima jika terjadi peminjaman legenda itu ke tempat baru.

- k. Sudiarti, 2000, *Pengaruh Budaya Cina dalam dimensi tektonik pada Masjid Kasepuhan dan Panjunan*.

Penelitian ini memperlihatkan adanya proses sinkretisme antara arsitektur Cina dan Jawa. Berhubungan dengan poin b.1.4. yang menjelaskan latar belakang sejarah pada saat proses pembuatan masjid. Walaupun sama –sama terpengaruh oleh arsitektur Cina tetapi terdapat perbedaan antara Masjid Kasepuhan dengan Masjid Panjunan. Masjid Kasepuhan, yang memiliki atap tumpang bersusun 3 dan berbentuk limasan, memiliki kontruksi atap yang unik. Struktur atap kemungkinan berupa struktur empyak, karena tidak terlihat adanya kemungkinan kontruksi kuda-kuda pada bagian atap. Berbeda dengan masjid Panjunan yang memiliki atap tumpang bersusun dua dan berbentuk tajuk.. Demikian juga pada ornamen, Masjid Kasepuhan memang lebih variatif dibandingkan Panjunan yang dominan berupa ornamen bentuk geometris saja. Seperti pada sisi timur dinding utama masjid yang memuat ornamen-ornamen bergambar flora berupa motif bunga dan semacam kaligrafi yang juga dibentuk oleh motif flora. Selain itu, pintu masuk utama menuju ruang utama dan juga mihrab dihiasi ukiran flora terutama ukiran bunga teratai.

Pengaruh Cina pada konstruksi atap dapat dilihat sebagai berikut: atap selain ditopang oleh saka guru juga ditopang oleh kolom-kolom lain yang berada di tepi berdekatan dengan dinding bangunan. Namun ada sedikit perbedaan yang terdapat pada masjid Kasepuhan dan tidak ditemukan pada konstruksi bangunan lain baik Jawa maupun Cina tentang kolom pendek yang hanya merupakan perkuatan saka guru dan tidak berfungsi menopang atap.

1. Hidayat,S., 2004. *Evaluasi kembali Konsep Perencanaan dan Perancangan Masjid*.

Dalam penelitian ini pendekatan masjid berdasarkan fungsi, telah ditemukan masjid sebagai rumah Tuhan. Terkait dengan arsitektur yang menempatkan berhala atau patung-patung yang menjadi wakil atau representasi tuhan. Masjid sebagai rumah ibadah terkait dengan nilai barat yang memisahkan antara aspek kehidupan dan keagamaan. Masjid sebagai pusat pembangunan masyarakat. Mempunyai implikasi program dan kriteria perancangan yang berbeda-beda. Sesuai dengan aktifitas yang diwadahi.

Kasus masjid di Jakarta, ditemukan terdiri atas : Masjid bersejarah (kegiatan dalam masjid sembahyang, ziarah, pengobatan dan taman kanak-kanak. Berada di lokasi pemukiman dan memiliki jamaah tetap) , Masjid Lingkungan (memiliki karakter khusus pemakainya, sejarah kepemilikan dan pengelolaan, serta pola penggunaannya), Masjid Kenangan (masjid yang dirancang khusus untuk tujuan tertentu seperti mengenang jasa seseorang, fasilitasnya lengkap, tetapi karena berlokasi jauh maka belum terjamin program kerjanya, Masjid Negara (merupakan simbol bagi bangsa Indonesia dengan mayoritas Islam. Lokasi khusus, dimensi besar, tinggi monumental).

- m. Hatmoko, A., 2000, *Tektonika dan Ekspresi Masjid Tradisional dan Kontemporer di Jawa*.

Masjid tradisional /tua memiliki sifat umum, yaitu : adanya ruang memusat pada bagian ruang sholat,memiliki dualisme ekspresi stereotomika masa padat dan

tekonika rangka. sedang masjid kontemporer memiliki karakter kebebasan penggunaan bentuk , pemultifungsian ruang atau transprograming atas fungsi yang ada, dan reinterpretrasi bentuk sesuai dengan nilai-nilai normative yang difahami bersama. Kedua katagori tersebut memiliki kesamaan karakteristik pada pembedaan ruang yang menunjukkan pembedaan penggunaan dan makna simbolis ruang, dan adanya konsep mengenai ruang tak terbatas untuk sholat.

| | Masjid Tradisional | Masjid Kontemporer |
|-------------------|---|--------------------------------|
| Konfigurasi Ruang | Memusat (r. dalam utama, serambi masjid, halaman dalam, halaman luar) | Bebas |
| Atap | Tajuk | Bebas |
| Fungsi | Tunggal untuk sholat | Fungsi ganda (transprograming) |

TABEL II. 3: PERBANDINGAN TEKTONIK ANTARA MASJID TRADISIONAL DAN MASJID KONTEMPORER
Sumber : Hatmoko. A..2000

Dari beberapa pustaka yang telah dikaji maka dapat diringkas bahwa terdapat dua konsep perancangan yaitu yang pertama adalah konsep perancangan pada masjid peninggalan sejarah pada Tabel 4 dan konsep perancangan pada masjid modern pada Tabel 5. Secara umum dapat disimpulkan bahwa konsep perancangan masjid peninggalan sejarah adalah :

- a. Fungsi :
 - Sebagai tempat untuk mencari ilmu dan syiar Islam.
 - Berfungsi tunggal untuk shalat berjamaah.
 - Simbol kekuasaan negara
- b. Tata Ruang :
 - Ruang utama : ruang shalat berjamaah
 - Ruang pendukung : serambi , halaman luar dan halaman dalam.
- c. Bentuk /ornamen :
 - Kaligrafi.
 - Arabesque (Flora/tanaman/bunga).
 - Muqornas.
 - Intricate (perulangan geometri).
- d. Struktur Atap :
 - Tajuk berlapis 3.
 - Tajuk berlapis 2 dan limasan.

| NO | MASJID | FUNGSI | TATA RUANG | BENTUK/ ORNAMEN | STRUKTUR ATAP |
|----|---------------------------------------|--|--|---|---|
| 1. | Masjid Kuno Bayan, NTB | Masjid adalah rumah Allah dengan ibadah terpenting adalah sholat . selain fungsi lain hubungan manusia dengan manusia lain, dirinya, dan alam. | | | |
| 2. | Masjid Pesisir Utara Jawa | Pemberian Ilmu dan Pengenalan Islam | r. Sholat, sebagai ruang utama. Terdapatnya cerukan atau migrab (vertikalisme) | | Beratap tajuk dipengaruhi oleh atap Hindu (Meru dan wantilan) |
| 3. | Masjid Agung Demak dan Demakan | Perluasan dakwah Islam | | | Atap tumpang, seperti Meru di Bali atau tajuk payon lapis 3. |
| 4. | Masjid Agung Kasepuhan Cirebon | Masjid negara yang digunakan dengan misi menarik simpati Demak. | | Ornamen bergambar flora dengan motif bunga teratai dan kaligrafi. Perpaduan Cina dan Jawa | Atap tumpang bersusun 3 dan berbentuk limasan dengan struktur empyak. Atap ditopang oleh soko guru dan kolom lain. Pengaruh arsitektur Cina |
| 5. | Masjid Panjunan | | | Ornamen geometris, Perpaduan Cina dan Jawa | Atap tumpang bersusun 2 dan berbentuk tajuk, Pengaruh arsitektur Cina |
| 6. | Masjid Agung Surakarta | | | Ragam hias kaligrafi, arabesque atau penyederhanaan bentuk tanaman, Muqornas dan intricate (bentuk perulangan geometri) | |
| | Generalisasi | Sebagai pemberian ilmu dan syiar Islam dengan fungsi tunggal untuk Sholat berjamaah Simbol kekuasaan negara. | Ruang utama adalah ruang sholat , ada ruang lain yaitu serambi, halaman dalam dan halaman luar | Kaligrafi, arabesque (Flora/tanaman/ bunga), muqornas dan intricate (perulangan geometri) | Tajuk berlapis 3. Tajuk berlapis 2 dan limasan. |

TABEL II. 4 : KONSEP PERANCANGAN PADA MASJID PENINGGALAN SEJARAH
Sumber : Analisis, 2006

Secara umum dapat disimpulkan konsep perancangan pada masjid modern adalah :

- a. Fungsi :
 - Shalat, ziarah, pengobatan, sekolah/pendidikan dan sebagai bangunan kenangan dan simbol negara
- b. Tata Ruang
 - Selain ruang shalat yang dapat berfungsi lain juga ruang-ruang lain sesuai dengan fungsinya
- c. Bentuk/ornamen
 - Bentuk bebas, sesuai dengan nilai-nilai normatif yang difahami bersama, Islami , modern, sederhana, jujur dan fungsional
- d. Struktur Atap
 - Bebas, expos strukture dan material.

| NO | MASJID | FUNGSI | TATA RUANG | BENTUK/ORNAMEN | STRUKTUR ATAP |
|----|-----------------------------|---|--|--|--------------------------------------|
| 1. | Masjid kontemporer | Fungsi ganda , tidak terbatas hanya untuk sholat | Konfigurasi bebas, ruang tidak terbatas hanya untuk sholat | Bentuk sesuai dengan nilai-nilai normative yang difahami bersama | bebas |
| 2. | Masjid di Jakarta | | | | |
| | a. Masjid bersejarah | Sembahyang, ziarah, pengobatan, TK. | | | |
| | b. Masjid Lingkungan | | | | |
| | c. Masjid Kenangan | Untuk mengenang jasa seseorang. Dengan fasilitas lengkap | | | |
| | d. Masjid Negara | Simbol bangsa Indonesia dengan mayoritas beragama Islam | | | |
| 3. | Masjid Noe'man. | | | Islami dan modern. Sederhana, jujur dan fungsional | Expos material, struktur. |
| | Generalisasi | Sholad Ziarah Pengobatan Sekolah/pendidikan Sebagai bangunan kenangan dan simbol negara | Selain ruang sholat yang dapat berfungsi lain juga ruang-ruang lain sesuai dengan fungsinya. | Bentuk bebas, sesuai dengan nilai-nilai normatif yang difahami bersama, islami , modern, sederhana, jujur dan fungsional | Bebas, expos strukture dan material. |

TABEL II. 5 : KONSEP PERANCANGAN PADA MASJID MODERN

Sumber : Analisis, 2006

II.2. Landasan Teoritik

a. Kebudayaan Masyarakat

Kebudayaan adalah keseluruhan ide yang mencakup nilai-nilai kepercayaan, pengetahuan, simbol-simbol, dan teknologi yang dimiliki bersama oleh bagian terbesar anggota suatu sosial yang dijadikan pedoman dalam berperilaku. Didalam kebudayaan terdapat 3 komponen yaitu ide, aktifitas dan artefak. Ketiga komponen tersebut saling terkait satu dengan yang lain. Seperti digambarkan pada Diagram 3 .

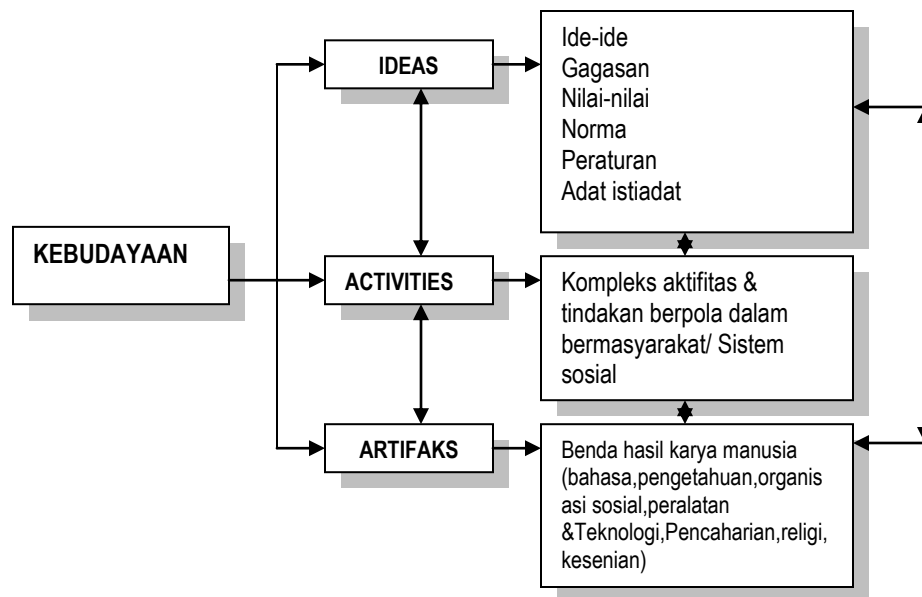


DIAGRAM II. 3 : DIFINISI BUDAYA

Sumber : Analisis, 2006

b. Keterkaitan antara Kebudayaan dan Arsitektur Masjid

Masjid merupakan artefak/produk budaya yang terkait dengan sistem ide dan aktifitas masyarakat. Ketiga komponen ini saling terkait satu dengan yang lain, seperti tergambar dalam Diagram 4.

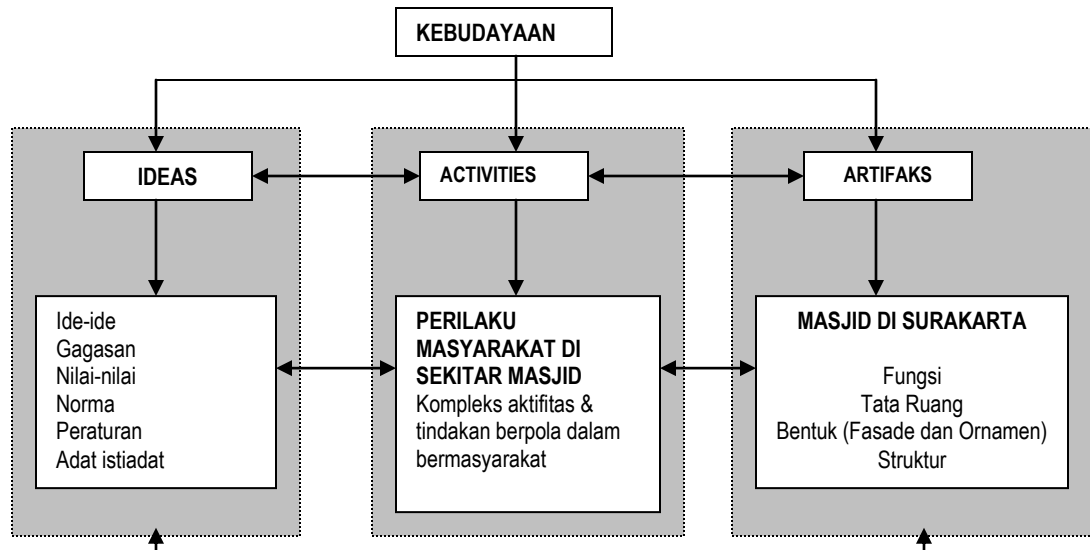


DIAGRAM II. 4 : KETERKAITAN ANTARA BUDAYA DAN ARSITEKTUR
 Sumber : Analisis, 2006

Judul penelitian ini adalah “Tipologi Bentuk Arsitektur Masjid di Surakarta” berdasarkan budaya masyarakat. Kebudayaan adalah keseluruhan ide yang mencakup nilai-nilai kepercayaan, pengetahuan, simbol-simbol, dan teknologi yang dimiliki bersama oleh bagian terbesar anggota suatu sosial yang dijadikan pedoman dalam berperilaku. Perilaku dapat diartikan sebagai kompleks aktifitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat yang berinteraksi, berhubungan, serta bergaul satu dengan yang lain dari detik ke detik, dari hari ke hari, dari tahun ke tahun, selalu menurut pola-pola tertentu yang berdasar pada adab tata kelakuan yang bersifat konkret, dapat diobservasi, difoto dan didokumentasikan. Dari uraian ini maka variable budaya dapat dibagi menjadi 2 yaitu ide dan aktifitas. Didalam ide terdapat gagasan, nilai, norma, peraturan dan adat istiadat. Di dalam aktivitas terdapat perilaku atau kompleks aktifitas dan tindakan berpola dalam masyarakat.

c. Proses Perancangan Masjid

Masjid merupakan karya arsitektur yang merupakan produk budaya masyarakat dimana masjid tersebut didirikan. Proses perancangan masjid dari hasil konstruk teori menunjukkan ada 2 tipe dapat dilihat pada table 6.

| NO | MASJID | FUNGSI | TATA RUANG | BENTUK/ORNAMEN | STRUKTUR ATAP |
|----|---|---|--|--|---|
| 1. | Konsep perancangan pada Masjid Peninggalan sejarah | Sebagai pemberian ilmu dan syiar Islam dengan fungsi tunggal untuk Sholad berjamaah Simbol kekuasaan negara. | Ruang utama adalah ruang sholad , ada ruang lain yaitu serambi, halaman dalam dan halaman luar | Kaligrafi, arabesque (Flora/tanaman/bunga), muqarnas dan intricate (perulangan geometri) | Tajuk berlapis 3. Tajuk berlapis 2 dan limasan. |
| 2. | Konsep perancangan pada Masjid modern/kontemporer | Sholad Ziarah Pengobatan Sekolah/pendidikan Sebagai bangunan kenangan dan simbol negara | Selain ruang sholad yang dapat berfungsi lain juga ruang-ruang lain sesuai dengan fungsinya. | Bentuk bebas, sesuai dengan nilai-nilai normatif yang difahami bersama, islami , modern, sederhana, jujur dan fungsional | Bebas, expos strukture dan material. |

TABELII. 6 : GENERALISASI KONSEP PERANCANGAN PADA MASJID PENINGGALAN SEJARAH DAN MODERN/KONTEMPORER

Sumber : Analisis,2006

Landasan teori ini akan di verifikasi untuk kasus masjid di Surakarta, tanpa membatasi kemungkinan adanya pengembangan temuan lain. Mengingat kota Surakarta merupakan peninggalan keraton Mataram Islam yang berada di pedalaman. Dalam perkembangannya memiliki perbedaan budaya dari daerah pesisir yang sangat kental nilai keislamannya.

III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

III.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tipologi bentuk arsitektur masjid di Surakarta dengan melihat pada keragaman budaya masyarakat pada masa dan lokasi dimana masjid tersebut didirikan

III.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai :

- a. Pedoman /dasar teoretik baru dalam proses perencanaan dan perancangan masjid yang terfokus pada karakteristik budaya masyarakat setempat.
- b. Bahan pada pengembangan buku ajar untuk mata kuliah ” Tipologi Bangunan (terutama pada tipologi masjid), Konsepsi Arsitektur Islam, dan Bangunan Islami ” di Jurusan Teknik Arsitektur .
- c. Bahan dalam penulisan artikel pada jurnal nasional terakreditasi ”Jurnal Teknik Gelagar” (terakreditasi nasional B).

IV. METODE PENELITIAN

IV.1. Design Reaserch

Metode yang digunakan adalah rasionalistik kualitatif, dimana saat awal adalah penentuan landasan teoritik berdasarkan pada pustaka yang terkait. Proses ini dilanjutkan dengan pembuktian pada sampel secara random sistimatis . (Muhajir.N. 1993). Dalam penelitian ini sample random sistimatis diambil berdasarkan jumlah kalurahan yang terdapat di Surakarta . Sampel random diambil secara sistimatis dengan dasar setiap 1 kalurahan terdapat 1 masjid yang diamati. Tidak dibedakan antara masjid yang menggunakan konsep perancangan secara tradisional dan modern. Penelitian dengan metode rasionalistik ini memungkinkan adanya pengembangan teori terkait dengan kontek dimana masjid tersebut di dirikan.

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu :

Tahap 1 : Penentuan keragaman budaya masyarakat di sekitar masjid

a. Proses pencarian data

Sampel diambil berdasarkan jumlah kalurahan di Surakarta adalah 51 terbagi dalam 5 kecamatan. Setiap kalurahan secara random sistimatis diambil masing-masing 1 masjid. Responden diambil dari penduduk yang intensif datang ke masjid. Jika diperkirakan masing-masing masjid terdapat 100 orang jamaah , maka sampel dapat diambil secara random dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N + Ne^2}$$

N = Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Standard Error (0.1 –0.2)

Dalam penelitian ini e atau standard error yang digunakan adalah 0.2 atau 20 % , sehingga setiap masjid diambil 20 sampel jamaah atau secara keseluruhan sampel adalah 1040 orang.

- Observasi : pengamatan terhadap perilaku dan aktifitas masyarakat dalam pemanfaatan masjid. Pengamatan ini dilakukan dengan pengamatan langsung dan alat kamera digital.
- Wawancara : untuk mengetahui latar belakang perilaku masyarakat di sekitar masjid dibutuhkan wawancara melalui wawancara terstruktur (questioner) dan wawancara bebas dilakukan terkait informasi latar belakang budaya masyarakat setempat dan proses terbentuknya masjid.

b. Analisis

- Analisis dilakukan secara kualitatif dengan menggambarkan keragaman budaya dan pola aktifitas yang terjadi pada masyarakat di sekitar masjid.

c. Menarik kesimpulan

- Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggabungkan seluruh budaya masyarakat menjadi sebuah tabel katagorisasi dan klasifikasi yang mampu mengungkapkan keragaman budaya masyarakat itu.
- Selain itu juga dibuat pola-pola aktifitas yang menggambarkan perilaku masyarakat setempat dalam keikut-sertaanya dalam kegiatan masjid.

Tahap 2 : Tipologi bentuk arsitektur masjid dan keterkaitannya dengan budaya masyarakat setempat

a. Pencarian data :

- Observasi : pengamatan, pengukuran dan pemotretan dengan alat kamera digital.

- Analisis :

Analisis 1 : dilakukan secara kualitatif dengan sistim katagori dan klasifikasi bentuk masjid, mulai dari tata-ruang, bentuk fasade dan struktur.

Analisis 2 : cara yang dilakukan dengan sistim check list matrik berdasar pada variabel yang terdapat pada budaya (ide dan aktifitas).

Chect list matrik ini digunakan untuk menunjukkan keterkaitan antara budaya dengan keragaman / tipologi masjid.

- Penarikan kesimpulan :

Dengan membuat tabel yang dapat mengungkapkan keragaman /tipologi masjid terkait dengan budaya masyarakat setempat.

Kedua tahap ini diharapkan dapat digunakan untuk membuktikan dan mengembangkan teori tentang keterkaitan kebudayaan dan arsitektur terutama pada bangunan masjid. Secara lengkap dilihat pada Diagram VI.1.

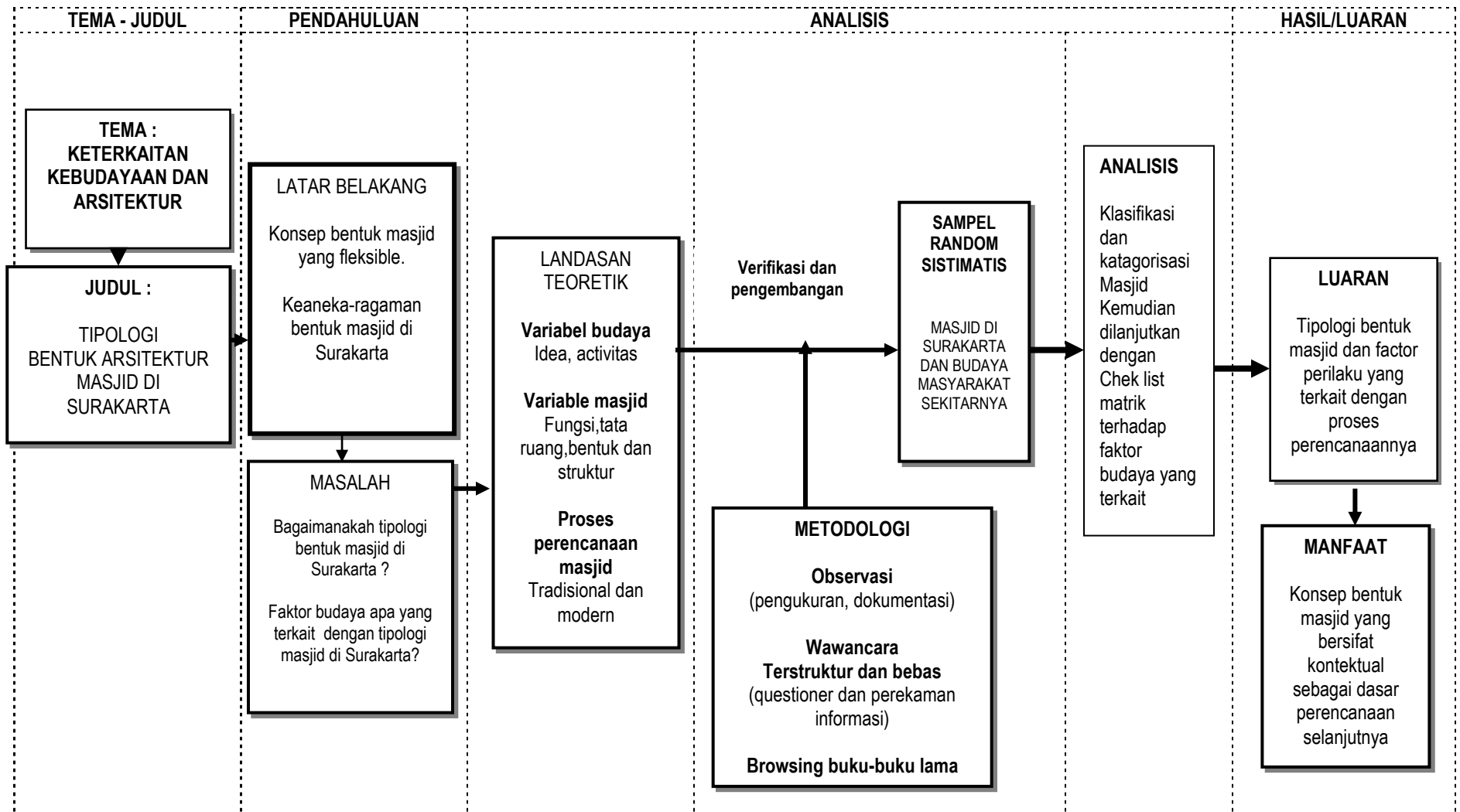


DIAGRAM IV. 1 : DESIGN RESEARCH
 Sumber : Analisis, 2006

IV.2. Road Map Proses Penelitian

| TAHAP | KEGIATAN | MATERI | TUJUAN | WAKTU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|---|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | | | | TAHUN I | | | | | | | | | | TAHUN II | | | | | | | | | |
| TAHAP I : KERAGAMAN BUDAYA MASYARAKAT SEKITAR MASJID | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| I | Perijinan | Perijinan ke Pemerintahan (Pemkot, kecamatan dan kalurahan) dan Takmir masjid. | Mempersudahkan proses dalam pencarian data | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| II | Observasi | Pola Perilaku masyarakat dalam keikutsertaannya di masjid | Mendiskripsikan pola aktifitas masyarakat di sekitar masjid dalam proses pengamalan ibadah agama Islam. | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| III | Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur | Sejarah pembentukan masjid dan pola perilaku masyarakat sekitar masjid. | Untuk mengetahui keterkaitan antara sejarah, pola perilaku masyarakat dengan bentuk masjid | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| IV | Analisis | Kategorisasi dan Klasifikasi budaya masyarakat sekitar masjid | Menemukan tipologi budaya masyarakat sekitar masjid | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| VI | Penulisan Draft laporan tahap I | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| TAHAP II : TIPOLOGI BENTUK ARSITEKTUR MASJID DAN KETERKAITANNYA DENGAN BUDAYA MASYARAKAT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I | Identifikasi | Pemilihan bagian masjid yang diamati. | Mempersudahkan observasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |
| II | Observasi | Masjid di Surakarta | Mendiskripsikan dalam bentuk gambar tata ruang dan karakteristik masjid di Surakarta | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | |
| III | Penggambaran | Mentransfer gambar dari foto ke dalam grafik dan animasi. | Menggambarkan secara grafis bentuk arsitektur masjid . | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| IV | Analisis | Klasifikasi dan kategorisasi masjid dari segi tata-ruang, fasade/ornamen, dan struktur | Tipologi bentuk arsitektur masjid | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | |
| | | Chect list matrik Keterkaitan antara tipologi masjid dan keragaman budaya masyarakat. | Keterkaitan antara tipologi bentuk arsitektur masjid dan budaya masyarakat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| V | Pemaknaan dan Menarik Kesimpulan | Mengkaitkan antara temuan dengan landasan teoritik | Menemukan keterkaitan antara budaya dan arsitektur. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| VI | Seminar hasil, revisi dan penulisan laporan akhir | Mempresentasikan hasil penelitian | Publikasi dan mencari masukan untuk penyelesaian laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |

TABEL VI.1. : ROAD MAP PROSES PENELITIAN

Sumber : Analisis. 2006

IV.3. Jadwal Pelaksanaan

| TAHAP PENELITIAN | TAHUN I | | | | | | | | | | TAHUN II | | | | | | | | | |
|-----------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | TAHAP I : KERAGAMAN BUDAYA MASYARAKAT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Persiapan (perijinan) | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Observasi | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| Analisis | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| Draf Laporan | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | TAHAP II : TIPOLOGI BENTUK ARSITEKTUR MASJID DAN KETERKAITANNYA DENGAN BUDAYA MASYARAKAT | | | | | | | | | |
| Identifikasi | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | |
| Observasi | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| Penggambaran | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | |
| Analisis | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ |
| Draft laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| Seminar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| Revisi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| Laporan Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

TABEL IV. 2 : JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

Sumber : Analisis. 2006

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1. Gambaran Umum Keragaman Bentuk Masjid di Surakarta

Keanekaragaman Bentuk Masjid di Surakarta merupakan peninggalan Kerajaan Mataram Islam. Biasanya bentuk Arsitektur Masjid didukung oleh keadaan alam dan hasil transformasi budaya. Kebudayaan adalah keseluruhan ide yang mencakup nilai-nilai kepercayaan, pengetahuan, simbol-simbol, dan teknologi yang dimiliki bersama oleh bagian terbesar anggota suatu sosial yang dijadikan pedoman dalam berperilaku. Masjid merupakan karya arsitektur yang merupakan produk budaya masyarakat dimana masjid tersebut didirikan. Proses perancangan masjid dari hasil konstruk teori menunjukkan ada 2 tipe.

Tipe pertama yaitu : **Konsep perancangan pada Masjid Peninggalan sejarah**, berfungsi sebagai pemberian ilmu dan syiar Islam dengan fungsi tunggal untuk Sholad berjamaah Simbol kekuasaan negara. Dan konsep tata ruangnya Ruang utama adalah ruang sholad , ada ruang lain yaitu serambi, halaman dalam dan halaman luar. Ornamen yang dimiliki antara lain : Kaligrafi, *arabesque* (Flora/tanaman/bunga), *muqornas* dan *intricate* (perulangan geometri). Serta memiliki struktur atap : Tajuk berlapis 3. Tajuk berlapis 2 dan limasan.

Tipe kedua yaitu : **Konsep perancangan pada Masjid modern/ kontemporer**, berfungsi sebagai tempat Sholad, Ziarah, Pengobatan, Sekolah/pendidikan, Sebagai bangunan kenangan dan simbol negara. Konsep tata ruangnya Selain ruang sholad yang dapat berfungsi lain juga ruang-ruang lain sesuai dengan fungsinya. Ornamen yang dimiliki Bentuk bebas, sesuai dengan nilai-nilai normatif yang difahami bersama, islami , modern, sederhana, jujur dan fungsional. Untuk struktur atapnya Bebas, *expos* strukture dan material.

Kota Surakarta terdiri atas 51 kelurahan dan lebih dari 300 masjid berada di dalamnya. Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan 51 sampel secara random sistimatis dengan cara mengambil 1 masjid dalam satu kalurahan. Kelima puluh satu masjid itu dapat dilihat pada tabel V.1.

| No | Masjid | Kecamatan | Kalurahan |
|----|---------------------|--------------|------------------|
| 1 | Baitur Rahim | Laweyan | Laweyan |
| 2 | At - Taqwa | Laweyan | Jajar |
| 3 | Rohmah | Laweyan | Kerten |
| 4 | Barokah | Laweyan | Karang Asem |
| 5 | Nurul Iman | Laweyan | Penumping |
| 6 | Baiturrahiim | Laweyan | Panularan |
| 7 | Husnul Khotimah | Laweyan | Pajang |
| 8 | Tegalsari | Laweyan | Bumi |
| 9 | Sriwedari | Laweyan | Sriwedari |
| 10 | Mutaqien | Laweyan | Sondakan |
| 11 | Kotta Barat | Laweyan | Purwosari |
| 1 | Baiturrahman | Jebres | Mojosongo |
| 2 | At- Taqwa | Jebres | Pucang Sawit |
| 3 | Baiturohman | Jebres | Jagalan |
| 4 | Soemodiredjo | Jebres | Tegalharjo |
| 5 | Al-Amin | Jebres | Jebres |
| 6 | Jami' | Jebres | Kp. Sewu |
| 7 | Al- Hikmah | Jebres | Gandekan |
| 8 | Muhammadiyah | Jebres | Kep. Kulon |
| 9 | An-Nur | Jebres | Kep. Wetan |
| 10 | Baiturrahman | Jebres | Purwadiningratan |
| 11 | At- Taqwa | Jebres | Sudiriprajan |
| 1 | Nurul Firdaus | Pasar Kliwon | Joyosuran |
| 2 | Gambuhan | Pasar Kliwon | Baluwarti |
| 3 | Baitul Hikmah | Pasar Kliwon | Kampung Baru |
| 4 | Fadhilah Muslimin | Pasar Kliwon | Kedung Lumbu |
| 5 | Sampangan | Pasar Kliwon | Semanggi |
| 6 | Asegaf | Pasar Kliwon | Pasar Kliwon |
| 7 | Jami' At-Taqwa | Pasar Kliwon | Sangkrah |
| 8 | Syuhada | Pasar Kliwon | Gajahan |
| 9 | Masjid Agung | Pasar Kliwon | Kauman |
| 1 | Al Karim | Serengan | Danukusuman |
| 2 | Masjid Muslimin | Serengan | Kratonan |
| 3 | Baitussalam | Serengan | Tipes |
| 4 | Darussalam | Serengan | Jayengan |
| 5 | Barokah | Serengan | Joyontakan |
| 6 | AS Syura | Serengan | Serengan |
| 7 | An Ni'mah | Serengan | Kemlayan |
| 1 | Sholihin | Banjarsari | Punggawan |
| 2 | Mukminin | Banjarsari | Timuran |
| 3 | Jami' Sonto Hartama | Banjarsari | Keprabon |
| 4 | Baiturrohim | Banjarsari | Sumber |
| 5 | Al- Mubarakah | Banjarsari | Mangkubumen |
| 6 | Al Mobarokah | Banjarsari | Stabelan |
| 7 | Al Adiyat | Banjarsari | Kestalan |
| 8 | Muslimin Asyamsiah | Banjarsari | Manahan |
| 9 | Al Wustho | Banjarsari | Ketelan |
| 10 | Riyadhoh Iman | Banjarsari | Kadipiro |
| 11 | Mujahidin | Banjarsari | Banyuanyar |
| 12 | Fadilah | Banjarsari | Gilingan |
| 13 | Astana Oetara | Banjarsari | Nusukan |

Tabel V.1. : Daftar Sampel Masjid
Sumber : Wawancara dan Pengamatan, 2007

V.2. Karakteristik Budaya Jamaah Masjid di Surakarta

Penelitian tahap pertama ini elemen-elemen yang diamati dan diteliti terkait dengan jamaah masjid meliputi :

- a. Sejarah atau latar belakang berdirinya masjid.
- b. Kegiatan komunal masjid meliputi kegiatan wajib (Sholat wajib) dan kegiatan sunah yang terkait dengan keagamaan dan kegiatan lain bersifat sosial.
- c. Kegiatan individu dari 20 sampel jamaah secara random dari masing-masing masjid. Variabel yang diamati pada kegiatan individu meliputi usia, pendidikan, pekerjaan organisasi keagamaan dan usia mulai aktif dalam kegiatan masjid, serta kegiatan yang dilakukan di masjid.
- d. Sampel pola kegiatan dalam lingkungan masjid untuk satu orang.

Pembahasan dilakukan dengan menginventarisasi seluruh variabel yang diamati dalam setiap masjid berdasarkan klasifikasi posisi masjid dalam kecamatan dan kalurahan. Uraian ini akan dilanjutkan dengan proses pengelompokan jenis berdasarkan variabel yang diamati.

V.2.1. Kecamatan Jebres

Kecamatan Jebres memiliki 11 Kalurahan. Pengamatan dilakukan pada salah satu masjid yang berada di masing-masing kalurahan. Karakteristik Budaya Jamaah Masjid di Kecamatan Jebres adalah sebagai berikut :

V.2.1.1. Masjid Baiturohman, Kalurahan Mojosongo

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Baiturohman berada di kompleks perumahan nasional Mojosongo, tepatnya berada di Jl. Tambora Tegah. Masjid ini didirikan pada tanggal 23 Agustus 1986, digagas atau diprakarsai oleh Pemerintah (YABMI). Sumber dananya berasal dari pemerintah dan masyarakat setempat. Perencana diserahkan juga kepada Pemerintah dalam hal ini DPU. Pelaksana pembangunan masjid juga dari pemerintah. Sejak pertama kali dibangun sampai sekarang belum pernah mengalami renovasi.

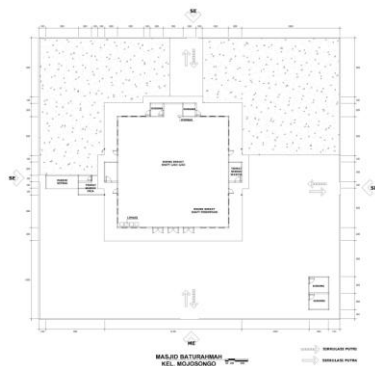


Foto V.1.1. : Masjid Baiturohman, Mojosongo
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Selain sholat wajib berjamaah dan sholat jum'at , di bidang amal usaha di masjid ini juga diadakan :

- Bidang pendidikan masjid Baiturohman menyelenggarakan Tempat Pendidikan Qur'an (TPQ).
- Bidang Sosial Budaya masjid Baiturohman sering melaksanakan berbagai Bahkti Sosial (Bhaksos) di lingkungan sekitar masjid. Selain itu sering juga dilakukan Khitanan Massal dan Donor Darah bagi keluarga tidak mampu.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|-----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 20 | 0 | | 2 | 4 | 4 | 10 | 7 | | 13 | | 0 | 20 | | 20 | | |
| % | 100 | 0 | 0 | 10 | 20 | 20 | 50 | 35 | 0 | 65 | 0 | 0 | 100 | 0 | 100 | 0 | 0 |

Tabel V.1.1.1. Karakter Individu Jamaah Masjid Baiturrahman , Mojosongo , Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Kegiatan di masjid

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|-----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 19 | 17 | 17 | 18 | 19 | 19 | 18 | 11 | 20 | 12 | 12 | 20 | 19 | 18 | 10 | 13 | 9 | 14 | |
| % | 95 | 85 | 85 | 90 | 95 | 95 | 90 | 55 | 100 | 60 | 60 | 100 | 95 | 90 | 50 | 65 | 45 | 70 | |
| | 86.3 | | | | | | | | 79.3 | | | | | | | | 60.0 | | |

Tabel V 1.1.2. Karakter Kegiatan Jamaah di Masjid Baiturrahman ,Mojosongo , Kecamatan Jebres
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

JEBRES

1. Masjid Baiturrahman, Mojosongo
 - Pola Kegiatan (Imam)

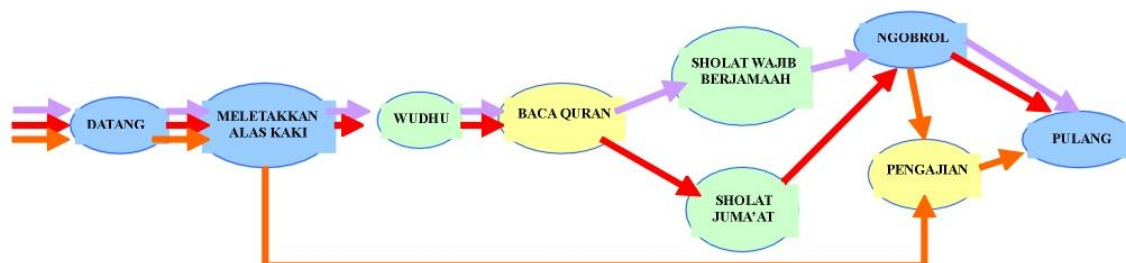


Diagram V.1.1.: Pola Kegiatan Jamaah Masjid Baiturrahman ,Mojosongo , Kecamatan Jebres
 Sumber : Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.1.2. Masjid Baiturohman, Kalurahan Jagalan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Baiturrahman berada di Kalurahan Jagalan. Menurut penuturan takmir masjid, bangunan masjid ini didirikan sekitar tahun 1997, sekitar sepuluh tahun yang lalu. Berdirinya Masjid Baiturrahman digagas oleh bapak H. Abu Hasan. Sumber dana diperoleh dari sumbangan orang – orang yang mampu. Masjid tersebut direncanakan oleh masyarakat Jagalan, sekaligus juga untuk pelaksanaannya. Karena baru dibangun sepuluh tahun yang lalu maka bangunan ini belum mengalami renovasi.

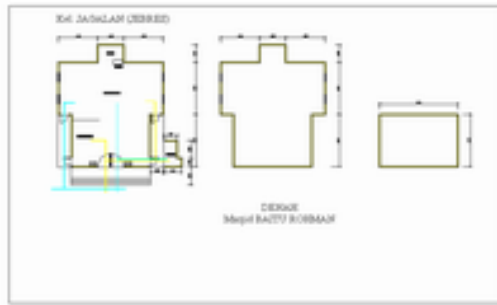


Foto V. 1.2. : Masjid Baiturohman, Jagalan
Sumber : Dokumentasi, 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid ini selain sholat wajib berjamaah dan Sholat Jum'at antar alain : Pengajian Rutin, kuliah ahad pagi (kajian), pengajian hari rabu tepatnya ba'da magrib, pengajian hari kamis tepatnya ba'da isya, pengajian rutin tiap ba'da isya.

Amal Usaha Masjid Baiturahman dibidang pendidikan yaitu : TPA atau Tempat Pendidikan Al Quran, dibidang sosial budaya masjid Baiturahman mendirikan yayasan Baiturahman. Selain kegiatan yang dilakukan dimasjid selain bidang pendidikan dan sosial juga bidang olah raga yaitu tenis meja.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|-----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 18 | 2 | 6 | 8 | 1 | 3 | 1 | 8 | 3 | | 5 | 0 | 20 | | 20 | | |
| % | 90 | 10 | 30 | 40 | 5 | 15 | 5 | 40 | 15 | 0 | 25 | 0 | 100 | 0 | 100 | 0 | 0 |

Tabel V.1.2.1. Karakter Individu Jamaah Masjid Baiturrahman ,Jagalan , Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------------|-----------|---------|------|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 15 | 6 | 6 | 19 | 17 | 18 | 7 | 6 | 16 | 6 | 6 | 17 | 18 | 19 | 2 | 10 | 7 | 12 |
| % | 75 | 30 | 30 | 95 | 85 | 90 | 35 | 30 | 80 | 30 | 30 | 85 | 90 | 95 | 10 | 50 | 35 | 60 |
| | 58.8 | | | | | | | | 60.0 | | | | | | 48.3 | | | |

Tabel V.1.2.2. Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Baiturrahman ,Jagalan , Kecamatan Jebres
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

JEBRES

2. Masjid Baiturrahman, Jagalan

Pola Kegiatan (Jamaah dilingkungan masjid)

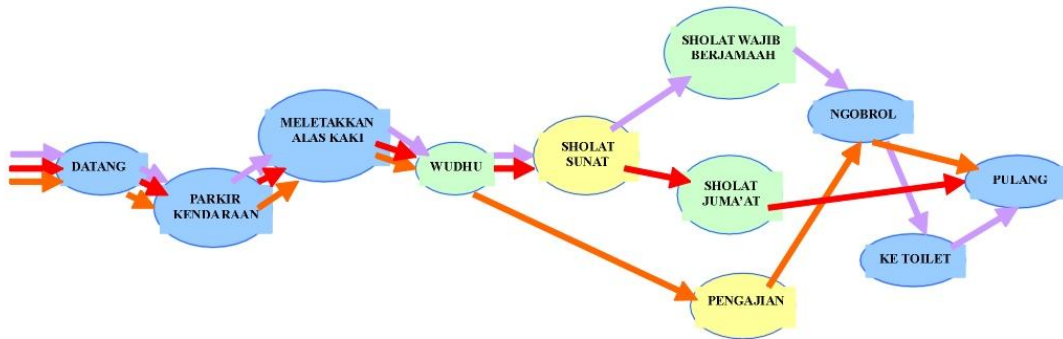


Diagram V.1.2. Pola Kegiatan Jamaah Masjid Baiturrahman ,Jagalan , Kecamatan Jebres
 Sumber :Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.1.3. Masjid Soemodiredjo, Kalurahan Tegal harjo

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Soemodiredjo berada di Kalurahan Tegal harjo kampung Purbowardayan. Masjid ini didirikan pada tanggal 9 Juni 1983. berdirinya masjid ini di prakarsai oleh bapak Soemodiredjo sehingga nama Masjid menggunakan nama pemrakarsa. Sumber dana berasal dari bapak Soemodiredjo, sehingga masjid ini merupakan masjid wakaf. Masjid ini pernah direnovasi pada thun 2001.



Foto V. 1.3 : Masjid Soemodiredjo, Tegal Harjo
Sumber : Dokumentasi 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan keagamaan yang secara rutin dilaksanakan di Masjid ini adalah pengajian tafsir dan pengajian rutin. Sedangkan amal usaha yang sedang berjalan saat ini adalah Tempat Pendidikan Al Quran Robbaniyah.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|-------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiras wasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 17 | 3 | 3 | 6 | 6 | 3 | 3 | 16 | 1 | | 2 | 0 | 20 | 18 | 1 | | |
| % | 85 | 15 | 15 | 30 | 30 | 15 | 15 | 80 | 5 | 0 | 10 | 0 | 100 | 90 | 5 | 0 | 0 |

Tabel V.1. 3.1. Karakter Individu Jamaah Masjid Soemodiredjo, Tegal Harjo , Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 9 | 7 | 7 | 10 | 10 | 9 | 10 | 7 | 7 | 6 | 5 | 10 | 10 | 8 | 2 | 6 | 2 | 10 | |
| % | 45 | 35 | 35 | 50 | 50 | 45 | 50 | 35 | 35 | 30 | 25 | 50 | 50 | 40 | 10 | 30 | 10 | 50 | |
| | 43.1 | | | | | | | | 34.3 | | | | | | | | 30.0 | | |

Tabel V.1.3.2. Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Soemodiredjo, Tegal Harjo , Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

JEBRES

3. Masjid Soemodiredjo, Tegalharjo

- Pola Kegiatan (Takmir)

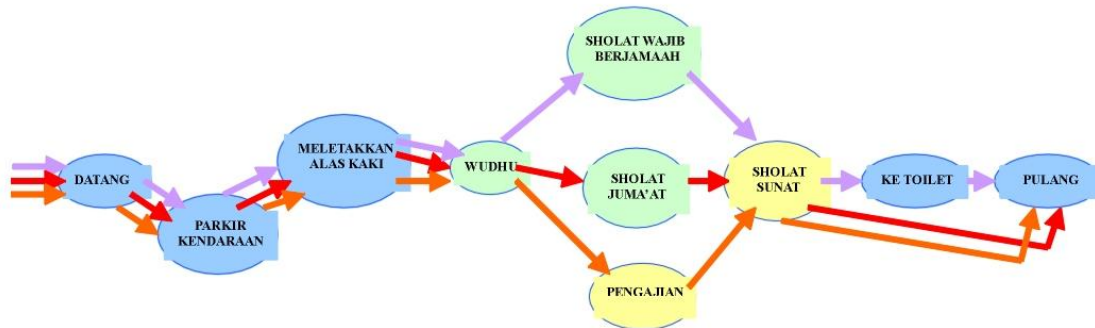


Diagram V.1.3. Pola Kegiatan Jamaah Masjid Soemodiredjo, Tegal Harjo , Kecamatan Jebres
Sumber: Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.1.4. Masjid Jami', Kalurahan Kampung Sewu

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Jami' berada di Kalurahan Kmpung Sewu. Menurut penuturan takmir masjid, bangunan masjid ini didirikan sekitar tahun 1938. Berdirinya Masjid Baiturahman digagas oleh bapak RT. Sindu Rejo & Kusaeri. Sumber dana dari Swadaya. Masjid tersebut direncanakan oleh masyarakat Jagalan, sekaligus juga untuk pelaksanaannya. Renovasi dilakukan pada tahun 1975 & tahun 2003.



Foto V. 1.4 : Masjid Jami', Kampung Sewu
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid antara lain : Sholat 5 Waktu, pengajian ibu – ibu, pengajian remaja, baca quran. Amal Usaha Masjid Baiturahman dibidang pendidikan yaitu : TPA atau Tempat Pendidikan Al Quran, dibidang sosial budaya masjid jami' antara lain mendirikan balai pengobatan, dibidang jasa antara lain pembayaran tagihan listrik, telepon, air.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 20 | | 1 | 5 | 3 | 3 | 8 | 11 | 3 | 2 | 2 | 0 | 20 | 18 | 1 | 1 | 1 |
| % | 100 | 0 | 5 | 25 | 15 | 15 | 40 | 55 | 15 | 10 | 10 | 0 | 100 | 90 | 5 | 5 | 0 |

Tabel V 1.4.1. Karakter Individu Jamaah Masjid Jami', Kampung Sewu, Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|-----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|-----|----|-------|---------|---------------|---------|------|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 13 | 6 | 8 | 20 | 19 | 20 | 6 | 3 | 10 | 4 | 4 | 20 | 19 | 20 | 4 | 4 | 2 | 6 |
| % | 65 | 30 | 40 | 100 | 95 | 100 | 30 | 15 | 50 | 20 | 20 | 100 | 95 | 100 | 20 | 20 | 10 | 30 |
| | 59.4 | | | | | | | | 57.9 | | | | | | | 20.0 | | |

Tabel V 1.4.2. Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Jami', Kampung Sewu, Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

JEBRES

4. Masjid Jami', Kampung Sewu
Pola Kegiatan (Takmir)



Diagram V.1.4. . Pola Kegiatan Jamaah Masjid Jami', Kampung Sewu, Kecamatan Jebres
Sumber :Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.1.5. Masjid Baiturahman, Kalurahan Purwodiningratan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Baiturahman, Purwodiningratan didirikan pertama kali 14 Desember 1990 oleh masyarakat sekitar dan MUI. Sumber dana pembangunan masjid berasal dari bantuan YMAP. Perencana dari pembangunan masjid tersebut adalah pemerintah. Sedangkan untuk pelaksanaanya dari pemerintah. Masjid Purwodiningratan pernah mengalami renovasi pada tahun 2001.



Foto V. 1.5 : Masjid Baiturahman', Purwadiningratan
Sumber : Dokumentasi, 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Amal Usaha dari masjid Purwodiningratan mencakup berbagai bidang, antara lain pendidikan yaitu Tempat Pendidikan Al Quran atau TPA, Kajian Alquran. Bidang ekonomi : sering diadakan bazar, bidang sosial budaya : adanya bhakti sosial, dan untuk kegiatan lain adalah pengajian hari besar atau PHBI

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 7 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | | 9 | | 1 | | 0 | 10 | 10 | | | |
| % | 70 | 30 | 10 | 40 | 20 | 30 | 0 | 90 | 0 | 10 | 0 | 0 | 100 | 100 | 0 | 0 | 0 |

Tabel V.1.5.1. Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Baiturahman', Purwadiningratan, Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
|------------|------------------------|---|----|---|----|-------|---------|---------|------------------------|---|---|-----|-----|-------|---------------|-----------|---------|------|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | | | 9 | | 9 | 9 | 9 | 0 | | | | 10 | 10 | 9 | 0 | 1 | | 9 |
| % | 0 | 0 | 90 | 0 | 90 | 90 | 90 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100 | 90 | 0 | 10 | 0 | 90 |
| | 45.0 | | | | | | | | 41.4 | | | | | | 33.3 | | | |

Tabel V 1.5.2. Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Baiturahman', Purwadiningratan, Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

JEBRES

5. Masjid Baiturahman, Purwodiningratan
 - Pola Kegiatan (Takmir)



Diagram V.1.5: Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Baiturahman', Purwadiningratan, Kecamatan Jebres
 Sumber :Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.1.6. Masjid At Taqwa, Kalurahan Pucang Sawit

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid At Taqwa dari hasil wawancara tidak diketahui latar belakang sejarahnya.

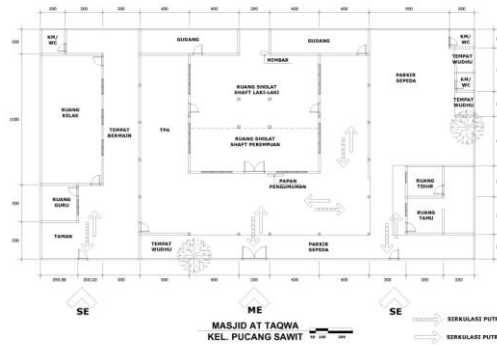


Foto V. 1. 6 : Masjid At Taqwa, Pucang Sawit
 Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 20 | 0 | | 9 | 5 | | 1 | 11 | 8 | | 1 | 0 | 20 | 1 | | | |
| % | 100 | 0 | 0 | 45 | 25 | 0 | 5 | 55 | 40 | 0 | 5 | 0 | 100 | 5 | 0 | 0 | 0 |

Tabel V.1.6.1. Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid At Taqwa, Pucang Sawit, Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------------|-----------|---------|------|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 18 | 17 | 17 | 18 | 18 | 17 | 16 | 16 | 4 | 4 | 4 | 18 | 19 | 19 | 18 | 16 | 16 | 15 |
| % | 90 | 85 | 85 | 90 | 90 | 85 | 80 | 80 | 20 | 20 | 20 | 90 | 95 | 95 | 90 | 80 | 80 | 75 |
| | 85.6 | | | | | | | | 61.4 | | | | | | 78.3 | | | |

Tabel V.1.6.2. Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid At Taqwa, Pucang Sawit, Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

JEBRES

- 6. Masjid At Taqwan, Pucang Sawit
- Pola Kegiatan (Takmir)

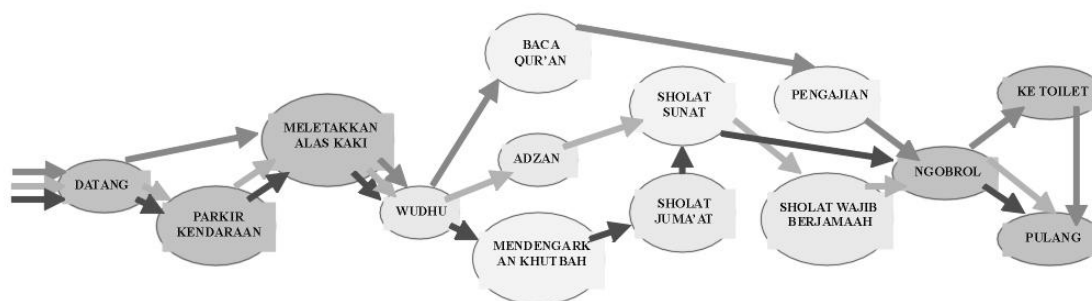


Diagram V.1.6. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid At Taqwa, Pucang Sawit, Kecamatan Jebres
Sumber : Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.1.7. Masjid At Taqwa, Kalurahan Sudioprajan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid At Taqwa, Sudioprajan didirikan pertama kali tahun 1960. Penggagas berdirinya masjid ini adalah bapak Bachrun Mangkuti. Sumber dana dari pembangunan masjid adalah dari swadaya. Untuk perencana masjid juga dari swadaya masyarakat. Masyarakat sekitar memberikan andil cukup besar dalam pembangunan masjid ini, tidak hanya dari dana, perencana maupun pelaksana juga melibatkan masyarakat sekitar. Renovasi masjid pernah dilakukan pada tahun 1980.

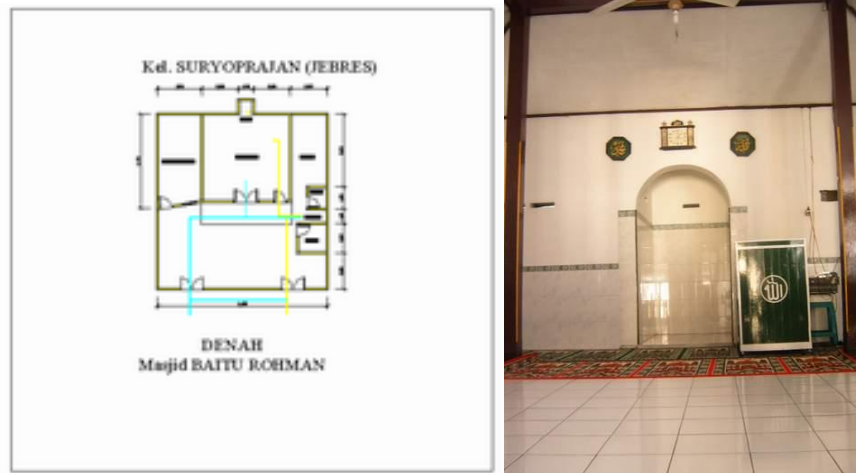


Foto V. 1. 7 : Masjid At Taqwa, Sudioprajan
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan keagamaan yang biasanya dilakukan di masjid adalah pengajian rutin. Mengenai amal usaha yang ada di masjid, beberapa contohnya adalah : bidang pendidikan adalah belajar mengaji, di bidang sosial budaya misalnya adalah merawat jenazah.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|------|-------|-------|-------|-------|------|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 14 | 4 | 2 | 7 | 5 | 2 | 2 | 8 | | 2 | 4 | 1 | 17 | 18 | | | |
| % | 77.8 | 22.2 | 11.1 | 38.9 | 27.8 | 11.1 | 11.1 | 44.4 | 0 | 11.1 | 22.2 | 5.6 | 94.4 | 100 | 0 | 0 | 0 |

Tabel V 1.7.1. Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid At Taqwa, Sudiroprajan , Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|-----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 15 | 13 | 17 | 16 | 17 | 14 | 18 | 11 | 14 | 17 | 15 | 18 | 15 | 14 | 13 | 13 | 14 | 12 | |
| % | 83 | 72 | 94 | 89 | 94 | 78 | 100 | 61 | 78 | 94 | 83 | 100 | 83 | 78 | 72 | 72 | 78 | 67 | |
| | 84.0 | | | | | | | | 84.1 | | | | | | | | 72.2 | | |

Tabel V.1.7.2. Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid At Taqwa, Sudiroprajan , Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

JEBRES

7. Masjid At Taqwa, Sudiroprajan

Pola Kegiatan (Takmir)

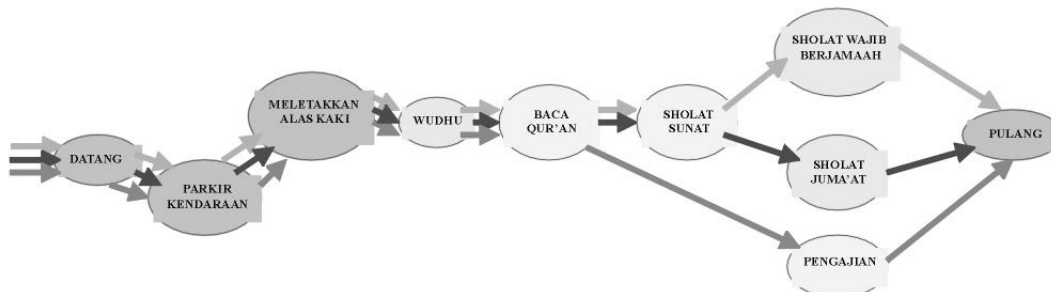


Diagram V.1.7. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid At Taqwa, Sudiroprajan , Kecamatan Jebres
Sumber :Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.1.8. Masjid Muhammadiyah, Kalurahan Kepatihan Kulon

a. Latar Belakang Sejarah

Tidak diketahui secara pasti kapan berdiri tetapi masjid ini diprakarsai oleh beberapa pengurus Muhammadiyah di Kalurahan ini. Masjid ini dibangun secara swadaya masyarakat.



Foto V. 1.8. : Masjid Muhammadiyah, Kepatihan Kulon
Sumber : Dokumentasi 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Selain Sholad wajib berjamaah dan sholad Jum'at , masjid ini juga digunakan untuk pengajian routine dan TPA.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 15 | 5 | 1 | 7 | 8 | 3 | 1 | 7 | 6 | 2 | | 20 | 0 | 16 | 2 | 1 | |
| % | 75 | 25 | 5 | 35 | 40 | 15 | 5 | 35 | 30 | 10 | 0 | 100 | 0 | 80 | 10 | 5 | 0 |

Tabel V.1.8.1. Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Muhammadiyah, Kepatihan Kulon, Kecamatan Jebres

Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 15 | 5 | 7 | 8 | 10 | 7 | 10 | 6 | 3 | 14 | 13 | 8 | 8 | 8 | 3 | 6 | 3 | 9 | |
| % | 75 | 25 | 35 | 40 | 50 | 35 | 50 | 30 | 15 | 70 | 65 | 40 | 40 | 40 | 15 | 30 | 15 | 45 | |
| | 42.5 | | | | | | | | 40.7 | | | | | | | | 30.0 | | |

Tabel V.1.8.2. Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Muhammadiyah, Kepatihan Kulon, Kecamatan Jebres

Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

JEBRES

8. Masjid Muhammadiyah, Kepatihan Kulon
Pola Kegiatan (Takmir)

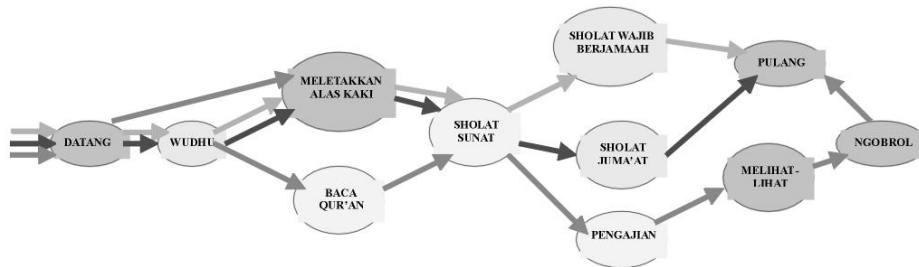


Diagram V.1.8. Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Muhammadiyah, Kepatihan Kulon, Kecamatan Jebres

Sumber : Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.1.9. Masjid An Nur, Kalurahan Kepatihan Wetan

a. Latar Belakang Sejarah



Foto V. 1.9 : Masjid An Nur, Kepatihan Wetan
Sumber : Dokumentasi, 2007

Masjid An Nur berada di Kalurahan Kepatihan Wetan, didirikan pada tahun 2003. Penggagas berdirinya masjid ini adalah bapak Amin Rais. Sumber dana berasal dari swadaya (bapak Amin Rais).. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Masjid An Nur belum pernah mengalami renovasi

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Pengajian routine

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 15 | 5 | 1 | 6 | 5 | 4 | 2 | 13 | 1 | | | 0 | 0 | 15 | | | |
| % | 75 | 25 | 5 | 30 | 25 | 20 | 10 | 65 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 75 | 0 | 0 | 0 |

**Tabel V.1.9.1. Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid An Nur , Kepatihan Wetan , Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007**

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------------|---------|------|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 15 | 15 | 15 | 14 | 15 | 12 | 14 | 3 | 16 | 14 | 14 | 14 | 16 | 13 | 3 | 14 | 6 | 11 |
| % | 75 | 75 | 75 | 70 | 75 | 60 | 70 | 15 | 80 | 70 | 70 | 70 | 80 | 65 | 15 | 70 | 30 | 55 |
| | 64.4 | | | | | | | | 64.3 | | | | | | | 51.7 | | |

**Tabel V.1.9.2. Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid An Nur , Kepatihan Wetan , Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007**

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

JEBRES

9. Masjid An Nur, Kepatihan Wetan

· Pola Kegiatan (Takmir)

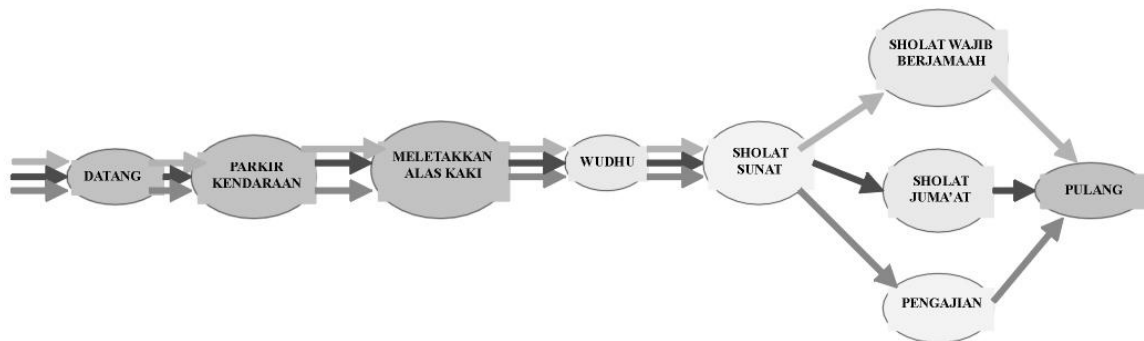


Diagram V.1.9. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid An Nur , Kepatihan Wetan , Kecamatan Jebres
Sumber :Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.1.10. Masjid Al Hikmah, Kalurahan Gandekan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Al Hikmah berada di Kalurahan Gandekan didirikan pada tahun 1962. Penggagas berdirinya masjid ini adalah bapak Abdul Muin. Sumber dana berasal dari swadaya. Perencana masjid oleh bapak Tanyo. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Masjid Al Hikmah pernah mengalami renovasi tahun 2000.



Foto V. 1.10 : Masjid Al Hikmah, Gandekan
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid adalah TPA (Tempat Pendidikan Al Quran) dan pengajian ibu – ibu

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 18 | 2 | 1 | 7 | 4 | 4 | 4 | 7 | 3 | 1 | 5 | 1 | 19 | 17 | 1 | 2 | |
| % | 90 | 10 | 5 | 35 | 20 | 20 | 20 | 35 | 15 | 5 | 25 | 5 | 95 | 85 | 5 | 10 | 0 |

Tabel V.1.10.1. Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Al Hikmah, Gandekan, Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 16 | 9 | 13 | 19 | 19 | 16 | 16 | 10 | 11 | 7 | 10 | 17 | 17 | 14 | 2 | 5 | | 10 | |
| % | 80 | 45 | 65 | 95 | 95 | 80 | 80 | 50 | 55 | 35 | 50 | 85 | 85 | 70 | 10 | 25 | 0 | 50 | |
| | 73.8 | | | | | | | | 55.7 | | | | | | | | 25.0 | | |

Tabel V.1.10.2 : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Al Hikmah, Gandekan, Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

JEBRES
10. Masjid Hikmah, Gandekan
Pola Kegiatan (Jamaah di Lingkungan masjid)

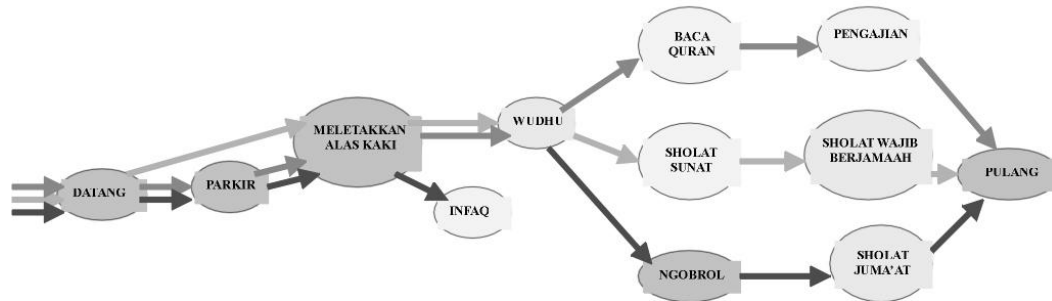


Diagram V.1.10. Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Al Hikmah, Gandekan, Kecamatan Jebres
Sumber :Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.1.11. Masjid Al Amin, Kalurahan Jebres

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Al Amin berada di Kalurahan Jebres didirikan pada tahun 1997. Penggagas berdirinya masjid ini adalah bapak Moh Kasir dan Bapak Samudi. Sumber dana berasal dari swadaya masyarakat. Perencana masjid oleh swadaya. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Masjid Al Amin pernah mengalami renovasi pada bulan Februari.

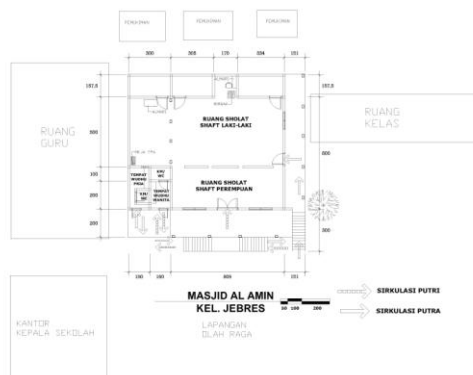


Foto V. 1.11. : Masjid Al Amin, Jebres
Sumber : Dokumentasi 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid adalah TPA (Tempat Pendidikan Al Quran) dan pengajian ibu – ibu, tadarusan, Perayaan Hari Besar Islam. Amal Usaha di bidang pendidikan misalnya adalah TPA, dibidang lain misalnya adalah : penyaluran dana infaq, shodaqoh, pembagian zakat.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|-------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11_20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiras wasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 10 | 10 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | | 8 | 4 | 3 | 17 | 1 | 17 | 1 | 1 |
| % | 50 | 50 | 25 | 25 | 15 | 10 | 25 | 20 | 0 | 40 | 20 | 15 | 85 | 5 | 85 | 5 | 5 |

Tabel V. 1.11.1. Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Al Amin, Jebres, Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------------|---------|------|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 17 | 8 | 8 | 18 | 19 | 16 | 20 | 12 | 14 | 6 | 7 | 19 | 18 | 17 | 7 | 13 | 13 | 15 |
| % | 85 | 40 | 40 | 90 | 95 | 80 | 100 | 60 | 70 | 30 | 35 | 95 | 90 | 85 | 35 | 65 | 65 | 75 |
| | 73.8 | | | | | | | | 62.9 | | | | | | | 68.3 | | |

Tabel V. 1.11.2. Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Al Amin, Jebres, Kecamatan Jebres
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

JEBRES

11. Masjid Al Amin, Jebres
Pola Kegiatan (Ta'mir)

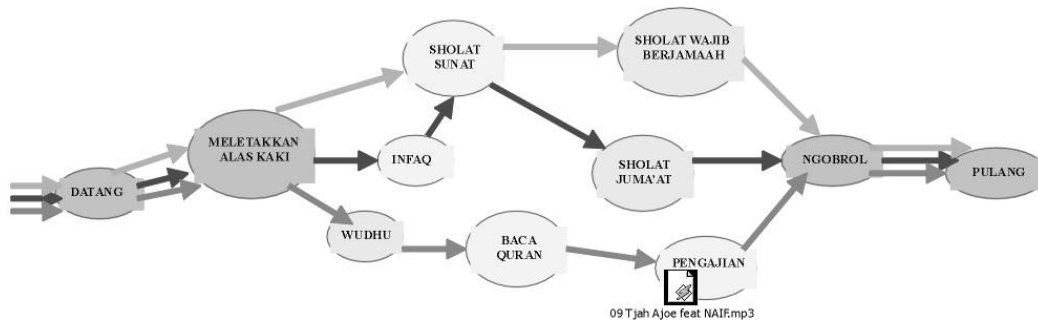


Diagram V.1.11 : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Al Amin, Jebres, Kecamatan Jebres
Sumber :Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.2. Kecamatan Serengan

V.2.2.1. Masjid Darussalam, Kalurahan Jayengan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid ini tidak diketahui kapan berdiri tetapi melihat dari keadaan fisiknya diperkirakan telah lama ada atau hampir bersamaan dengan Keraton Surakarta. Masjid ini dibangun secara swadaya masyarakat.

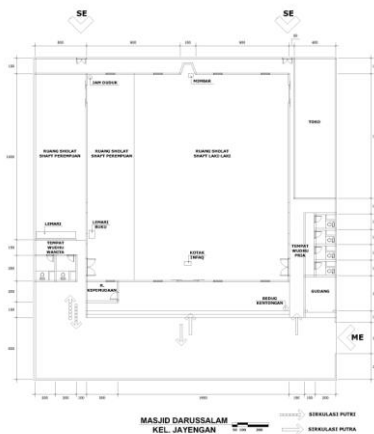


Foto V. 2.1 : Masjid Darussalam, Jayengan
Sumber : Dokumentasi 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 17 | 3 | 1 | 9 | 3 | 3 | 2 | 2 | 8 | | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| % | 85 | 15 | 5 | 45 | 15 | 15 | 10 | 10 | 40 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel V.2.1.1 Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Darussalam, Jayengan, Kecamatan Serengan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 20 | 13 | 13 | 17 | 19 | 14 | 19 | 17 | 16 | 13 | 13 | 18 | 19 | 15 | 12 | 12 | 10 | 15 | |
| % | 100 | 65 | 65 | 85 | 95 | 70 | 95 | 85 | 80 | 65 | 65 | 90 | 95 | 75 | 60 | 60 | 50 | 75 | |
| | 82.5 | | | | | | | | 75.7 | | | | | | | | 61.7 | | |

Tabel V.2.1.2. Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Darussalam, Jayengan, Kecamatan Serengan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

SERENGAN

1. Masjid Darussalam, Jayengan

Pola Kegiatan (Ta'mir)

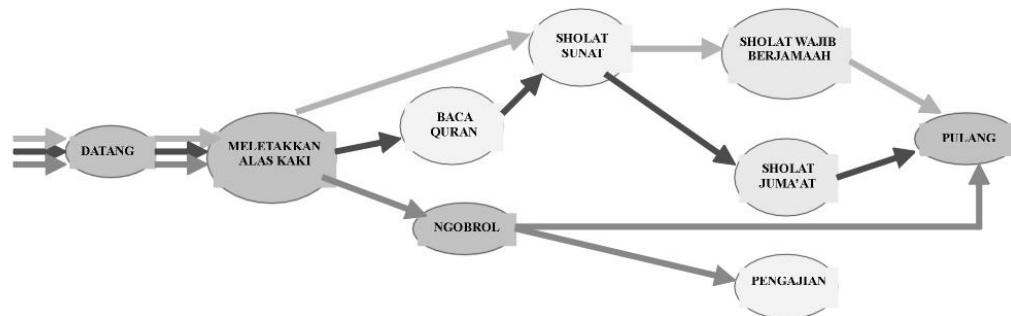


Diagram V.2.1 : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Darussalam, Jayengan, Kecamatan Serengan

Sumber :Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.2.2. Masjid Baitussalam, Kalurahan Tipes

a. Latar Belakang Sejarah



Foto.V.2.2 : Masjid Baitussalam ,Tipes
Sumber : Dokumentasi,2007

Masjid Baitussalam berada di Kalurahan Tipes didirikan pada tahun 1987. Penggagas berdirinya masjid ini adalah SMAN 7 Surakarta. Sumber dana berasal dari swadaya. Perencana masjid oleh swadaya . Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Masjid belum pernah mengalami renovasi.

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid adalah Pengajian rutin tiap jum'at dan ahad.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|-------|--------|-------|-------|-------|------|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 12 | 5 | 2 | 12 | | 1 | 2 | 3 | | | 6 | 0 | 17 | 1 | 3 | | |
| % | 70.59 | 29.41 | 11.765 | 70.59 | 0 | 5.882 | 11.8 | 17.647 | 0 | 0 | 35.294118 | 0 | 100 | 5.88 | 18 | 0 | 0 |

Tabel V.2.2.1. Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Baitussalam , Tipes , Kecamatan Serengan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 6 | 5 | 5 | 15 | 14 | 11 | 14 | 2 | 4 | 4 | 3 | 15 | 10 | 10 | 1 | 2 | 1 | 14 | |
| % | 35 | 29 | 29 | 88 | 82 | 65 | 82 | 12 | 24 | 24 | 18 | 88 | 59 | 59 | 6 | 12 | 6 | 82 | |
| | 52.9 | | | | | | | | 39.5 | | | | | | | | 33.3 | | |

Tabel V.2.2.2.. Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Masjid Baitussalam , Tipes , Kecamatan Serengan
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

SERENGAN
 2. Masjid Baitussalam, Tipes
 Pola Kegiatan (Jama'ah dilingkungan masjid)

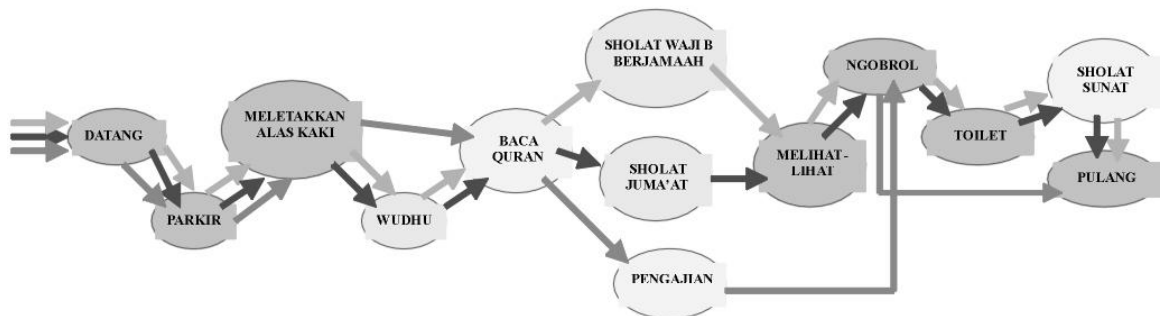


Diagram V.2.2. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Masjid Baitussalam , Tipes , Kecamatan Serengan
 Sumber :Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.2.3. Masjid Barokah, Kalurahan Joyontakan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Barokah berada di Kalurahan Joyontakan didirikan pada tahun 1981. Penggagas berdirinya masjid ini adalah Almarhum bapak Mohsen Harjo Saputra. Sumber dana berasal dari swadaya. Perencana masjid oleh Almarhum bapak Mohsen Harjo Saputra. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Masjid Barokah pernah mengalami renovasi tahun 2000 pada lantai keramik, tahun 2002 pada pintu dan jendela, tahun 2004 pada tempat wudhu, tahun 2007 pada serambi depan.

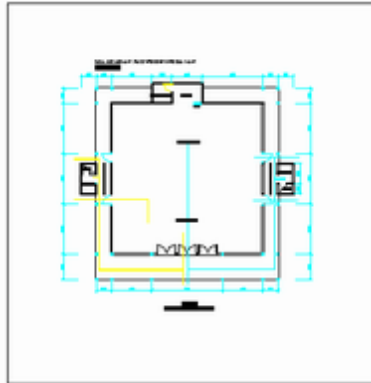


Foto V. 2.3 : Masjid Barokah Joyontakan ,
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Mengenai amal usaha yang ada di masjid, beberapa contohnya adalah : bidang pendidikan adalah TPA, pendalaman baca Al Qur'an, di bidang ekonomi : pengumpulan zakat & infaq, di bidang sosial budaya misalnya adalah memberikan pelajaran kepada ajama'ah masjid yang belum bisa membaca al Qur'an. Di bidang lain misalnya mengadakan pengumpulan dana dan pembuatan proposal untuk pembangunan masjid.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 10 | 0 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 8 | | 1 | 1 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| % | 100 | 0 | 10 | 40 | 30 | 10 | 10 | 80 | 0 | 10 | 10 | 0 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel V.2.3.1 : Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Barokah ,Joyontakan, Kecamatan Serengan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|----|------------------------|----|----|----|-------|---------|---------------|---------|------|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | Kegiatan Lain | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 6 | 4 | 3 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| % | 50 | 40 | 40 | 50 | 50 | 60 | 40 | 30 | 60 | 50 | 50 | 60 | 60 | 20 | 30 | 30 | 30 | |
| | 45.0 | | | | | | | | | 51.4 | | | | | | 30.0 | | |

Tabel V.2.3.2 : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Barokah ,Joyontakan, Kecamatan Serengan
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

SERENGAN

3. Masjid Barokah, Joyontakan

Pola Kegiatan (Jama'ah dilingkungan masjid)

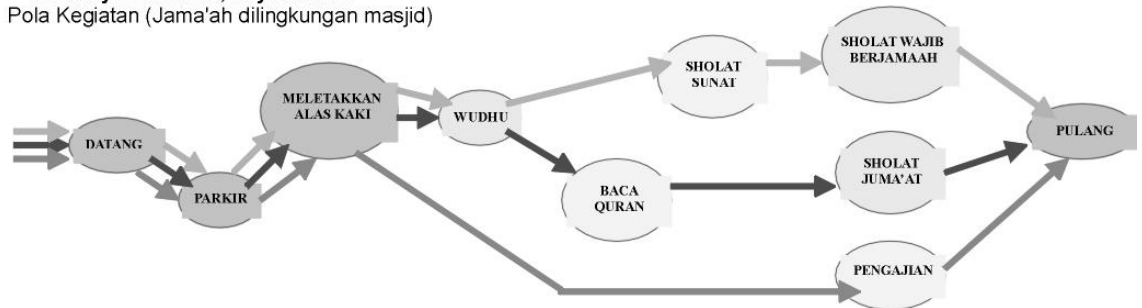


Diagram V.2.3. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Barokah ,Joyontakan, Kecamatan Serengan
 Sumber : Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.2.4. Masjid Al Karim, Kalurahan Danukusuman

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Al Karim berada di Kalurahan Danukusuman didirikan pada tahun 1957 semula berbentuk langgar. Sumber dana berasal dari swadaya. Perencana masjid oleh bapak Ir. Suwanto. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Masjid Al Karim pernah mengalami renovasi tahun 1970, tahun 1997, tahun 2007.

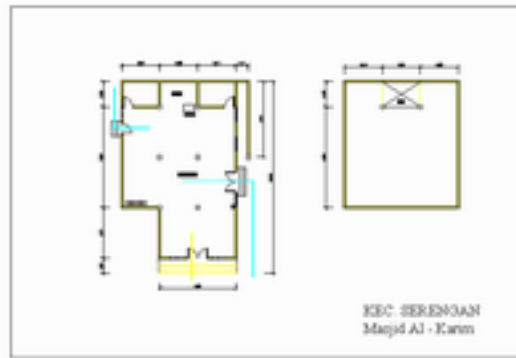


Foto V. 2.4 : Masjid Al Karim, Danukusuman
Sumber : Dokumentasi 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Mengenai amal usaha yang ada di masjid, beberapa contohnya adalah : bidang pendidikan adalah TPA, pendalaman baca Al Qur'an, di bidang sosial budaya misalnya adalah hadrah atau rebana.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|------|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 17 | 0 | | | | 17 | | 14 | 2 | 1 | | 0 | 17 | 17 | | | |
| % | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 0 | 82.353 | 11.8 | 5.8824 | 0 | 0 | 100 | 100 | 0 | 0 | 0 |

Tabel V.2.4.1 : Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Al Karim, Danukusuman, Kecamatan Serengan

Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
|------------|------------------------|----|----|-----|-----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|-----|-----|-------|---------------|-----------|---------|------|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 16 | 14 | 14 | 17 | 17 | 15 | 17 | 12 | 13 | 12 | 11 | 17 | 17 | 14 | 13 | 16 | 12 | 17 |
| % | 94 | 82 | 82 | 100 | 100 | 88 | 100 | 71 | 76 | 71 | 65 | 100 | 100 | 82 | 76 | 94 | 71 | 100 |
| | 89.7 | | | | | | | | 81.5 | | | | | | 88.2 | | | |

Tabel V.2.4.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Al Karim, Danukusuman, Kecamatan Serengan

Sumber : Wawancara Terstruktur dan analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

SERENGAN

4. Masjid A Karim, Danukusuman

Pola Kegiatan (Jama'ah dilingkungan masjid)

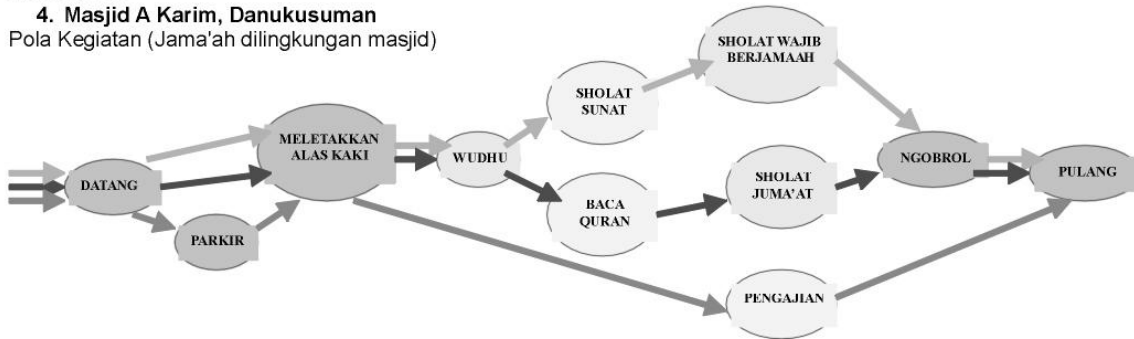


Diagram V.2.4 : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid Al Karim, Danukusuman, Kecamatan Serengan
Sumber :Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.2.5. Masjid As Syura , Kalurahan Serengan

a. Latar Belakang Sejarah

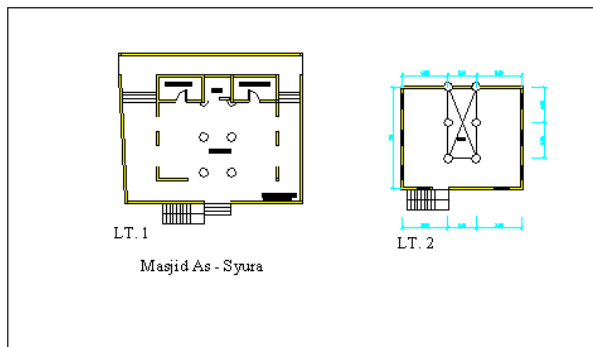


Foto V.2.5 : Masjid As Syura, Serengan
Sumber : Dokumentasi , 2007)

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 10 | 2 | | 6 | 5 | 1 | | 6 | 3 | | | 0 | 12 | 8 | 4 | | |
| % | 83.33 | 16.67 | 0 | 50 | 41.67 | 8.333 | 0 | 50 | 25 | 0 | 0 | 0 | 100 | 66.7 | 33 | 0 | 0 |

Tabel V.2.5.1 : Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid As. Syura , Serengan , Kecamatan Serengan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------------|-----------|---------|------|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 8 | 9 | 8 | 8 | 9 | 10 | 9 | 9 | 7 | 8 | 8 | 7 | 6 | 10 | 8 | 8 | 7 | 5 |
| % | 67 | 75 | 67 | 67 | 75 | 83 | 75 | 75 | 58 | 67 | 67 | 58 | 50 | 83 | 67 | 67 | 58 | 42 |
| | 72.9 | | | | | | | | 64.3 | | | | | | 55.6 | | | |

Tabel V.2.5.2 : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Masjid As. Syura , Serengan , Kecamatan Serengan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

SERENGAN

5. Masjid As Syura, Serengan

Pola Kegiatan (Jama'ah dilingkungan masjid)

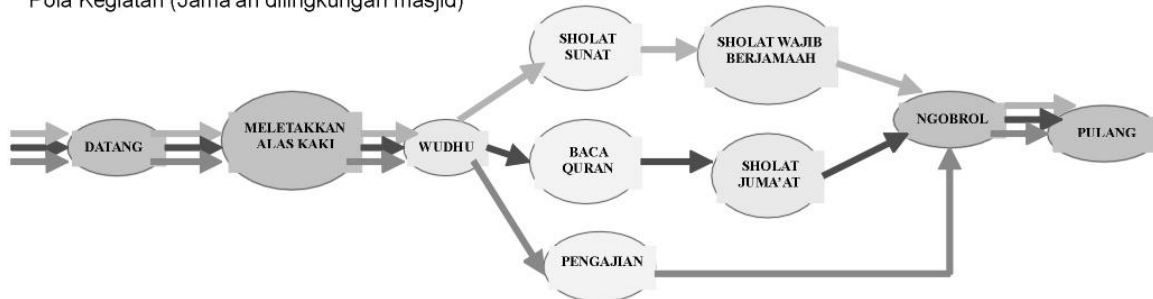


Diagram V.2.5 : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Masjid As. Syura , Serengan , Kecamatan Serengan
Sumber :Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.2.6. Masjid Moeslimin, Kalurahan Kratonan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Moeslimin di Kalurahan Kratonan didirikan pada tanggal 16 April 1986.Oleh bapak Pryoatmodjo. Sumber dana berasal dari wakaf bapak / ibu Pryoatmodjo. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Masjid Moeslimin pernah mengalami renovasi tahun 2004.

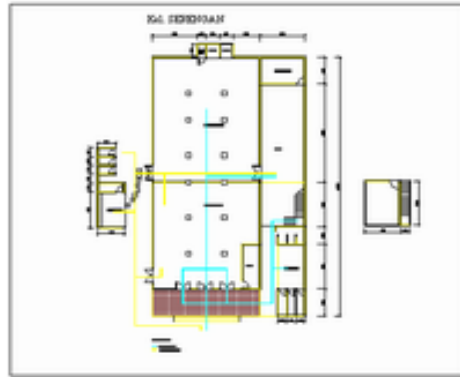


Foto V. 2.6 : Masjid Moeslimin, Kratonan
Sumber : Dokumentasi, 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid antara lain : pengajian selasa dhuhur, asar, tadarus, tafsir, pengajian rutin hari kamis magrib-isya', yasinan, tahlil. Mengenai amal usaha yang ada di masjid, beberapa contohnya adalah : bidang pendidikan adalah TPA, pendalaman baca Al Qur'an, , di bidang sosial budaya misalnya adalah hadrah atau rebana.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|-------------|------------|---------|---------------|----|------|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiras wasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 9 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | | 4 | 3 | | 2 | 12 | 0 | 8 | 3 | 1 | |
| % | 75 | 25 | 8.33 | 25 | 25 | 33.33 | 0 | 33.33 | 25 | 0 | 16.67 | 100 | 0 | 66.7 | 25 | 8.33 | 0 |

Tabel V.2.6.1 : Karakter Individu Jamaah Masjid Masjid Moeslimin, Kratonan, Kecamatan Serengan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|-----|-----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|-----|-----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 12 | 11 | 11 | 12 | 12 | 10 | 9 | 8 | 10 | 9 | 8 | 12 | 12 | 10 | 6 | 10 | 8 | 11 | |
| % | 100 | 92 | 92 | 100 | 100 | 83 | 75 | 67 | 83 | 75 | 67 | 100 | 100 | 83 | 50 | 83 | 67 | 92 | |
| | 88.5 | | | | | | | | 79.8 | | | | | | | | 80.6 | | |

Tabel V.2.6.2 : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Moeslimin, Kratonan, Kecamatan Serengan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

SERENGAN

7. Masjid Moeslimin, Kratonan

Pola Kegiatan (Jama'ah dilingkungan masjid)

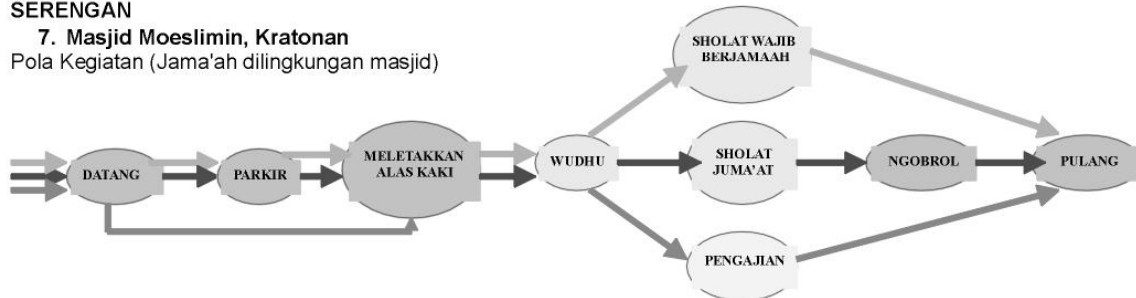


Diagram V.2.6 : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Moeslimin, Kratonan, Kecamatan Serengan
Sumber :Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.2.7. Masjid An Ni'mah, Kalurahan Kemlayan

a. Latar Belakang Sejarah



Foto V. 2.7 : Masjid An- Ni'mah , Kemlayan
Sumber : Dokumentasi, 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|------|---------|-------------|------------|---------|---------------|-----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiras wasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 14 | 0 | | 2 | 7 | 5 | | 10 | 5 | | | 0 | 14 | 6 | 1 | | |
| % | 100 | 0 | 0 | 14.29 | 50 | 35.71 | 0 | 71.429 | 35.7 | 0 | 0 | 0 | 100 | 42.9 | 7.1 | 0 | 0 |

Tabel V.2.7.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid An Ni'mah ,Kemlayan Kecamatan Serengan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
|------------|------------------------|----|-----|----|-----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------------|-----------|---------|------|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 10 | 11 | 14 | 12 | 14 | 14 | 12 | 8 | 11 | 11 | 10 | 10 | 10 | 11 | 9 | 10 | 5 | 12 |
| % | 71 | 79 | 100 | 86 | 100 | 100 | 86 | 57 | 79 | 79 | 71 | 71 | 71 | 79 | 64 | 71 | 36 | 86 |
| | 84.8 | | | | | | | | 73.5 | | | | | | 64.3 | | | |

Tabel V.2.7.2 : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid An Ni'mah ,Kemlayan Kecamatan Serengan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

SERENGAN

6. Masjid An Nikmah, Kemlayan

Pola Kegiatan (Jama'ah di luar lingkungan masjid)

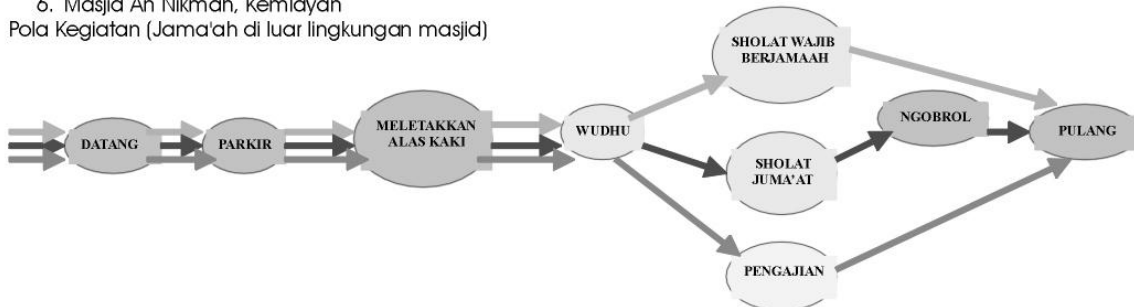


Diagram V.2.7. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid An Ni'mah ,Kemlayan Kecamatan Serengan
Sumber :Pengamatan , 2007

V.2.3. Kecamatan Banjarsari

V.2.3.1. Masjid Muslimi Asysamsiah, Kalurahan Manahan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Muslim Asyamsiyah berada di Kalurahan Manahan didirikan pada 25 Mei 1990 semula berbentuk langgar. Sumber dana berasal dari swadaya. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Masjid Muslim Asyamsiyah belum pernah mengalami renovasi.



Foto V. 3.1. : Masjid Muslim Asysamsiyah, Manahan
Sumber : Dokumentasi , 2007)

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Mengenai amal usaha yang ada di masjid, adalah : TPA, pendalaman baca Al Qur'an.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 14 | 6 | 7 | 8 | 4 | | 1 | 6 | | 1 | 10 | 0 | 20 | 10 | | 3 | 0 |
| % | 70 | 30 | 35 | 40 | 20 | 0 | 5 | 30 | 0 | 5 | 50 | 0 | 100 | 50 | 0 | 15 | 0 |

Tabel V.3.1.1 : Karakter Individu Jamaah Masjid Muslim Asysamsiyah, Manahan ,Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|----|------------------------|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 12 | 14 | 14 | 14 | 15 | 14 | 17 | 15 | 11 | 13 | 11 | 14 | 13 | 14 | 12 | 11 | 12 | 9 | |
| % | 60 | 70 | 70 | 70 | 75 | 70 | 85 | 75 | 55 | 65 | 55 | 70 | 65 | 70 | 60 | 55 | 60 | 45 | |
| | 71.9 | | | | | | | | | 62.9 | | | | | | | 53.3 | | |

Tabel V.3.1.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Muslim Asysamsiyah, Manahan ,Kecamatan Banjarsari
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

BANJARSARI

1. Masjid Muslim Asysamsiyah, Manahan

Pola Kegiatan (Jama'ah di luar lingkungan masjid)

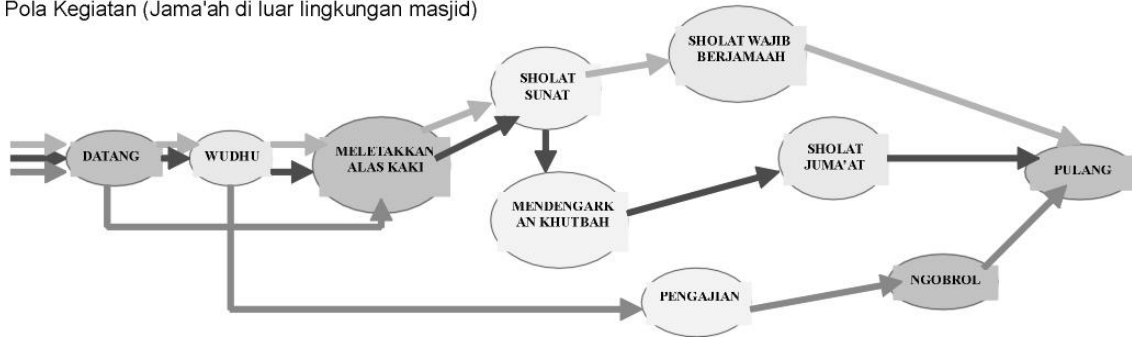


Diagram V.3.1: Pola Kegiatan Jamaah Masjid Muslim Asysamsiyah, Manahan ,Kecamatan Banjarsari
 Sumber :Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.3.2. Masjid Baiturrahim, Kalurahan Sumber

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Baiturrahim berada di Kalurahan Sumber didirikan pada tahun 1975. oleh bapak H. Drs. Romdloni. Sumber dana berasal dari swadaya. Preencananya oleh bapak Ir. Nuri. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Masjid Baiturrahim pernah mengalami renovasi pada tahun 1990.

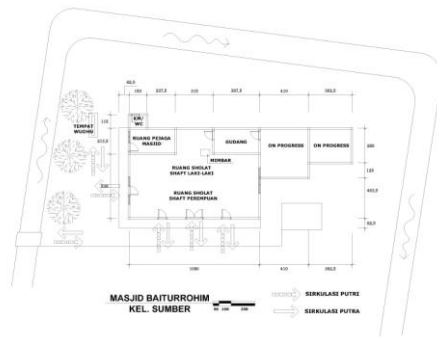


Foto V. 3.2. : Masjid Baiturrahim, Sumber
Sumber : Dokumentasi ,2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Mengenai amal usaha yang ada di masjid, adalah : TPA, pendalaman baca Al Qur'an.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|-------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiras wasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 15 | 5 | 4 | 4 | 6 | 1 | 5 | 6 | 5 | 3 | 4 | 3 | 17 | 13 | 7 | | |
| % | 75 | 25 | 20 | 20 | 30 | 5 | 25 | 30 | 25 | 15 | 20 | 15 | 85 | 65 | 35 | 0 | 0 |

Tabel V.3.2.1 : Karakter Individu Jamaah Masjid Baiturrahim, Sumber ,Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|-----|-----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|-----|----|-------|---------|---------------|---------|------|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 16 | 14 | 15 | 20 | 20 | 18 | 18 | 6 | 11 | 7 | 7 | 20 | 16 | 16 | 0 | 12 | 10 | 3 |
| % | 80 | 70 | 75 | 100 | 100 | 90 | 90 | 30 | 55 | 35 | 35 | 100 | 80 | 80 | 0 | 60 | 50 | 15 |
| | 79.4 | | | | | | | | 55.0 | | | | | | | 41.7 | | |

Tabel V.3.2.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Baiturrahim, Sumber ,Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

BANJARSARI

2. Masjid Baiturrahim, Sumber

Pola Kegiatan (Jama'ah di luar lingkungan masjid)

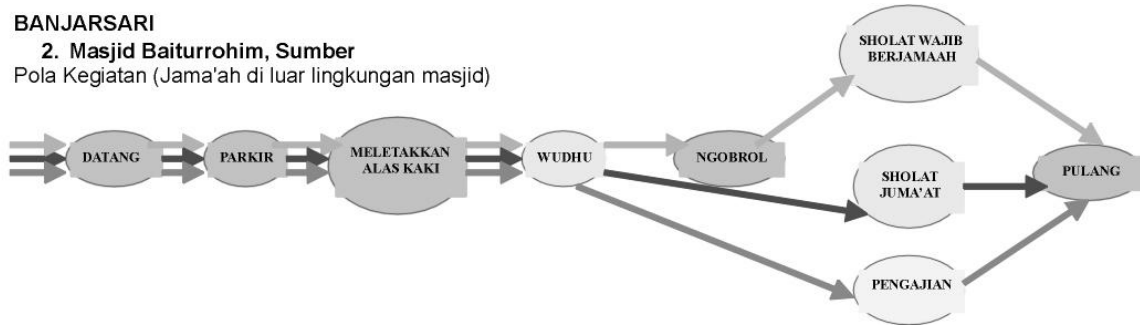
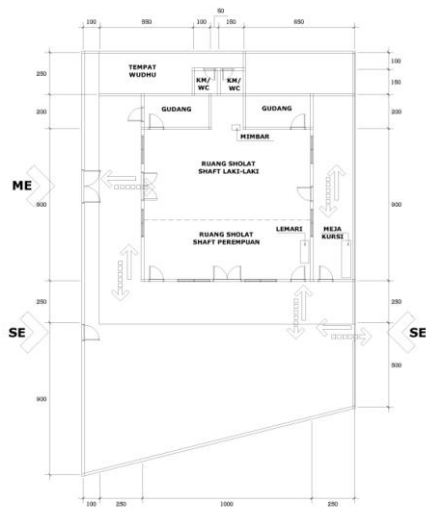


Diagram V.3.2. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Baiturrahim, Sumber ,Kecamatan Banjarsari
Sumber :Pengamatan , 2007

V.2.3. 3. Masjid Al Mubarakah, Kalurahan Mangkubumen

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Al Mubarakah berada di Kalurahan Mangkubumen didirikan pada tahun 1989. Oleh LP2AC. Sumber dana berasal dari swadaya. Perencananya oleh bapak Ir. Kamsi Rishanto. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Masjid Baiturrahim pernah mengalami renovasi pada tahun 1990



b.

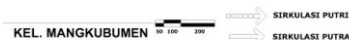


Foto V.3.3. :Masjid Al Mubarakah,
Mangkubumen
Sumber : Dokumentasi,2007

Mengenai amal usaha yang ada di masjid, adalah : pengajian rutin bapak – bapak.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-----------|------|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 14 | 5 | 0 | 6 | 4 | 4 | 6 | 14 | 2 | 1 | 1 | 1 | 18 | 16 | 0 | 0 | 0 |
| % | 73.68 | 26.32 | 0 | 31.58 | 21.05 | 21.05 | 31.6 | 73.68 | 10.5 | 5.2632 | 5.26 | 5.26 | 94.74 | 84.2 | 0 | 0 | 0 |

Tabel V.3.3.1 : Karakter Individu Jamaah Masjid Al Mubarakah ,Mangkubumen , Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|-----|-----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 19 | 19 | 15 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| % | 16 | 11 | 11 | 16 | 16 | 11 | 16 | 11 | 16 | 11 | 21 | 100 | 100 | 79 | 11 | 16 | 11 | 16 | |
| | 13.2 | | | | | | | | 48.1 | | | | | | | | 14.0 | | |

Tabel V.3.3.2 : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Al Mubarakah ,Mangkubumen , Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

BANJARSARI

3. Masjid Al Mubarakah, Mangkubumen
Pola Kegiatan (Jama'ah di luar lingkungan masjid)

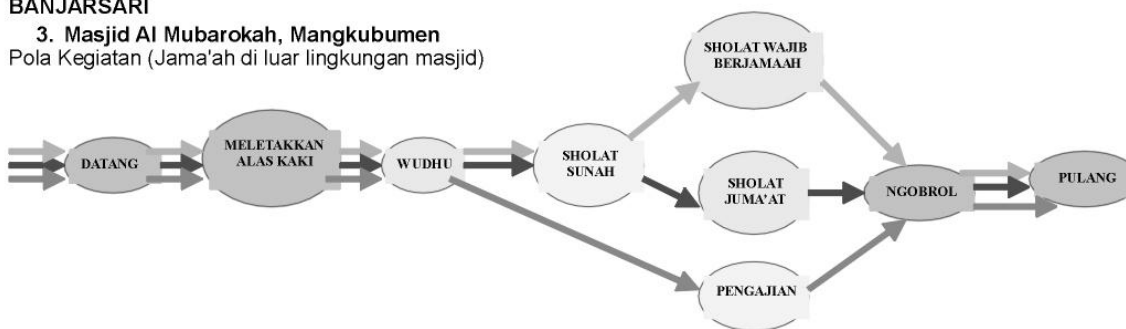


DIAGRAM V.3.2. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Al Mubarakah ,Mangkubumen , Kecamatan Banjarsari
Sumber :Pengamatanx dan Analisis , 2007

V.2.3.4. Masjid Jami' Sonto Hartaman, Kalurahan Keprabon

a. Latar Belakang Sejarah

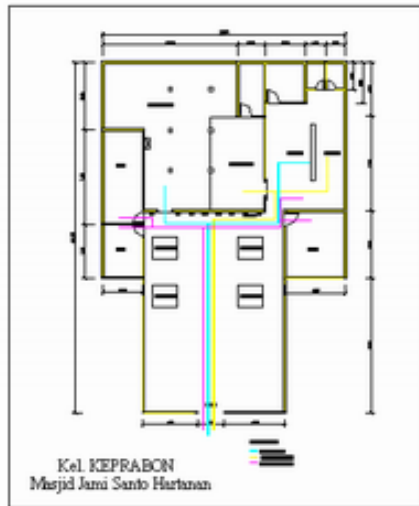


Foto V. 3.4 : Masjid Jami' Sonto Hartaman, Keprabon
Sumber : Dokumentasi, 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Taman Kanak-kanak Aisiyah

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 13 | 7 | 3 | 3 | 3 | 7 | 4 | 15 | | 1 | 2 | 0 | 20 | 3 | 15 | 2 | |
| % | 65 | 35 | 15 | 15 | 15 | 35 | 20 | 75 | 0 | 5 | 10 | 0 | 100 | 15 | 75 | 10 | 0 |

Tabel V.3.4.1 : Karakter Individu Jamaah Masjid Jami' Sonto Hartaman, Keprabon , Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 18 | 18 | 18 | 19 | 19 | 1 | 0 | 0 | 19 | 18 | 18 | 19 | 19 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| % | 90 | 90 | 90 | 95 | 95 | 5 | 0 | 0 | 95 | 90 | 90 | 95 | 95 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | 58.1 | | | | | | | | 67.1 | | | | | | | | 0.0 | | |

Tabel V.3.4.2 : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Jami' Sonto Hartaman, Keprabon , Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

BANJARSARI

4. Masjid Jami' Sonto Hartaman, Keprabon

Pola Kegiatan (Jama'ah di luar lingkungan masjid)

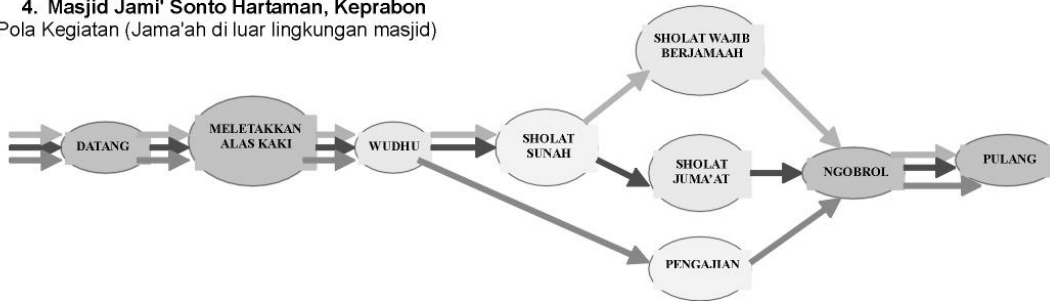


Diagram V.3.4 : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Jami' Sonto Hartaman, Keprabon , Kecamatan Banjarsari
Sumber :Pengamatan , 2007

V.2.3.5. Masjid Sholihin, Kalurahan Punggawan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Sholiqin berada di Kalurahan Punggawan didirikan pada 21 Januari 1954. oleh PRM. Ngadisuman. Sumber dana berasal dari hibah. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Masjid Sholiqin pernah mengalami renovasi pada tahun 2000.

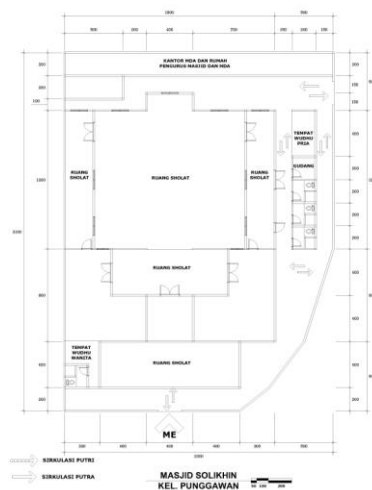


Foto V. 3.5. : Masjid Sholiqin, Punggawan
Sumber : Dokumentasi 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Mengenai amal usaha yang ada di masjid, adalah : TPA, pendalaman baca Al Qur'an.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 16 | 4 | 2 | 1 | 4 | 7 | 5 | 11 | 3 | 4 | 2 | 0 | 20 | 11 | | | 1 |
| % | 80 | 20 | 10 | 5 | 20 | 35 | 25 | 55 | 15 | 20 | 10 | 0 | 100 | 55 | 0 | 0 | 5 |

Tabel V.3.5.1 : Karakter Individu Jamaah Masjid Sholiqin, Punggawan, Kecamatan Banjarsari
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 13 | 7 | 9 | 18 | 15 | 15 | 12 | 2 | 12 | 5 | 5 | 19 | 11 | 13 | 2 | 7 | 1 | 12 | |
| % | 65 | 35 | 45 | 90 | 75 | 75 | 60 | 10 | 60 | 25 | 25 | 95 | 55 | 65 | 10 | 35 | 5 | 60 | |
| | 56.9 | | | | | | | | 47.9 | | | | | | | | 33.3 | | |

Tabel V.5.2.: Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Sholiqin, Punggawan, Kecamatan Banjarsari
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

BANJARSARI

5. Masjid Sholiqin, Punggawan
 Pola Kegiatan (Takmir)

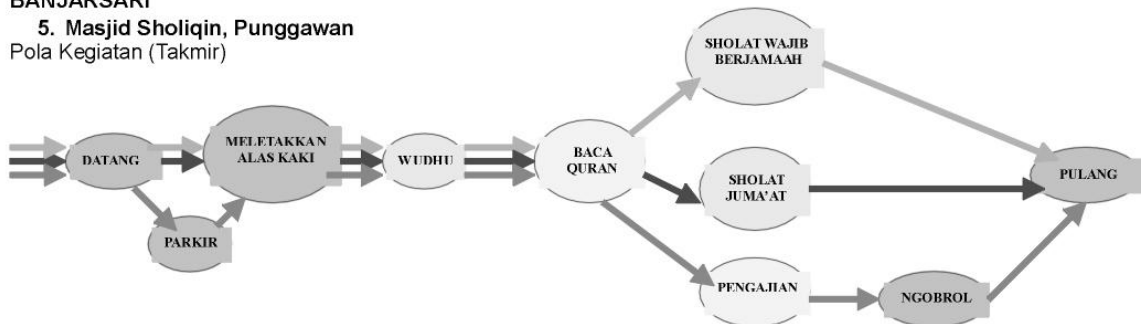


Diagram V.3.5 : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Sholiqin, Punggawan, Kecamatan Banjarsari
 Sumber :Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.3.6. Masjid Mukmin, Kalurahan Timuran

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Mukmin berada di Kalurahan Timuran didirikan pada tahun 1957. Oleh bapak Imam Mas'udi. Sumber dana berasal dari swadaya. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Masjid Mukmin pernah mengalami renovasi pada tahun 1990



Foto V. 3.6 : Masjid Mukmin, Timuran
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Mengenai amal usaha yang ada di masjid, adalah : TPA, pengajian rutin.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 10 | 10 | 8 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 9 | 6 | 14 | 18 | 1 | 1 | |
| % | 50 | 50 | 40 | 5 | 20 | 20 | 10 | 20 | 10 | 5 | 45 | 30 | 70 | 90 | 5 | 5 | 0 |

Tabel V.3.6.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid, Mukmin, Timuran, Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------------|-----------|---------|------|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 9 | 18 | 10 | 16 | 15 | 17 | 19 | 17 | 9 | 7 | 8 | 4 | 7 |
| % | 70 | 75 | 80 | 85 | 90 | 45 | 90 | 50 | 80 | 75 | 85 | 95 | 85 | 45 | 35 | 40 | 20 | 35 |
| | 73.1 | | | | | | | | 71.4 | | | | | | 31.7 | | | |

Tabel V.3.6.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid, Mukmin, Timuran, Kecamatan Banjarsari
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

BANJARSARI

6. Masjid Mukmin, Timuran
 Pola Kegiatan (Takmir)

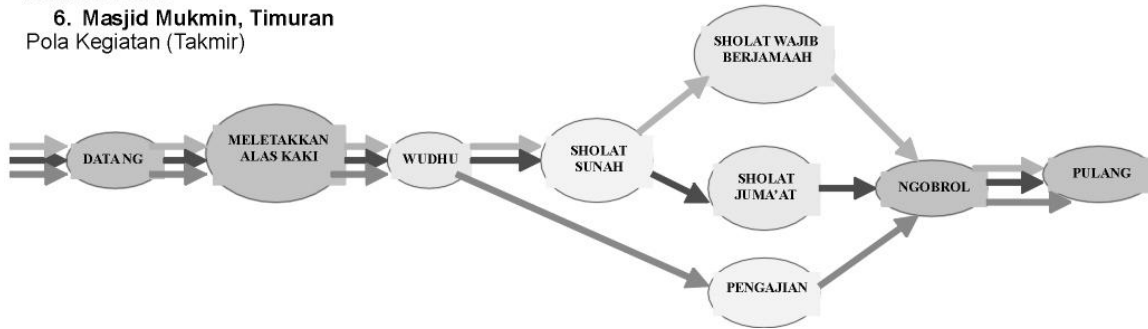


Diagram V.3.6. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid, Mukmin, Timuran, Kecamatan Banjarsari
 Sumber :Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.3.7. Masjid Fadilah, Kalurahan Gilingan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Fadilahm berada di Kalurahan Gilingan didirikan pada 17 agustus 1966. Oleh Bapak Prof.Drs. H. Sukiyo. Sumber dana berasal dari swadaya. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Masjid Fadilah belum pernah mengalami renovasi.

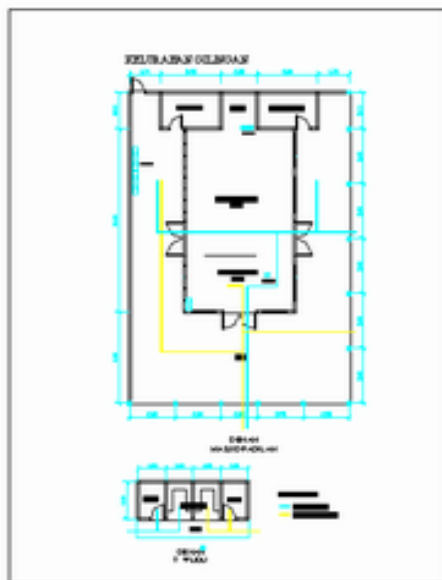


Foto V. 3.7. : Masjid Fadilah, Gilingan
Sumber : Dokumentasi, 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Mengenai amal usaha yang ada di masjid, adalah : TPA, pengajian ahad pagi.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|------|---------|-------------|------------|---------|---------------|-----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiras wasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 19 | 0 | | 8 | 6 | 5 | | 4 | 5 | 2 | | 0 | 19 | 18 | 1 | | |
| % | 100 | 0 | 0 | 42.11 | 31.58 | 26.32 | 0 | 21.053 | 26.3 | 10.526 | 0 | 0 | 100 | 94.7 | 5.3 | 0 | 0 |

Tabel V.3.7.1 : Karakter Individu Jamaah Masjid Fadilah, Gilingan , Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------------|-----------|---------|------|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 13 | 13 | 14 | 13 | 13 | 19 | 19 | 14 | 12 | 12 | 11 | 13 | 11 | 19 | 14 | 15 | 4 | 13 |
| % | 68 | 68 | 74 | 68 | 68 | 100 | 100 | 74 | 63 | 63 | 58 | 68 | 58 | 100 | 74 | 79 | 21 | 68 |
| | 77.6 | | | | | | | | 69.2 | | | | | | 56.1 | | | |

Tabel V.3.7.2 : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Fadilah, Gilingan , Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

BANJARSARI

7. Masjid Fadilah, Gilingan
Pola Kegiatan (Takmir)

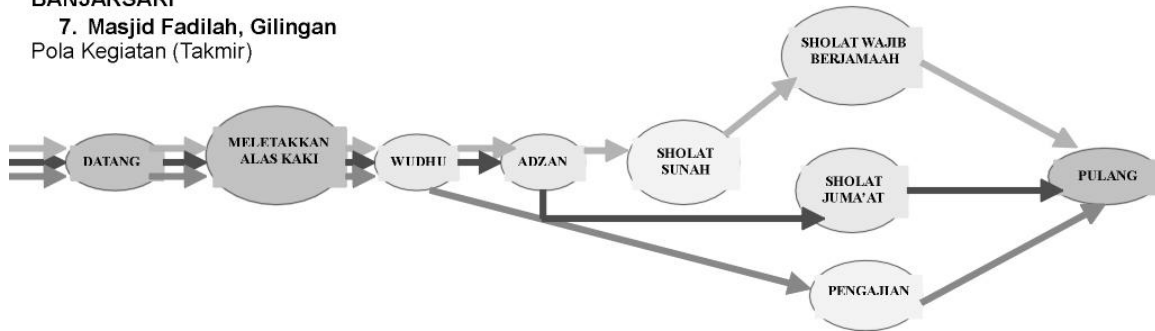


Diagram V.3.7. : Karakter Individu Jamaah Masjid Fadilah, Gilingan , Kecamatan Banjarsari
Sumber :Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.3.8. Masjid Riyadhoh Iman, Kalurahan Kadapiro

a. Latar Belakang Sejarah

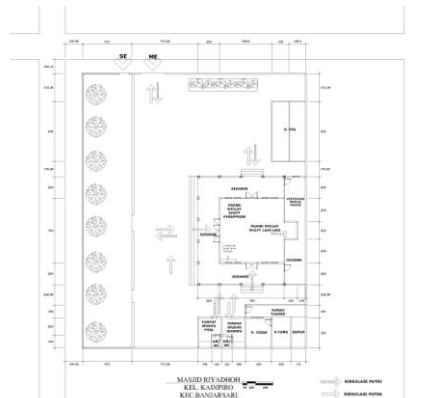


Foto V. 3.8 : Masjid Riyadhoh Iman, Kadapiro
Sumber : Dokumentasi ,2007

Masjid Riyadhoh Iman berada di Kalurahan Kadapiro didirikan pada tahun 1993. Oleh Bapak H. Sarjono. Sumber dana berasal dari swadaya. Perencananya oleh bapak Sumadi. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid oleh bapak Sumadi. Masjid Riyadhoh Iman belum pernah mengalami renovasi.

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Mengenai amal usaha yang ada di masjid, adalah : TPA.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 17 | 3 | 5 | 5 | 1 | 6 | 3 | 7 | 1 | 4 | 5 | 0 | 20 | 20 | | | |
| % | 85 | 15 | 25 | 25 | 5 | 30 | 15 | 35 | 5 | 20 | 25 | 0 | 100 | 100 | 0 | 0 | 0 |

Tabel V.3.8.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Riyadhoh Iman, Kadipiro, Kecamatan Banjarsari
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|---|-------|---------|---------|------------------------|----|----|---|---|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 12 | 18 | 14 | 15 | | 18 | 19 | 13 | 15 | 15 | 14 | | | 18 | 13 | 14 | | | |
| % | 60 | 90 | 70 | 75 | 0 | 90 | 95 | 65 | 75 | 75 | 70 | 0 | 0 | 90 | 65 | 70 | 0 | 0 | |
| | 68.1 | | | | | | | | 53.6 | | | | | | | | 23.3 | | |

Tabel V.8.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Riyadhoh Iman, Kadipiro, Kecamatan Banjarsari
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

BANJARSARI

9. Masjid Riyadhoh Iman, Kadipiro
 Pola Kegiatan (Jama'ah dilingkungan masjid)

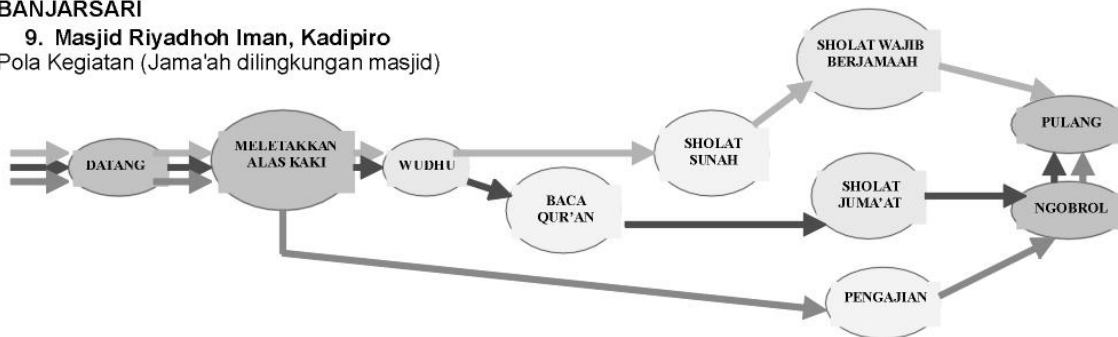


Diagram V.3.8. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Riyadhoh Iman, Kadipiro, Kecamatan Banjarsari
 Sumber :Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.3.9. Masjid Al Wustho, Kalurahan Ketelan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Al Wustho berada di Kalurahan Ketelan didirikan pada zaman penjajahan Belanda. Pada mulanya Masjid Al Wustho dikenal dengan nama Masjid Mangkunegaran . Pendiannya diprakarsai oleh Mangkunegoro I dan terletak di Kauman Pasar Legi. Pada masa Mangkunegoro II dipindah ke wilayah Banjarsari dengan pertimbangan dekat dengan Puro Mangkunegaran. Masjid Al Wustho dipugar besar-besaran oleh Mangkunegara VII. Bangunan masjid ini dirancang oleh Ir. H. Thomas Karsten pada tahun 1878-1918. Sumber dana berasal dari Mangkunegara VII. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari abdi dalem. Sejak itu Masjid Al Wustho belum pernah mengalami renovasi.

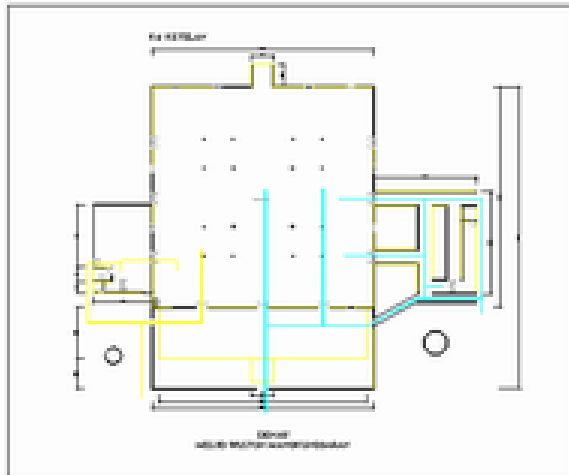


Foto. V. 3.9. : Masjid Al Wustho, Ketelan
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Mengenai amal usaha yang ada di masjid, adalah : TPA.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-----------|------|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 11 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 0 | 15 | 1 | 2 | | |
| % | 73.33 | 26.67 | 6.67 | 26.67 | 26.67 | 26.67 | 13.3 | 26.67 | 13.3 | 33.33 | 13.33 | 0 | 100 | 6.67 | 13 | 0 | 0 |

Tabel V.3.9.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Al Wustho, Ketelan , Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 11 | 11 | 10 | 11 | 10 | 11 | 12 | 9 | 10 | 9 | 10 | 11 | 9 | 12 | 10 | 11 | 1 | 5 | |
| % | 73 | 73 | 67 | 73 | 67 | 73 | 80 | 60 | 67 | 60 | 67 | 73 | 60 | 80 | 67 | 73 | 7 | 33 | |
| | 70.8 | | | | | | | | 67.6 | | | | | | | | 37.8 | | |

Tabel V.3.9.2 : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Al Wustho, Ketelan , Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

BANJARSARI

10. Masjid Al Wustho, Ketelan
Pola Kegiatan (Muadzrin)

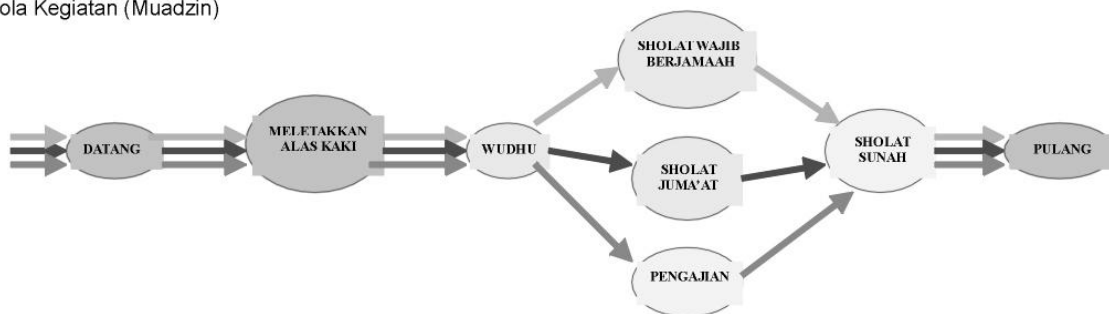


Diagram V.3.9 : Karakter Individu Jamaah Masjid Al Wustho, Ketelan , Kecamatan Banjarsari
Sumber : Pengamatan , 2007

V.2.3.10. Masjid Al Adiyat, Kalurahan Kestalan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Al Adiyat berada di Kalurahan Kestalan didirikan pada tahun 1991. Oleh bapak Srimoyo Tamtomo. Sumber dana berasal dari swadaya. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Masjid Al Adiyat belum pernah mengalami renovasi.



Foto V. 3.10 : Masjid Al Adiyat, Kestalan
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Mengenai amal usaha yang ada di masjid, adalah : TPA

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-----------|------|---------|-------------|------------|---------|---------------|----|-----|-------|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiras wasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 11 | 7 | 1 | | 7 | 6 | 3 | 7 | 10 | | 1 | 0 | 18 | 1 | | | 3 |
| % | 61.11 | 38.89 | 5.56 | 0 | 38.89 | 33.33 | 16.7 | 38.89 | 55.6 | 0 | 5.56 | 0 | 100 | 5.56 | 0 | 0 | 16.67 |

Tabel V.3.10.1 : Karakter Individu Jamaah Masjid Al Adiyat, Kestalan , Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------------|-----------|---------|------|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 13 | 11 | 11 | 16 | 15 | 14 | 17 | 15 | 13 | 12 | 15 | 17 | 7 | 12 | 12 | 9 | 8 | 10 |
| % | 72 | 61 | 61 | 89 | 83 | 78 | 94 | 83 | 72 | 67 | 83 | 94 | 39 | 67 | 67 | 50 | 44 | 56 |
| | 77.8 | | | | | | | | 69.8 | | | | | | 50.0 | | | |

Tabel V.3.10.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Al Adiyat, Kestalan , Kecamatan Banjarsari
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

BANJARSARI

11. Masjid Al Adiyat, Kestalan
 Pola Kegiatan (Ta'mir)

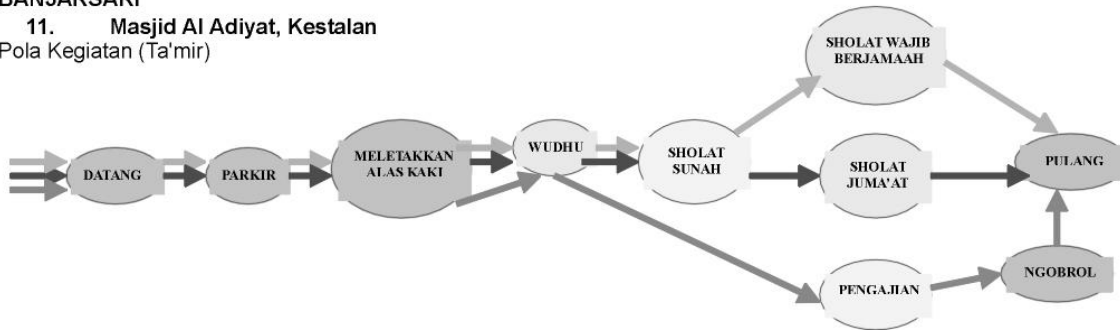


Diagram V.3.10 : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Al Adiyat, Kestalan , Kecamatan Banjarsari
 Sumber :Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.3.11. Masjid Astana Oetara, Kalurahan Nusukan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Astana Oetara berada di Kalurahan Nusukan didirikan pada masa pemerintahan Mangkunegara VI. Sumber dana berasal dari Mangkunegara VI.. Sedangkan untuk pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Masjid Astana Oetara telah mengalami renovasi pada bagian dalam yaitu pada ruang sholat dengan mengganti keramik.



Foto V. 3.11 : Masjid Astana Oetara, Nusukan
 Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Mengenai amal usaha yang ada di masjid, adalah : TPA

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

d. c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | | |
|------------|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|---|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA | |
| JUM | 10 | 7 | | | 11 | 9 | 14 | 17 | | | | 0 | 17 | 11 | | | | |
| % | 58.82 | 41.18 | 0 | 0 | 64.71 | 52.94 | 82.4 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 64.7 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel V.3.11.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Astana Oetara, Nusukan , Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

e. c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 9 | 9 | 10 | 11 | 9 | 13 | 17 | 7 | 9 | 9 | 7 | 8 | 8 | 13 | 0 | 11 | | | |
| % | 53 | 53 | 59 | 65 | 53 | 76 | 100 | 41 | 53 | 53 | 41 | 47 | 47 | 76 | 0 | 65 | 0 | 0 | |
| | 62.5 | | | | | | | | 45.4 | | | | | | | | 21.6 | | |

Tabel V.3.11.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Astana Oetara, Nusukan , Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

f. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

BANJARSARI

8. Masjid Astana Oetara, Nusukan

Pola Kegiatan (Jama'ah dilingkungan masjid)

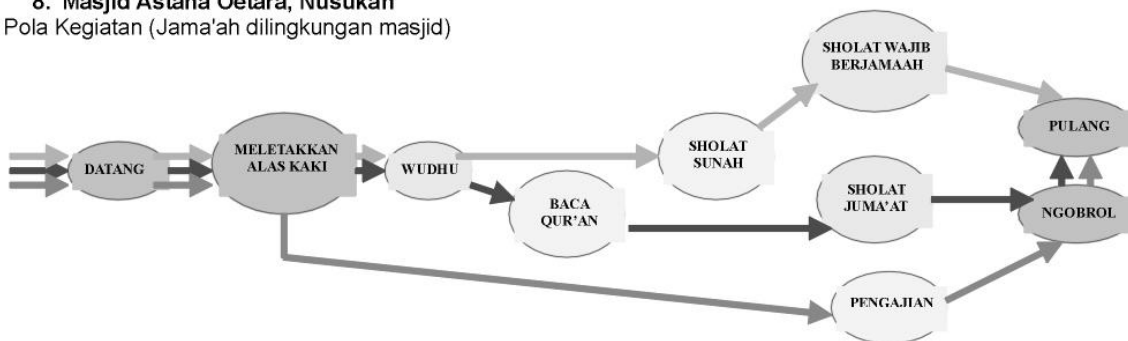


Diagram V.3.11. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Astana Oetara, Nusukan , Kecamatan Banjarsari
Sumber :Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.3.12. Masjid Mujahidin, Kalurahan Banyuanyar

a. Latar Belakang Sejarah

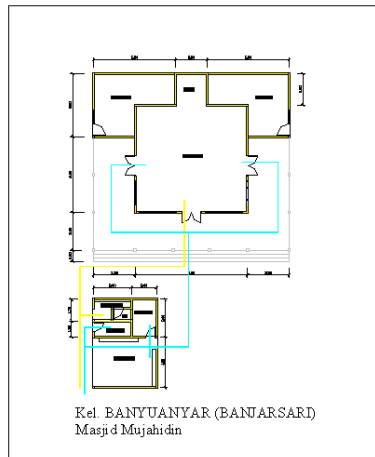


Foto V. 3.12 : Masjid Mujahidin, Banyuanyar
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-----------|------|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 14 | 3 | 1 | 12 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 17 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| % | 82.35 | 17.65 | 5.88 | 70.59 | 11.76 | 5.88 | 5.88 | 11.76 | 5.88 | 0 | 5.88 | 0 | 100 | 100 | 0 | 0 | 0 |

Tabel V.3.12.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Mujahidin, Banyuanyar Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 11 | 11 | 11 | 12 | 11 | 14 | 13 | 9 | 9 | 9 | 10 | 11 | 12 | 14 | 12 | 12 | 10 | 11 | |
| % | 65 | 65 | 65 | 71 | 65 | 82 | 76 | 53 | 53 | 53 | 59 | 65 | 71 | 82 | 71 | 71 | 59 | 65 | |
| | 67.6 | | | | | | | | 64.7 | | | | | | | | 64.7 | | |

Tabel V.3.12.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Mujahidin, Banyuanyar Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

BANJARSARI

13. Masjid Mujahidin, Banyuanyar
Pola Kegiatan (Jamaah dilingkungan masjid)

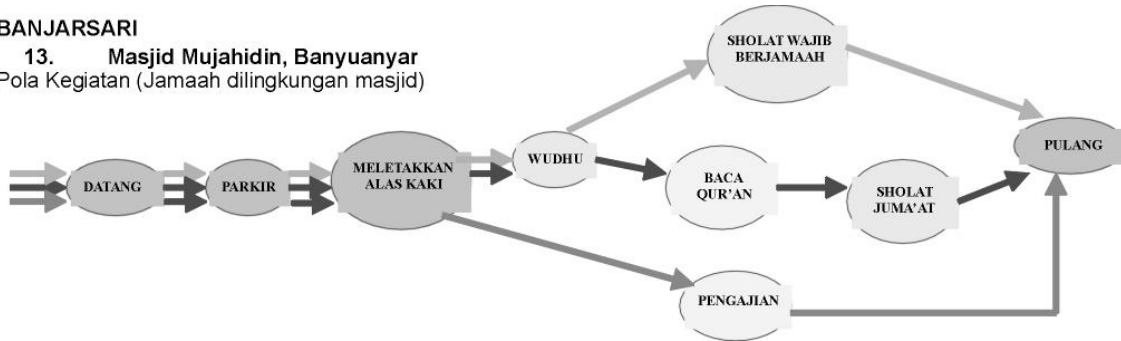


Diagram V.3.12. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Mujahidin, Banyuanyar Kecamatan Banjarsari
Sumber :Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.3.13. Masjid Al Mubarakah, Kalurahan Stabelan

a. Latar Belakang Sejarah



Foto V. 3.13. : Masjid Al Mubarakahn, Stabelan
Sumber : Dokumentasi 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|-------------|------------|---------|---------------|----|------|------|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiras wasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 15 | 2 | 2 | 5 | 8 | 2 | | 15 | | | | 0 | 17 | 7 | 8 | 1 | 1 |
| % | 88.24 | 11.76 | 11.77 | 29.41 | 47.06 | 11.76 | 0 | 88.24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 41.2 | 47 | 5.88 | 5.88 |

Tabel V.3.13.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Al Mubarakahn, Stabelan Kecamatan Banjarsari
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------------|---------|------|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 13 | 14 | 14 | 15 | 14 | 15 | 15 | 14 | 11 | 15 | 15 | 15 | 14 | 15 | 0 | 13 | 13 | 12 |
| % | 76 | 82 | 82 | 88 | 82 | 88 | 88 | 82 | 65 | 88 | 88 | 88 | 82 | 88 | 0 | 76 | 76 | 71 |
| | 83.8 | | | | | | | | 71.4 | | | | | | | 74.5 | | |

Tabel V.3.13.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Al Mubarakahn, Stabelan Kecamatan Banjarsari
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

BANJARSARI

12. Masjid Al Mubarakah, Stabelan
 Pola Kegiatan (Jamaah dilingkungan masjid)

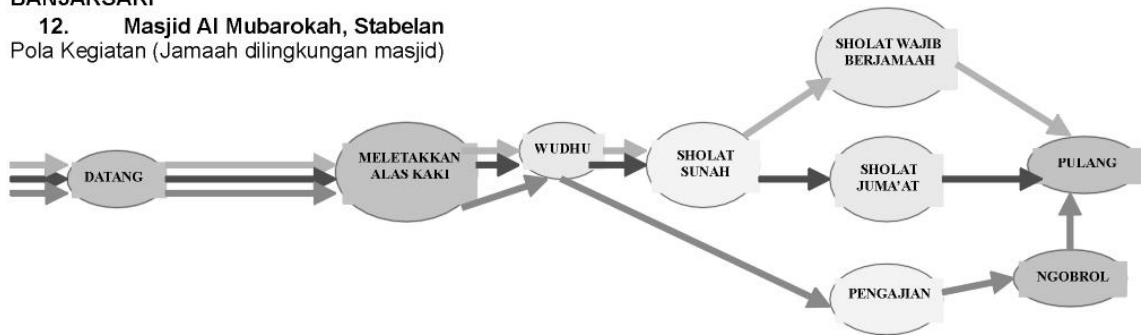


Diagram V.3.13. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Al Mubarakahn, Stabelan Kecamatan Banjarsari
 Sumber : Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.4. Kecamatan Pasar Kliwon

V.2.4.1. Masjid Sampangan, Kalurahan Semanggi

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Sampangan Kalurahan Semanggi didirikan pertama kali tahun 1910 oleh Bupati Cakraningrat, Sampang Madura. Sumber dana dari masjid tersebut adalah swadaya. Perencana masjid dan renovasi oleh Bapak Husain Baath dari arab. Pelaksana dari pembangunan masjid adalah masyarakat sekitar. Renovasi masjid pernah dilakukan pada tahun 1975.



Foto V.4.1. : Masjid Sampangan, Semanggi
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan Keagamaan yang dilakukan di masjid antara lain sholat berjamaah, sholat jum'at, pengajian ahad pagi, pengajian jum'at malam, serta Perayaan Hari Besar Agama Islam. Mengenai amal usaha masjid di bidang pendidikan : adanya Tempat Pendidikan Al Qur'an. Di bidang Ekonomi : infaq untuk masyarakat tidak mampu, dibidang lain adalah digerakkannya budaya membaca dengan membangun perpustakaan.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 15 | 5 | 4 | 4 | 6 | 4 | 3 | 7 | 3 | 2 | 1 | 5 | 15 | 2 | 11 | 2 | 3 |
| % | 75 | 25 | 20 | 20 | 30 | 20 | 15 | 35 | 15 | 10 | 5 | 25 | 75 | 10 | 55 | 10 | 15 |

Tabel V.4.1.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Sampangan, Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 18 | 12 | 11 | 16 | 18 | 14 | 18 | 13 | 13 | 10 | 10 | 18 | 15 | 15 | 12 | 7 | 2 | 13 | |
| % | 90 | 60 | 55 | 80 | 90 | 70 | 90 | 65 | 65 | 50 | 50 | 90 | 75 | 75 | 60 | 35 | 10 | 65 | |
| | 83.8 | | | | | | | | 71.4 | | | | | | | | 74.5 | | |

Tabel V.4.1.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Sampangan, Semanggi , Kecamatan Pasar Kliwon
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

PASAR KLIWON

- Masjid Sampangan, Kalurahan Semanggi

Pola Kegiatan (Takmir)

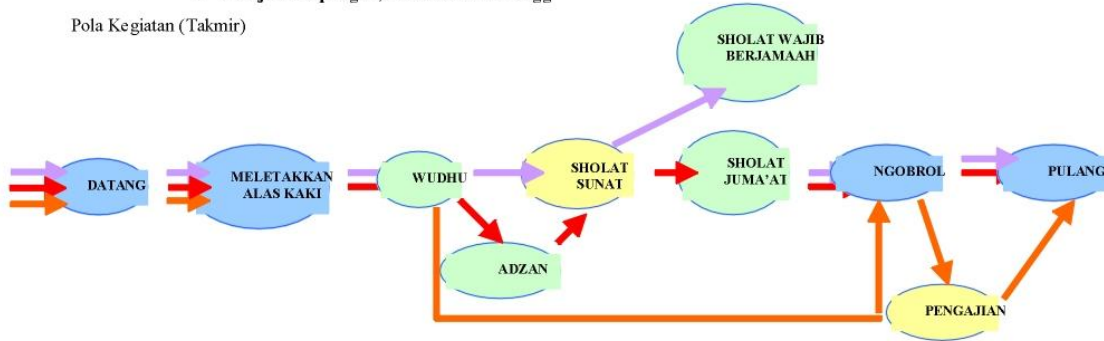


Diagram V.4.1. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Sampangan, Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

V.2.4.2. Masjid Jami’ At Taqwa, Kalurahan Sangkrah

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Jami’ At Taqwa berada di Kalurahan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon. Didirikan pertama kali pada tahun 1977. Penggagas berdirinya masjid adalah Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan Al Islam. Sumber dana berasal dari Swadaya. Perencana pembangunan masjid juga bersal dari swadaya. Masyarakat juga memberikan andil dalam pelaksanaan pembangunan masjid. Renovasi masjid dilakukan pada tahun 2000.

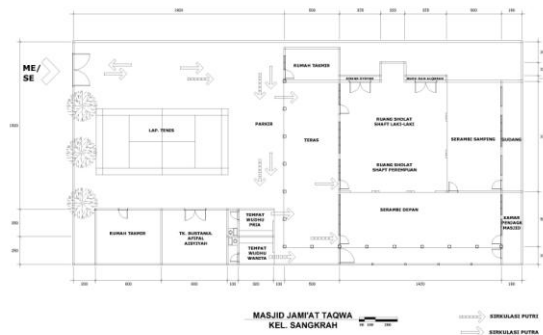


Foto V. 4.2. : Masjid Jami’ At Taqwa, Sangkrah
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan keagamaan yang biasanya dilakukan dimasjid adalah TPA dan pengajian rutin tanggal 13.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 18 | 2 | 5 | 6 | 3 | 5 | 1 | 12 | 1 | | 4 | 0 | 20 | 2 | 8 | 2 | 7 |
| % | 90 | 10 | 25 | 30 | 15 | 25 | 5 | 60 | 5 | 0 | 20 | 0 | 100 | 10 | 40 | 10 | 35 |

Tabel V.4.2.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Jami' At Taqwa, Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|-----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 18 | 5 | 5 | 18 | 20 | 18 | 20 | 11 | 12 | 7 | 6 | 18 | 17 | 19 | 7 | 13 | 4 | 10 | |
| % | 90 | 25 | 25 | 90 | 100 | 90 | 100 | 55 | 60 | 35 | 30 | 90 | 85 | 95 | 35 | 65 | 20 | 50 | |
| rr | 71.86 | | | | | | | | 61.43 | | | | | | | | 45 | | |

Tabel V.4.2.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Jami' At Taqwa, Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

PASAR KLIWON

- Masjid Jami' At Taqwa, Kalurahan Sangkrah

Pola Kegiatan (Takmir)

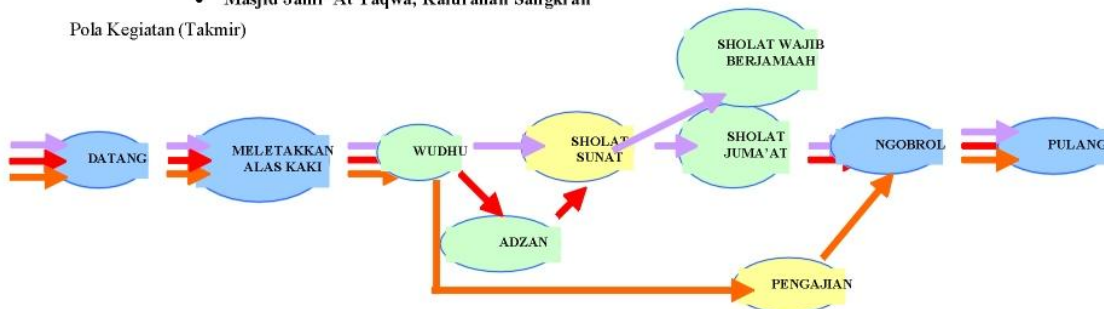


Diagram V.4.2. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Jami' At Taqwa, Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon
Sumber : Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.4.3. Masjid Jami' Assegaf, Kalurahan Pasar Kliwon

a. Latar Belakang Sejarah

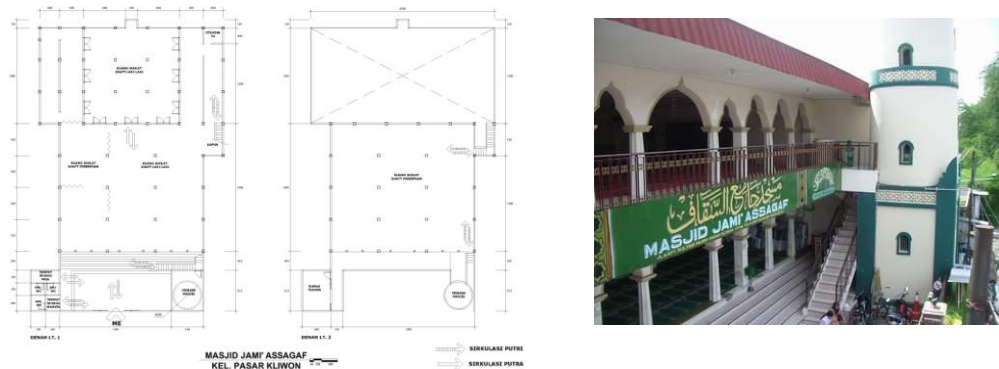


Foto V. 4.3. : Masjid Jami' Assegaf, Pasar Kliwon
Sumber : Dokumentasi , 2007

Masjid Jami' Assegaf berada di daerah Pasar Kliwon. Didirikan pertama kali pada tahun 1925 oleh Al Habib Abu Bakar Bin Muhammad Assegaf. Sumber dana berasal dari swadaya. Perencana pembangunan masjid juga secara swadaya. Pelaksana pembangunan masjid dari masyarakat sekitar. Renovasi dilakukan pada tahun 1975.

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid antara lain pengajian rutin rabu malam, Halaqoh Agama. Amal Usaha Masjid di bidang pendidikan antara lain Tempat Pendidikan Agama (TPA), dan Madrasah Diniyah. Di bidang Sosial budaya : adanya bakti sosial.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 20 | | 3 | 9 | 7 | | 2 | 14 | | | 2 | 0 | 20 | 10 | | | 4 |
| % | 100 | 0 | 15 | 45 | 35 | 0 | 10 | 70 | 0 | 0 | 10 | 0 | 100 | 50 | 0 | 0 | 20 |

Tabel V.4.3.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Jami' Assegaf, Pasar Kliwon , Kecamatan Pasar Kliwon
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 13 | 13 | 12 | 19 | 18 | 19 | 19 | 15 | 10 | 12 | 11 | 18 | 19 | 18 | 12 | 18 | 9 | 17 | |
| % | 65 | 65 | 60 | 95 | 90 | 95 | 95 | 75 | 50 | 60 | 55 | 90 | 95 | 90 | 60 | 90 | 45 | 85 | |
| rr | 70.63 | | | | | | | | 57.86 | | | | | | | | 73.33 | | |

Tabel V.4.3.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Jami' Assegaf, Pasar Kliwon , Kecamatan Pasar Kliwon
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

PASAR KLIWON

- Masjid Jami' Asegaf, Kalurahan Pasar Kliwon
 - Pola Kegiatan (Takmir)

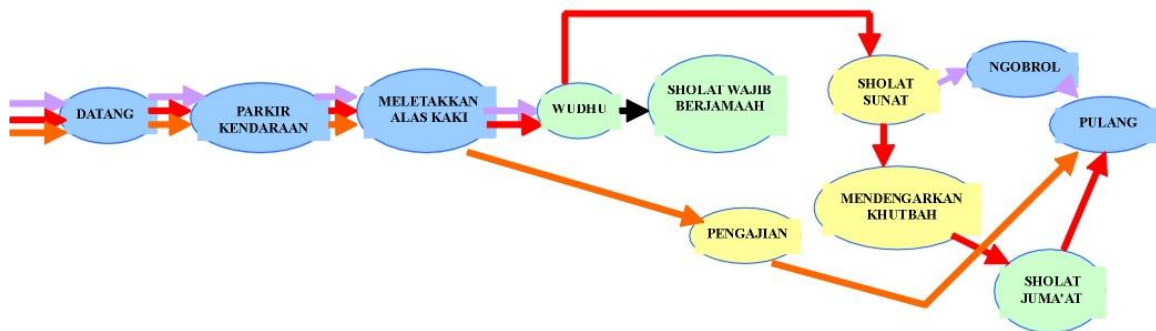


Diagram V.4.3. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Jami' Assegaf, Pasar Kliwon , Kecamatan Pasar Kliwon
 Sumber : Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.4.4. Masjid Gambuhan, Kalurahan Baluwarti

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Gambuhan Kalurahan Baluwarti didirikan pertama kali tahun 1832 oleh Abdi Kraton Kasunanan Surakarta. Sumber dana dari masjid tersebut adalah swadaya dan masyarakat sekitar. Pelaksana dari pembangunan masjid adalah masyarakat sekitar. Kegiatan Keagamaan yang dilakukan di masjid antara lain pengajian umum setiap hari minggu malam, pengajian rutin subuh, tafsir qur'an, hadist.

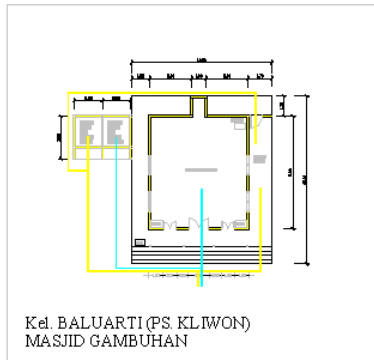


Foto V. 4.4. : Masjid Gambuhan , Baluwarti
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Mengenai amal usaha masjid di bidang pendidikan : adanya SD Islam Sunan Kali Jaga. Di bidang sosial budaya : perayaan mauludan, dibidang lain adalah penyembelihan hewan qurban.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-----------|------|---------|------------|------------|---------|---------------|----|------|-------|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 15 | 3 | | 7 | 3 | 3 | 3 | 13 | 2 | 9 | | | 18 | | 8 | 3 | 3 |
| % | 83.33 | 16.67 | 0 | 38.89 | 16.67 | 16.67 | 16.7 | 72.222 | 11.1 | 50 | 0 | 0 | 100 | 0 | 44 | 16.7 | 16.67 |

Tabel V.4.4.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Gambuhan , Baluwarti, Kecamatan Pasar Kliwon
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | Kegiatan lain | | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|-------------------------------|----|----|------|----|-------|---------------|-----------|---------|------|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah Sholad | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 14 | 11 | 11 | 15 | 17 | 13 | 15 | 7 | 11 | 9 | 9 | 14 | 14 | 11 | 3 | 11 | 13 | 13 |
| % | 78 | 61 | 61 | 83 | 94 | 72.22 | 83.33 | 38.89 | 61 | 50 | 50 | 77.8 | 78 | 61.11 | 16.67 | 61.11 | 72.22 | 72.2 |
| rr | 71.43 | | | | | | | | 56.37 | | | | | | 68.52 | | | |

Tabel V.4.4.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Gambuhan , Baluwarti, Kecamatan Pasar Kliwon
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

PASAR KLIWON

- 4. Masjid Gambuhan, Kalurahan Baluwarti
 - Pola Kegiatan (Imam)

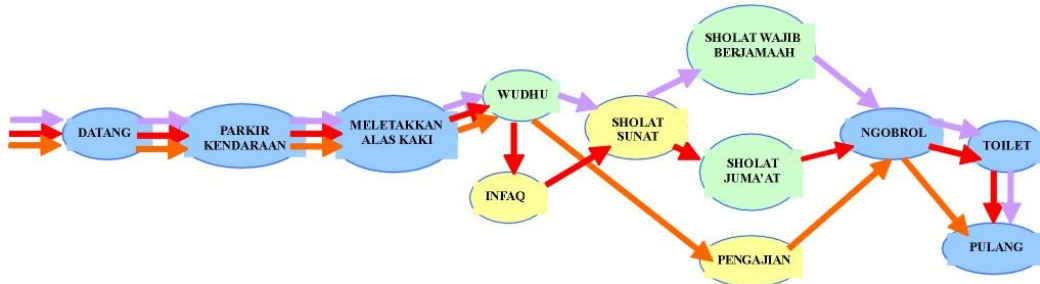


Diagram V.4.4. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Gambuhan , Baluwarti, Kecamatan Pasar Kliwon
Sumber : Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.4.5. Masjid Baitul Hikmah, Kalurahan Kampung Baru

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Baitul Hikmah Kalurahan Kampung Baru didirikan pertama kali 2 Oktober 1985 oleh Pemerintah Kota Surakarta. Sumber dana pembangunan masjid tersebut adalah dari Persaudaraan Haji. Pelaksana dari pembangunan masjid adalah masyarakat sekitar.

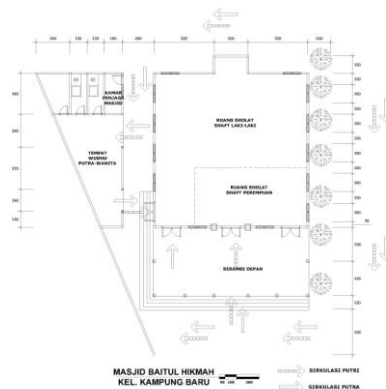


Foto V. 4.5. : Masjid Baitul Hikmah, Kampung Baru
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan Keagamaan yang dilakukan di masjid antara lain kultuim ba'da dzuhur.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 15 | 5 | 0 | 3 | 7 | 8 | 2 | 2 | 0 | 18 | 0 | 20 | 0 | 10 | 1 | 3 | |
| % | 75 | 25 | 0 | 15 | 35 | 40 | 10 | 10 | 0 | 90 | 0 | 100 | 0 | 50 | 5 | 15 | |

Tabel V.4.5.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Baitul Hikmah, Kampung Baru , Kecamatan Pasar Kliwon

Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 6 | 14 | 4 | 11 | 10 | 13 | 11 | 5 | 5 | 15 | 4 | 8 | 6 | 14 | 3 | 5 | 1 | 5 | |
| % | 30 | 70 | 20 | 55 | 50 | 65 | 55 | 25 | 25 | 75 | 20 | 40 | 30 | 70 | 15 | 25 | 5 | 25 | |
| rr | 46.25 | | | | | | | | 39.29 | | | | | | | | 18.33 | | |

Tabel V.4.5.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Baitul Hikmah, Kampung Baru , Kecamatan Pasar Kliwon

Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

PASAR KLIWON

5. Masjid Baitul Hikmah, Kalurahan

· Pola Kegiatan (Jamaah di lingkungan masjid)

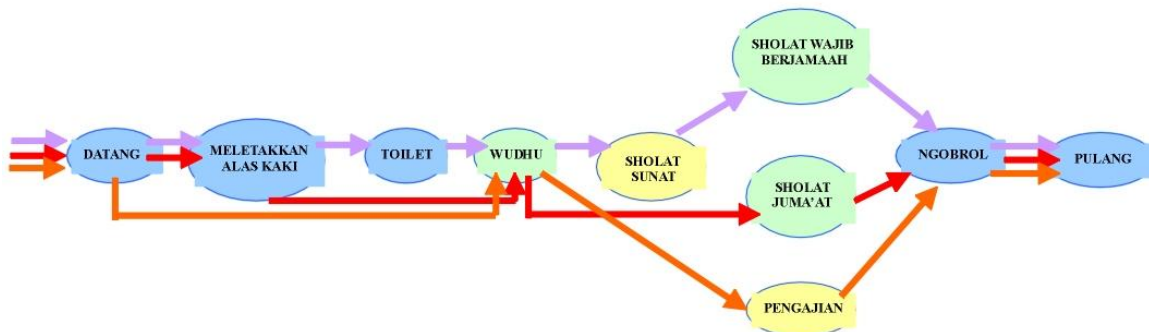


Diagram V.4.5. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Baitul Hikmah, Kampung Baru , Kecamatan Pasar Kliwon

Sumber :Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.4.6. Masjid Nurul Firdaus, Kalurahan Joyosuran

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Nurul Firdaus, Joyosuran didirikan pertama kali tahun 1985 oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kota Bengawan. Sumber dana masjid tersebut adalah dari Bapak Abdullah & Mahsum. Perencana masjid oleh Bapak Suprpto. Pelaksana dari pembangunan masjid adalah masyarakat sekitar. Renovasi masjid pernah dilakukan pada tahun 2002 yaitu penambahan serambi.



Foto V. 4.6 : Masjid Nurul Firdaus, Joyosuran
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan Keagamaan yang dilakukan di masjid antara lain pengajian rutin, taklim ba'da magrib, kuliah subuh ahad pagi, Tempat pendidikan Al Quran, kajian – kajian. Mengenai amal usaha masjid di bidang pendidikan : adanya Tempat Pendidikan Al Qur'an untuk anak – anak dan ibu - ibu. Di bidang Ekonomi : santuan sosial untuk masyarakat tidak mampu, dibidang lain adalah perayaan hari besar Islam

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 3 | 17 | 3 | 3 | 5 | 3 | 7 | 9 | 1 | 3 | 2 | | 20 | 4 | 5 | 2 | 3 |
| % | 15 | 85 | 15 | 15 | 25 | 15 | 35 | 45 | 5 | 15 | 10 | 0 | 100 | 20 | 25 | 10 | 15 |

Tabel V.4.6.1 : Karakter Individu Jamaah Masjid Nurul Firdaus, Joyosuran, Kecamatan Pasar Kliwon
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 16 | 11 | 11 | 18 | 18 | 3 | 17 | 9 | 13 | 11 | 11 | 18 | 14 | 3 | 2 | 9 | 10 | 10 | |
| % | 80 | 55 | 55 | 90 | 90 | 15 | 85 | 45 | 65 | 55 | 55 | 90 | 70 | 15 | 10 | 15 | 45 | 50 | |
| rr | 64.38 | | | | | | | | 51.43 | | | | | | | | 36.67 | | |

Tabel V.4.6.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Nurul Firdaus, Joyosuran, Kecamatan Pasar Kliwon
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

PASAR KLIWON

6. Masjid Nurul Firdaus, Kalurahan Joyosuran

- Pola Kegiatan (Muazin)

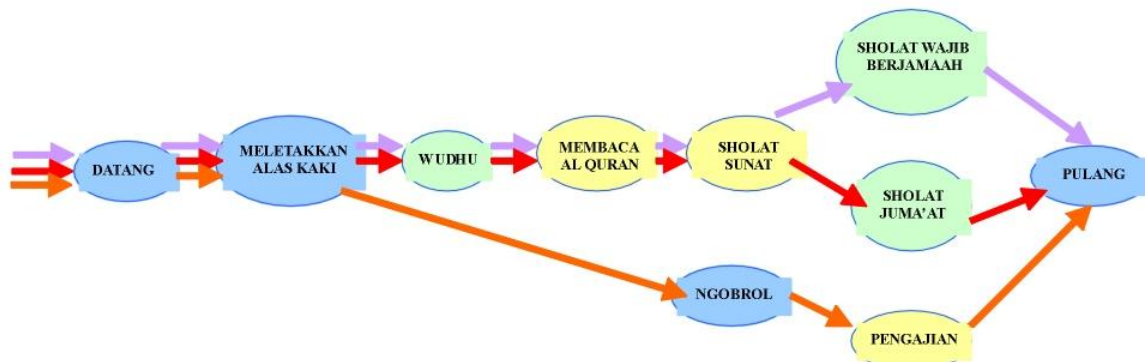


Diagram I V.4.6. : Kegiatan Jamaah Masjid Nurul Firdaus, Joyosuran, Kecamatan Pasar Kliwon
 Sumber : Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.4.7. Masjid Fadhilah Muslimin, Kalurahan Kedung Lumbu

a. Latar Belakang Sejarah

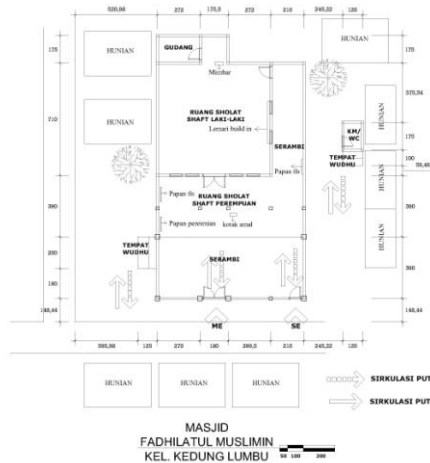


Foto V. 4.7 : Masjid Fadhilah Muslimin, Kedung Lumbu
Sumber : Dokumentasi ,2007

Masjid Fadhilah Muslimin Kalurahan Kedung Lumbu didirikan pertama kali 8 Agustus 1996 oleh Bapak Prapto Utomo. Sumber dana pembangunan masjid tersebut adalah swadaya. Pelaksana dari pembangunan masjid adalah masyarakat sekitar..

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid adalah TPA

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 16 | 4 | 5 | 10 | 1 | 3 | 1 | 8 | 7 | | | | 20 | 1 | 16 | 1 | |
| % | 80 | 20 | 25 | 50 | 5 | 15 | 5 | 40 | 35 | 0 | 0 | 0 | 100 | 5 | 80 | 5 | 0 |

Tabel V.4.7.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Fadillah Muslimin , Kedung Lumbu , Kecamatan Pasar Kliwon

Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------------|---------|------|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 15 | 13 | 16 | 16 | 15 | 15 | 15 | 11 | 10 | 9 | 16 | 17 | 18 | 15 | 10 | 10 | 5 | 10 |
| % | 75 | 65 | 80 | 80 | 75 | 75 | 75 | 55 | 50 | 45 | 80 | 85 | 90 | 75 | 50 | 50 | 25 | 50 |
| rr | 72.5 | | | | | | | | 67.86 | | | | | | | 41.67 | | |

Tabel V.4.7.2.: Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Fadillah Muslimin , Kedung Lumbu , Kecamatan Pasar Kliwon

Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

PASAR KLIWON

7. Masjid Fadilah Muslimin, Kalurahan Kedung Lumbu

· Pola Kegiatan (Muazin)

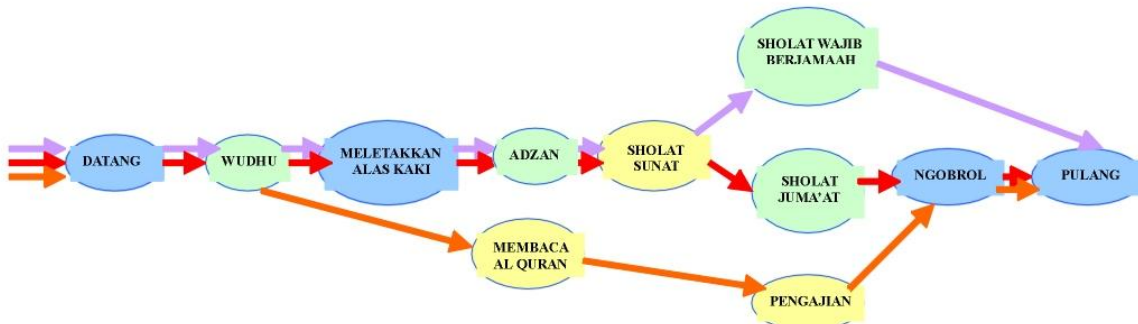


Diagram V.4.7 : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Fadillah Muslimin , Kedung Lumbu , Kecamatan Pasar Kliwon

Sumber : Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.4.8. Masjid Syuhada, Kalurahan Gajahan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Syuhada, Gajahan didirikan pertama kali 1979 oleh masyarakat Gajahan. Sumber dana pembangunan masjid tersebut adalah swadaya. Pelaksana dari pembangunan masjid adalah masyarakat sekitar. Kegiatan Keagamaan yang dilakukan di masjid antara lain : kajian tafsir dan hadist, kuliah subuh setiap pagi.

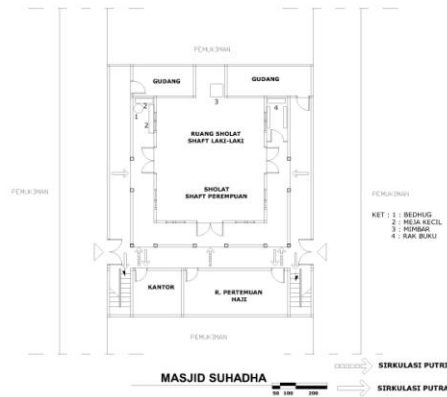


Foto V.4.8 : Masjid Syuhada Gajahan
 Sumber : Dokumentasi, 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 13 | 7 | 4 | 8 | 7 | 1 | | 10 | 5 | 1 | 0 | 7 | 13 | 2 | 6 | | 5 |
| % | 65 | 35 | 20 | 40 | 35 | 5 | 0 | 50 | 25 | 5 | 0 | 35 | 65 | 10 | 30 | 0 | 25 |

Tabel V.4.8.1 : Karakter Individu Jamaah Masjid Syuhada, Gajahan
 Kecamatan Pasar Kliwon
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis , 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------------|---------|------|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 19 | 11 | 13 | 18 | 19 | 19 | 18 | 13 | 13 | 5 | 5 | 16 | 18 | 18 | 14 | 15 | 16 | 15 |
| % | 95 | 55 | 65 | 90 | 95 | 95 | 90 | 65 | 65 | 25 | 25 | 80 | 90 | 90 | 70 | 75 | 80 | 75 |
| rr | 81.25 | | | | | | | | 63.57 | | | | | | | 76.67 | | |

Tabel V.4.8.2 : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Syuhada, Gajahan
 Kecamatan Pasar Kliwon
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

PASAR KLIWON

9. Masjid Syuhada, Kalurahan Gajahan

- Pola Kegiatan (Jamaah di Lingkungan masjid)

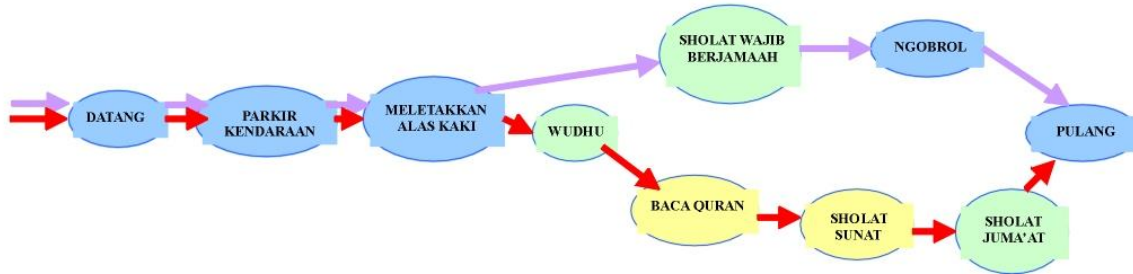


Diagram V.4.8 : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Syuhada, Gajahan
Kecamatan Pasar Kliwon

Sumber : Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.4.9. Masjid Agung Surakarta, Kalurahan Kauman

a. Latar Belakang Sejarah

Pada masa lalu Masjid Agung Surakarta merupakan masjid agung negara. Masjid Agung dibangun oleh Pakubuwono III pada tahun 1763 dan selesai pada tahun 1768.

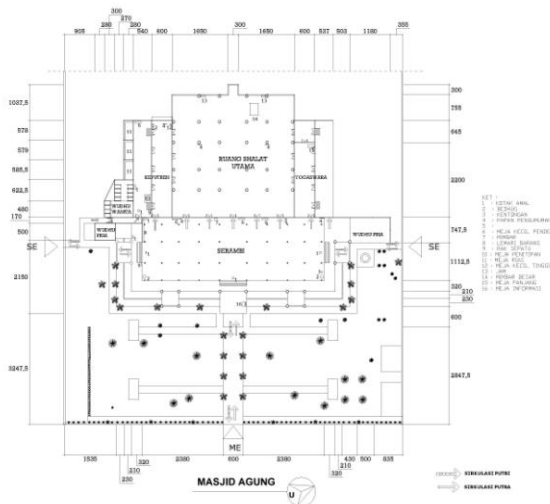


Foto V. 4.9 : Masjid Agung Kauman
Sumber : Dokumentasi, 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 12 | 8 | 12 | 9 | | | | 1 | | | 11 | 10 | 10 | | | 6 | 2 |
| % | 60 | 40 | 60 | 45 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 55 | 50 | 50 | 0 | 0 | 30 | 10 |

Tabel V.4.9.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Agung Kauman Kecamatan Pasar Kliwon
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------------|---------|------|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 19 | 19 | 19 | 18 | 18 | 12 | 20 | 16 | 20 | 12 | 14 | 19 | 19 | 20 | 16 | 14 | 13 | |
| % | 95 | 95 | 95 | 90 | 90 | 60 | 100 | 80 | 100 | 60 | 70 | 95 | 95 | 100 | 80 | 70 | 65 | 0 |
| rr | 88.13 | | | | | | | | 85.71 | | | | | | | 45 | | |

Tabel V.9.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Agung Kauman Kecamatan Pasar Kliwon
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

PASAR KLIWON

8. Masjid Agung, Kalurahan Kauman

- Pola Kegiatan (Jamaah dilingkungan masjid)

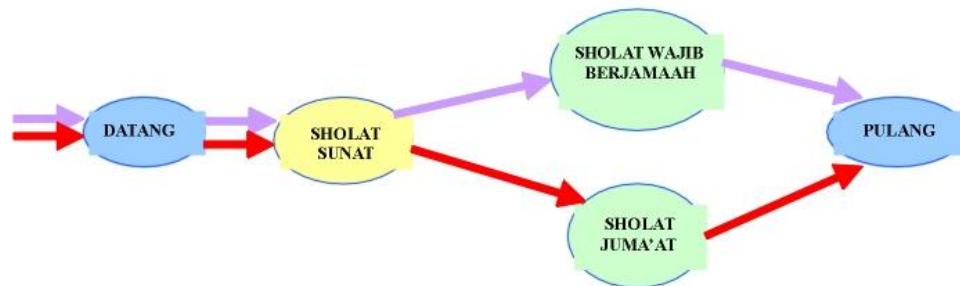


Diagram V.4.9: Karakter Individu Jamaah Masjid Agung Kauman Kecamatan Pasar Kliwon
Sumber : Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.5. Kecamatan Laweyan

V.2.5.1. Masjid Sriwedari, Kalurahan Sriwedari

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Sriwedari Kalurahan Sriwedari didirikan pertama kali tahun 1975 oleh Bapak Ilyas Puspo Sularto. Sumber dana dari masjid tersebut adalah swadaya. Pelaksana dari pembangunan masjid adalah masyarakat sekitar. Dari dahulu sampai sekarang belum pernah mengalami renovasi, atau dapat dikatakan masjid ini masih sama seperti saat dibangun..

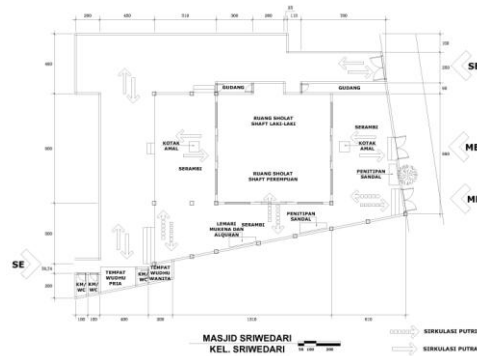


Foto V. 5.1 : Masjid Sriwedari, Sriwedari
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Mengenai amal usaha masjid di bidang pendidikan : adanya Tempat Pendidikan Al Qur'an dan majlis taklim

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 15 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 11 | 2 | 3 | 4 | 1 | 19 | 4 | 8 | 2 | 6 |
| % | 75 | 25 | 15 | 25 | 20 | 20 | 20 | 55 | 10 | 15 | 20 | 5 | 95 | 20 | 40 | 10 | 30 |

Tabel V.5.1.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Sriwedari, Sriwedari, Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|-----|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------------|---------|------|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 19 | 14 | 14 | 18 | 18 | 18 | 19 | 5 | 16 | 13 | 13 | 17 | 16 | 17 | 6 | 10 | 5 | 3 |
| % | 95 | 70 | 70 | 90 | 90 | 90 | 95 | 25 | 80 | 65 | 65 | 85 | 80 | 85 | 30 | 50 | 25 | 15 |
| rr | 78.13 | | | | | | | | 70 | | | | | | | 30 | | |

Tabel V.5.1.2 : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Sriwedari, Sriwedari, Kecamatan Laweyan
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

LAWEYAN

1. Masjid Sriwedari, Kalurahan Sriwedari

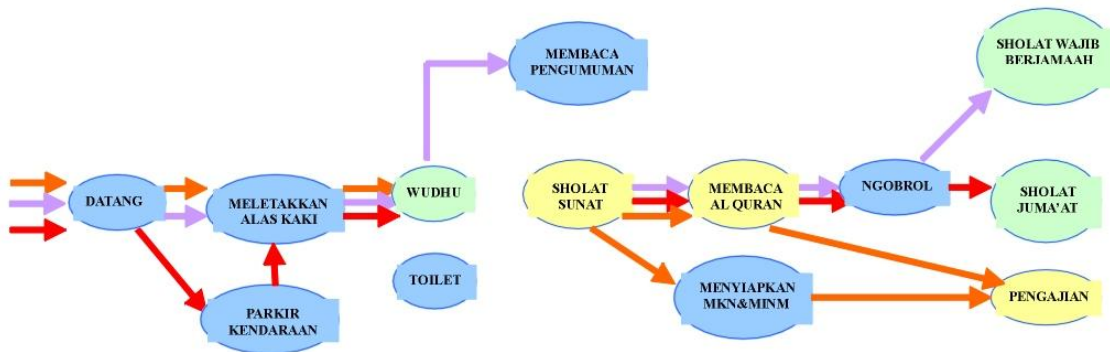


Diagram V.5.1 : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Sriwedari, Sriwedari, Kecamatan Laweyan
 Sumber : Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.5.2. Masjid Tegalsari, Kalurahan Bumi

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Tegal Sari, Bumi didirikan pertama kali tahun 1929 oleh Bapak H. Muhammad Sapari. Sumber dana masjid tersebut adalah dari H. Muhammad Sapari. Perencana masjid oleh Bapak Muhammad Adnan. Pelaksana dari pembangunan masjid adalah masyarakat sekitar. Dari dulu sampai sekarang, masjid tersebut belum mengalami renovasi. Di belakang masjid terdapat prasasti untuk menandai berdirinya masjid. Prasasti tersebut ditulis dengan huruf Jawa.

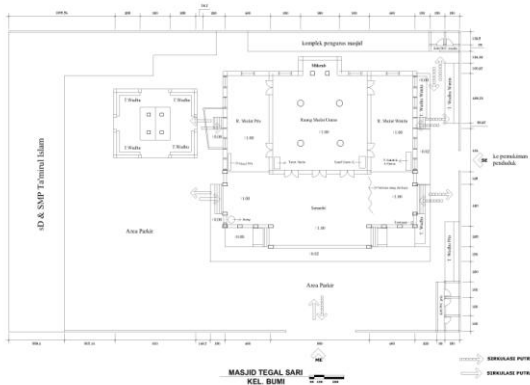


Foto V.5.2.: Masjid Tegal Sari, Bumi
 Sumber : Dokumentasi Surve, 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan Keagamaan yang dilakukan di masjid antara lain : Tempat Pendidikan Al Quran, pengajian rutin ba'da magrib, pengajian menyimak Al quran, pengajian jum'at malam, pengajian malam selasa, hadist, pengajian malam rabu tentang fiqih, pengajian malam kamis dan sabtu tentang tafsir al quran.. Mengenai amal usaha masjid di bidang pendidikan : adanya SD, SMP, Pondok Takmirul Islam. Di bidang Sosial Budaya : rebana.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 16 | 4 | 4 | 7 | 7 | 1 | 1 | 7 | 6 | | 2 | 2 | 18 | 9 | 2 | 4 | 4 |
| % | 80 | 20 | 20 | 35 | 35 | 5 | 5 | 35 | 30 | 0 | 10 | 10 | 90 | 45 | 10 | 20 | 20 |

Tabel V.5.2.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Tegal Sari, Bumi, Kecamatan Laweyan
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 12 | 5 | 5 | 14 | 15 | 12 | 15 | 7 | 9 | 9 | 9 | 18 | 15 | 13 | 7 | 7 | 2 | 13 | |
| % | 60 | 25 | 25 | 70 | 75 | 60 | 75 | 35 | 45 | 45 | 45 | 90 | 75 | 65 | 35 | 15 | 35 | 10 | |
| rr | 53.13 | | | | | | | | 57.14 | | | | | | | | 20 | | |

Tabel V.5.2.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Tegal Sari, Bumi, Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

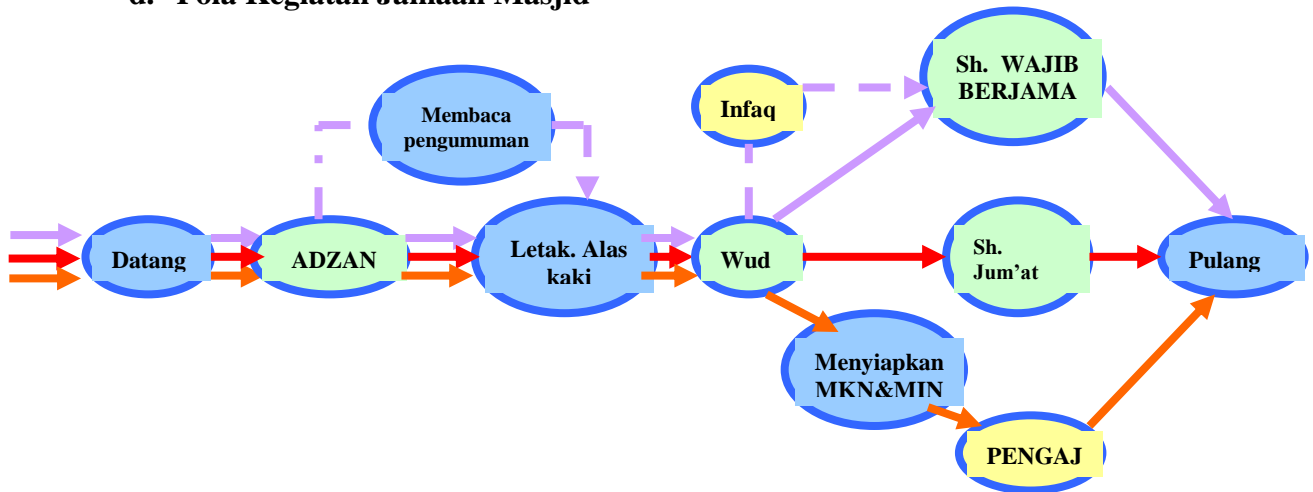


Diagram V.5.2. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Tegal Sari, Bumi, Kecamatan Laweyan
Sumber : Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.5.3. Masjid Baiturahim, Kalurahan Laweyan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Baiturahim Kalurahan Laweyan didirikan pertama kali tahun 1995 oleh warga setempat. Sumber dana dari masjid tersebut adalah swadaya. Pelaksana dari pembangunan masjid adalah masyarakat sekitar. Renovasi pernah dilakukan pada tahun 1999.

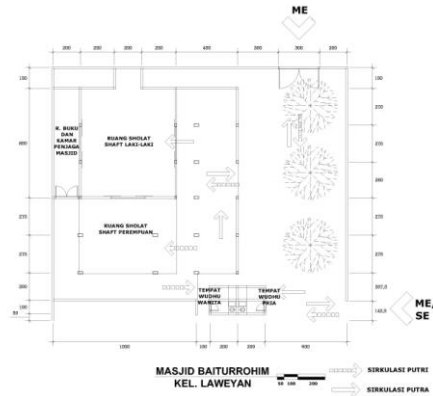


Foto V.5.3. : Masjid Baiturahman, Laweyan
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan Keagamaan yang dilakukan di Masjid antara lain: TPA, dan Pengajian Malam Jum'at. Mengenai amal usaha masjid di bidang pendidikan : adanya Tempat Pendidikan Al Qur'an dan majlis taklim.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 17 | 3 | 5 | 5 | 2 | 6 | 3 | 9 | 1 | 1 | 5 | 3 | 17 | 11 | | | 1 |
| % | 85 | 15 | 25 | 25 | 10 | 30 | 15 | 45 | 5 | 5 | 25 | 15 | 85 | 55 | 0 | 0 | 5 |

Tabel V.5.3.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Baiturahman, Laweyan, Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------------|-----------|---------|------|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 19 | 18 | 19 | 19 | 19 | 19 | 17 | 14 | 12 | 17 | 16 | 18 | 19 | 19 | 7 | 10 | 6 | 9 |
| % | 95 | 90 | 95 | 95 | 95 | 95 | 85 | 70 | 60 | 85 | 80 | 90 | 95 | 95 | 35 | 15 | 50 | 30 |
| rr | 90 | | | | | | | | 77.14 | | | | | | 31.67 | | | |

Tabel V.5.3.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Baiturahman, Laweyan, Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

LAWEYAN

1. Masjid Baiturahman, Kalurahan Laweyan
 - Pola Kegiatan (jamaah di lingkungan masjid)

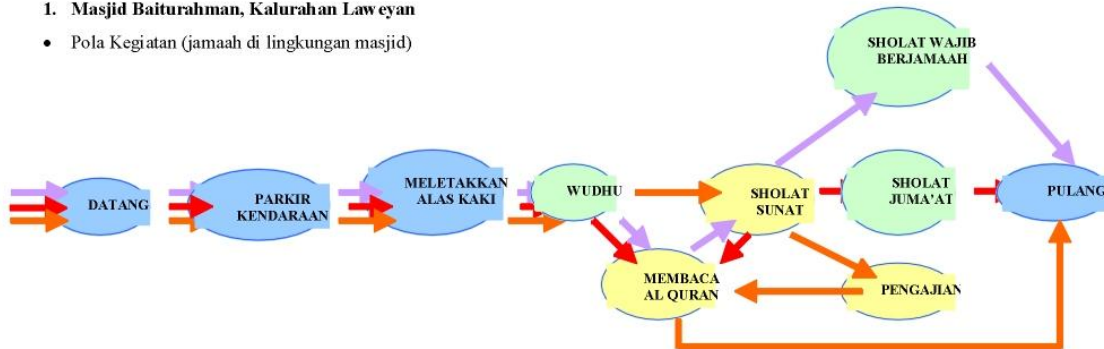


Diagram V.5.3. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Baiturahman, Laweyan, Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

V.2.5.4. Masjid Baiturrahim, Kalurahan Panularan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Baiturrahim, berada di daerah Baron Kunden RW II, Kalurahan Panularan . Didirikan pertama kali tahun 1985, kemudian dibangun kembali tahun 1986 oleh Bapak Ir. H. Mahdum Sangidu. Sumber dana masjid tersebut adalah dari Ir. H. Mahdum Sangidu. Perencana masjid oleh Pemerintah (DPU). Pelaksana dari pembangunan masjid adalah dari kontraktor. Masjid pernah mengalami renovasi dan penambahan gedung TK serta gedung TPA pada tahun 1992.

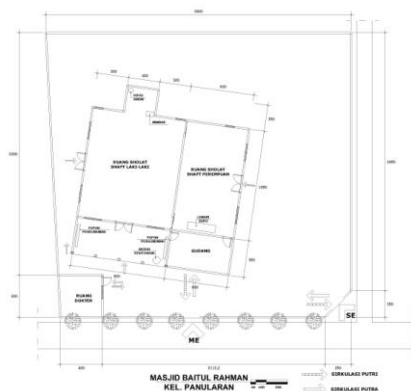


Foto V. 5.4. : Masjid Baiturrahim, Panularan
Sumber : Dokumentasi , 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan Keagamaan yang dilakukan di masjid antara lain : Sholat wajib berjama'ah, sholat rowatib, sholat tarawih, sholat gerhana. Sholat Jum'at, Perayaan Hari Besar Islam, Pengajian rutin ahad sore, pengajian awal bulan, pengajian tengah bulan, pengajian tafsir, pengajian hadist. Belajar Baca tulis Al Qur'an. Mengenai amal usaha masjid di bidang pendidikan : adanya TK Aisyiah, TPA. Di bidang Ekonomi : pembagian sembako untuk jama'ah miskin. Di bidang Sosial Budaya : Biaya sekolah untuk yatim dan miskin TK s/d SMU. Di bidang lain : Pos Kesehatan untuk manula, SKJ jamaah wanita.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 15 | 5 | 1 | 7 | 3 | 4 | 5 | 7 | 5 | 2 | 5 | 13 | 7 | 2 | 7 | 4 | 7 |
| % | 75 | 25 | 5 | 35 | 15 | 20 | 25 | 35 | 25 | 10 | 25 | 65 | 35 | 10 | 35 | 20 | 35 |

Tabel V.5.4.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Baiturrahim, Panularan, Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
|------------|------------------------|----|----|----|-----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------------|-----------|---------|------|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 19 | 18 | 18 | 18 | 20 | 15 | 19 | 13 | 16 | 15 | 15 | 17 | 17 | 13 | 5 | 10 | 10 | 18 |
| % | 95 | 90 | 90 | 90 | 100 | 75 | 95 | 65 | 80 | 75 | 75 | 85 | 85 | 65 | 25 | 15 | 50 | 50 |
| rr | 87.5 | | | | | | | | 70 | | | | | | 38.33 | | | |

Tabel V.5.4.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Baiturrahim, Panularan, Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

LAWEYAN

1. Masjid Baiturahim, Kalurahan

- Pola Kegiatan (jamaah di luar lingkungan masjid)

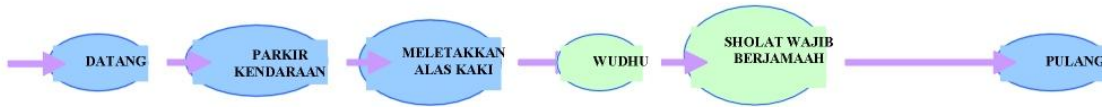
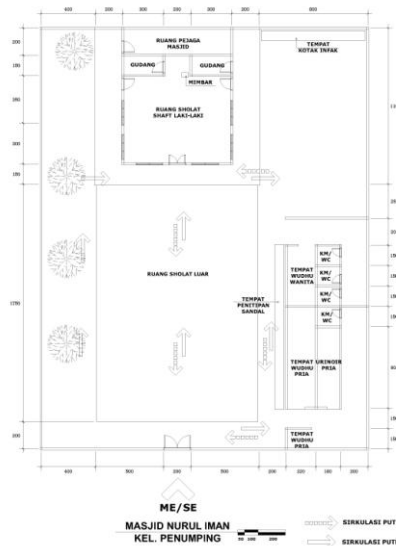


Diagram V.5.4. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Baiturahim, Panularan, Kecamatan Pasar Kliwon
Sumber :Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.5.5. Masjid Nurul Iman, Kalurahan Penumping

a. Latar Belakang Sejarah



Gambar V.5.5 : Denah Masjid Nurul Iman, Penumping
Sumber : Survey, 2007

Masjid Nurul Iman, Penumping. Didirikan pertama kali tahun 1990 oleh Bapak KRMH Sriyanto Sumanto Kusuma. Sumber dana dari masjid tersebut adalah swadaya dan Yayasan Atma Bhakti Surakarta. Pelaksana dari pembangunan masjid adalah masyarakat sekitar. Dari dahulu sampai sekarang belum pernah mengalami renovasi,

atau dapat dikatakan masjid ini masih sama seperti saat dibangun. Mengenai amal usaha masjid di bidang pendidikan : pengajian rutin, TPA, berjanjen.

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 12 | 8 | | 2 | 4 | 7 | 7 | 9 | 5 | 6 | | 0 | 20 | | 3 | 8 | 9 |
| % | 60 | 40 | 0 | 10 | 20 | 35 | 35 | 45 | 25 | 30 | 0 | 0 | 100 | 0 | 15 | 40 | 45 |

Tabel V.5.5.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Nurul Iman ,Penumping , Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 15 | 4 | 5 | 17 | 19 | 11 | 19 | 8 | 8 | 4 | 5 | 14 | 14 | 9 | 9 | 7 | | 10 | |
| % | 75 | 20 | 25 | 85 | 95 | 55 | 95 | 40 | 40 | 20 | 25 | 70 | 70 | 45 | 45 | 15 | 35 | 0 | |
| rr | 61.25 | | | | | | | | 45 | | | | | | | | 16.67 | | |

Tabel V.5.5.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Nurul Iman ,Penumping , Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

LAWEYAN

1. Masjid Nurul Iman, Kalurahan Penumping
 - Pola Kegiatan (Takmir)



Diagram V.5.5.: Pola Kegiatan Jamaah Masjid Nurul Iman ,Penumping , Kecamatan Laweyan
Sumber :Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.5.6. Masjid Rohmah, Kalurahan Kerten

a. Latar Belakang Sejarah

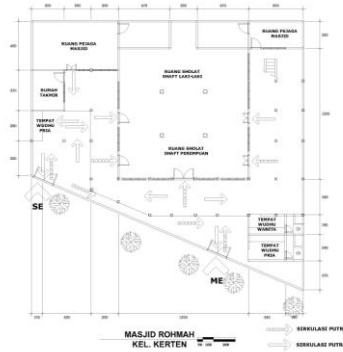


Foto V. 5.6 : Masjid Rohmah, Kerten
Sumber : Dokumentasi , 2007

Masjid Rohmah, Kerten. Didirikan pertama kali tahun 1958 oleh Hj. Muslim Rohmah. Sumber dana dari masjid tersebut adalah swadaya. Pelaksana dari pembangunan masjid adalah masyarakat sekitar. Masjid pernah direnovasi pada tahun 1995 dan tahun 1998..

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan Keagamaan yang dilakukan TPA. Mengenai amal usaha masjid di bidang pendidikan : pengajian rutin, TPA

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|--------|-----------|---------|------------|-----|------------|------|---------------|-----|-----|--|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA | |
| JUM | 18 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 6 | 14 | | 2 | 4 | 7 | 13 | 12 | 2 | 1 | 1 | |
| % | 90 | 10 | 25 | 25 | 15 | 5 | 30 | 70 | 0 | 10 | 20 | 35 | 65 | 60 | 10 | 5 | 5 | |

Tabel V.5.6 : Karakter Individu Jamaah Masjid Rohmah, Kerten, Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|-----|-----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|-----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 19 | 14 | 14 | 20 | 20 | 18 | 18 | 9 | 17 | 13 | 14 | 20 | 18 | 19 | | 12 | 9 | 6 | |
| % | 95 | 70 | 70 | 100 | 100 | 90 | 90 | 45 | 85 | 65 | 70 | 100 | 90 | 95 | 0 | 15 | 60 | 45 | |
| rr | 82.5 | | | | | | | | 72.14 | | | | | | | | 30 | | |

Tabel V.5.6 : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Rohmah, Kerten, Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

LAWEYAN

1. Masjid Rohmah, Kalurahan

- Pola Kegiatan (Mu'azin)

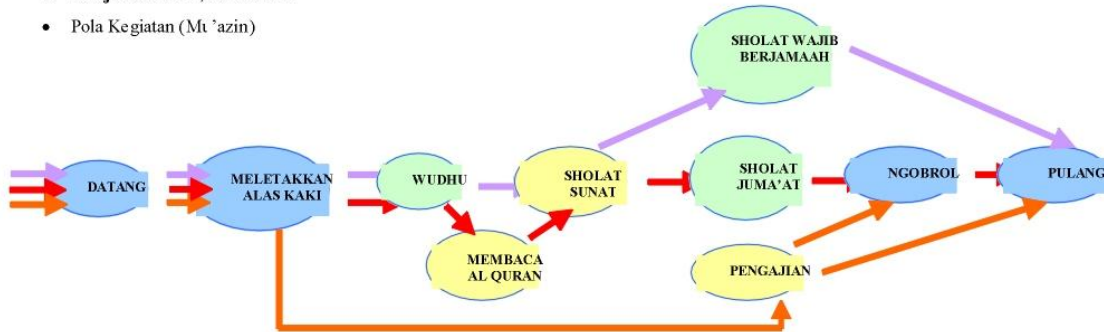


Diagram V.5.6 : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Rohmah, Kerten, Kecamatan Laweyan
Sumber :Pengamatan dan Analisis , 2007

V.2.5.7. Masjid Kotta Barat, Kalurahan Purwosari

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Kotta Barat, Kalurahan Purwosari . Didirikan pertama kali tahun 1962, oleh Bapak Mohammad Isa. Sumber dana masjid tersebut adalah swadaya. Perencana masjid oleh Ir. Bambang Suseno, Ir Alfa Febela, Heri Suherdono. Pelaksana dari pembangunan masjid adalah dari kontraktor (Sugiyanto). Masjid pernah mengalami renovasi pada tahun 1995 - 1997



Foto 5.7 : Masjid Kota Barat, Purwosari
Sumber : Dokumentasi 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan Keagamaan yang dilakukan di masjid antara lain : Sholat wajib berjama'ah, Pengajian rutin. Mengenai amal usaha masjid di bidang pendidikan

: adanya SD Muhammadiyah PK dan TK Aisyiah, Ma'had Tahfid Al Qur'an.. Di bidang Sosial Budaya : Usaha Kesehatan Masjid (UKM).

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

d. c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 10 | 10 | 4 | 13 | 3 | | | 7 | 2 | | 1 | 0 | 20 | 20 | | | |
| % | 50 | 50 | 20 | 65 | 15 | 0 | 0 | 35 | 10 | 0 | 5 | 0 | 100 | 100 | 0 | 0 | 0 |

Tabel V.5.7.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Kota Barat, Purwosari Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

e. c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------------|---------|------|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 14 | 8 | 7 | 14 | 16 | 11 | 10 | 3 | 7 | 7 | 7 | 12 | 10 | 7 | | 6 | 4 | 8 |
| % | 70 | 40 | 35 | 70 | 80 | 55 | 50 | 15 | 35 | 35 | 35 | 60 | 50 | 35 | 0 | 15 | 30 | 20 |
| rr | 51.88 | | | | | | | | 35.71 | | | | | | | 21.67 | | |

Tabel V.5.7.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Kota Barat, Purwosari Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

f. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

LAWEYAN

- Masjid Kota Barat, Kalurahan Purwosari
- Pola Kegiatan (jamaah diluar lingkungan masjid)

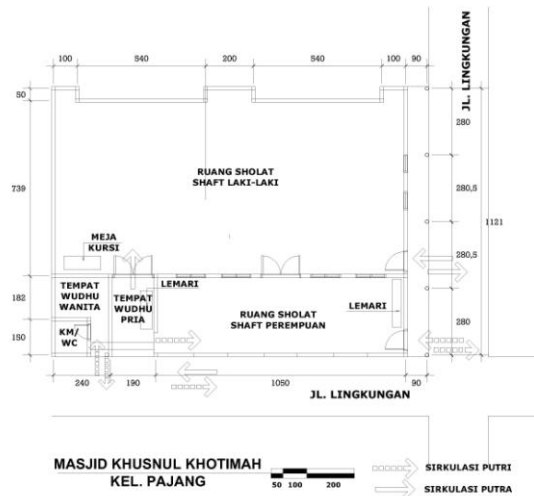


Tabel V.5.7. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Kota Barat, Purwosari Kecamatan Laweyan
Sumber : Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.5.8. Masjid Khusnul Khotimah, Kalurahan Pajang

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Khusnul Khotimah, Kalurahan Pajang. Didirikan pertama kali tahun 1983, oleh Bapak Zainuri & Bapak Jumadi. Sumber dana masjid tersebut adalah swadaya. Perencana masjid oleh swadaya masyarakat. Pelaksana dari pembangunan masjid adalah juga dari swadaya masyarakat. Masjid pernah mengalami renovasi pada bulan September.



Gambar V.5.8 : Denah Masjid Khusnul Khotimah, Pajang
Sumber : Suevey,2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan Keagamaan yang dilakukan di masjid antara lain : Pengajian rutin. Fiqih sunah, Tafsir, Kultum. Mengenai amal usaha masjid di bidang pendidikan : adanya TPA.. Di bidang ekonomi : adanya koperasi.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 16 | 4 | 3 | 5 | 9 | 3 | | 10 | 3 | 4 | 3 | 1 | 19 | 7 | 9 | 2 | 2 |
| % | 80 | 20 | 15 | 25 | 45 | 15 | 0 | 50 | 15 | 20 | 15 | 5 | 95 | 35 | 45 | 10 | 10 |

Tabel V.5.8.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Khusnul Khatimah ,Pajang ,Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

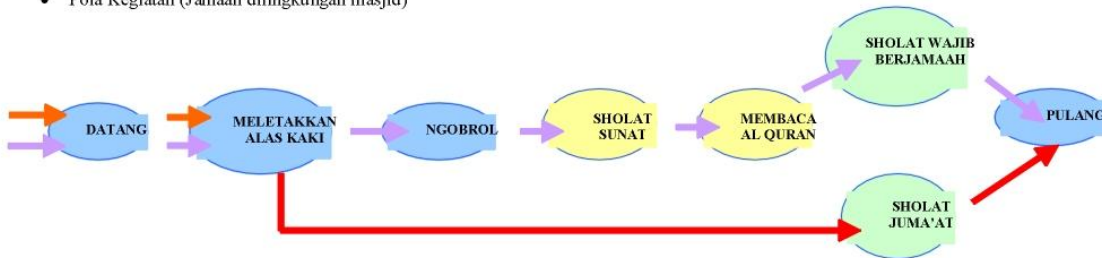
| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------------|---------|------|
| | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholat Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 17 | 14 | 14 | 17 | 17 | 16 | 15 | 10 | 11 | 8 | 6 | 14 | 13 | 12 | 6 | 14 | 7 | 12 |
| % | 85 | 70 | 70 | 85 | 85 | 80 | 75 | 50 | 55 | 40 | 30 | 70 | 65 | 60 | 30 | 15 | 70 | 35 |
| rr | 75 | | | | | | | | 50 | | | | | | | 40 | | |

Tabel V.5.8.2.. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Khusnul Khatimah ,Pajang ,Kecamatan Laweyan
 Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

LAWEYAN

1. Masjid Khusnul Khotimah, Kalurahan Pajang
 - Pola Kegiatan (Jamaah dilingkungan masjid)



Tabel V.5.8. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Khusnul Khatimah ,Pajang ,Kecamatan Laweyan
 Sumber : Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.5.9. Masjid At Taqwa, Kalurahan Jajar

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid At Taqwa, Kalurahan Jajar. Didirikan pertama kali tahun 1990, oleh masyarakat sekitar. Sumber dana masjid tersebut adalah swadaya. Perencana masjid oleh swadaya masyarakat. Pelaksana dari pembangunan masjid adalah juga dari swadaya masyarakat. Masjid belum pernah mengalami renovasi.

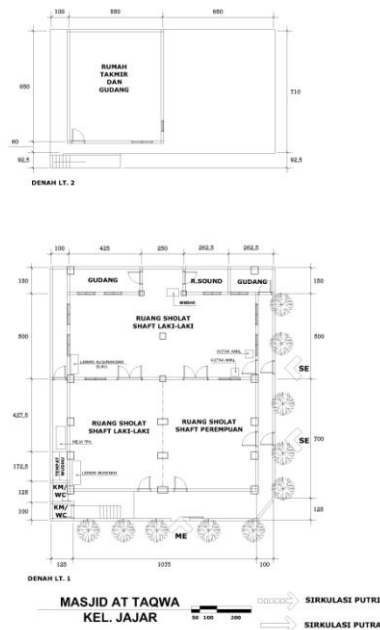


Foto 5.9. : Masjid At Taqwa, Jajar
Sumber : Dokumentasi, 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan Keagamaan yang dilakukan di masjid antara lain : Pengajian rutin. Fiqih sunah, Tafsir, Kultum, TPA.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 18 | 2 | 1 | 15 | 2 | 1 | 1 | 8 | 2 | | | 4 | 16 | 1 | | 2 | 2 |
| % | 90 | 10 | 5 | 75 | 10 | 5 | 5 | 40 | 10 | 0 | 0 | 20 | 80 | 5 | 0 | 10 | 10 |

Tabel V.5.9.1. : Karakter Individu Jamaah MasjidAt. Taqwa ,Jajar ,Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

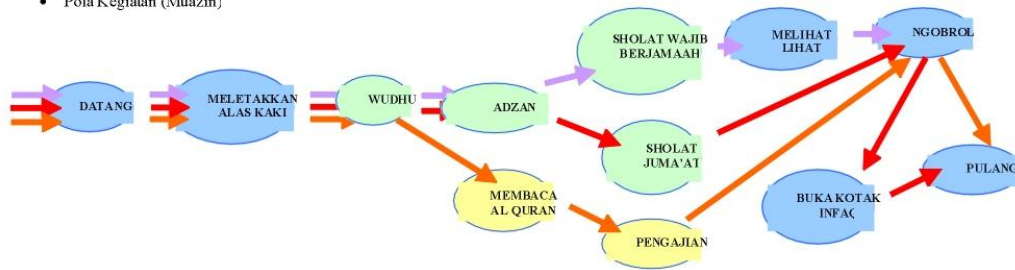
| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------------|-----------|---------|------|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 5 | 12 | 5 | 7 | 7 | 11 | 5 | 4 | 3 | 14 | 4 | 7 | 5 | 10 | | 3 | 1 | 5 |
| % | 25 | 60 | 25 | 35 | 35 | 55 | 25 | 20 | 15 | 70 | 20 | 35 | 25 | 50 | 0 | 15 | 15 | 5 |
| rr | 35 | | | | | | | | 30.71 | | | | | | 11.67 | | | |

Tabel V.5.9.2. : Karakter Kegiatan Jamaah MasjidAt. Taqwa ,Jajar ,Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

LAWEYAN

1. Masjid At Taqwa, Kalurahan
 - Pola Kegiatan (Muazin)



Tabel V.5.9. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid At. Taqwa ,Jajar ,Kecamatan Laweyan
 Sumber : Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.5.10. Masjid Mutaqien, Kalurahan Sondakan

a. Latar Belakang Sejarah

Masjid Mutaqien, Kalurahan Sondakan. Didirikan pertama kali tahun 1946, oleh masyarakat sekitar. Sumber dana masjid tersebut adalah swadaya. Perencana masjid oleh swadaya masyarakat. Pelaksana dari pembangunan masjid adalah juga dari swadaya masyarakat. Masjid pernah mengalami renovasi pada tahun 1985.

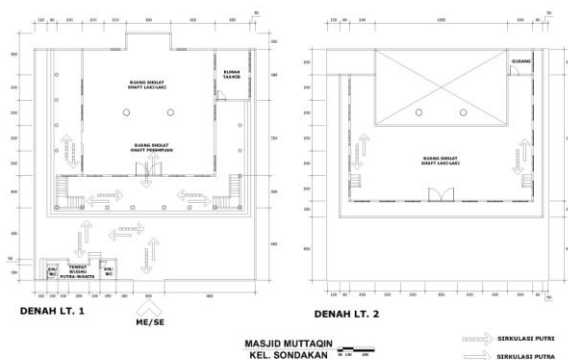


Foto V. 5.10 : Masjid Muttaqin ,Sondakan
 Sumber : Dokumentasi,2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

Kegiatan Keagamaan yang dilakukan di masjid antara lain : Pondok Pesantren.

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 14 | 6 | | 9 | 2 | 5 | 4 | 13 | | | | 0 | 20 | 11 | | | |
| % | 70 | 30 | 0 | 45 | 10 | 25 | 20 | 65 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 55 | 0 | 0 | 0 |

Tabel V.5.10.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Muttaqin ,Sondakan ,Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

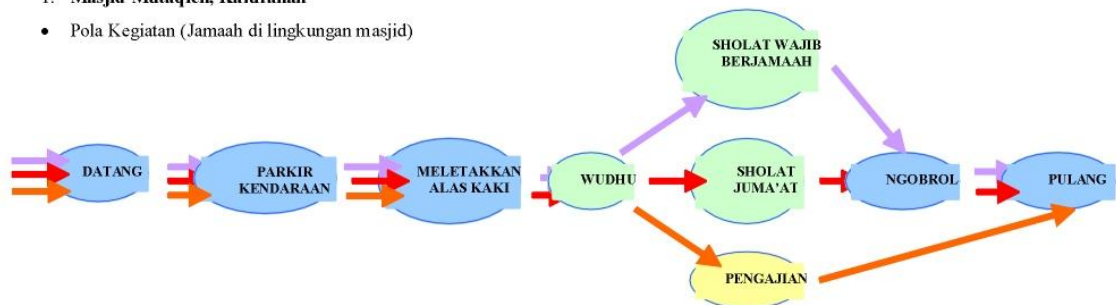
| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | | | Kegiatan Lain | | |
|------------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------|-----------|---------------|------|--|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI | |
| JUM | 13 | 10 | 10 | 17 | 18 | 15 | 15 | 1 | 15 | 9 | 11 | 18 | 18 | 15 | 2 | 7 | 8 | 5 | |
| % | 65 | 50 | 50 | 85 | 90 | 75 | 75 | 5 | 75 | 45 | 55 | 90 | 90 | 75 | 10 | 15 | 35 | 40 | |
| rr | 61.88 | | | | | | | | 62.86 | | | | | | | | 30 | | |

Tabel V.5.10.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Muttaqin ,Sondakan ,Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

LAWEYAN

1. Masjid Muttaqien, Kalurahan
 - Pola Kegiatan (Jamaah di lingkungan masjid)



Tabel V.5.10. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Muttaqin ,Sondakan ,Kecamatan Laweyan
Sumber : Pengamatan dan Analisis, 2007

V.2.5.11. Masjid Barokah, Kalurahan Karang Asem

a. Latar Belakang Sejarah



Foto. V. 5.11. : Masjid Barokah, Karang Asem
Sumber : Dokumentasi, 2007

b. Kegiatan Pelayanan Masjid

c. Karakter dan Kegiatan Individu Jamaah Masjid

c.1. Karakter Individu

| | Jenis Kelamin | | USIA | | | | | PEKERJAAN | | | | ORGANISASI | | USIA KEGIATAN | | | |
|------------|---------------|----|-------|-------|-------|-------|-----|-----------|----|---------|------------|------------|---------|---------------|----|-----|-----|
| | PA | PI | 11-20 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | Swasta | PN | Pelajar | Wiraswasta | Muh | Abstain | <5th | SD | SMP | SMA |
| JUM | 19 | 1 | 1 | 2 | 6 | 4 | 7 | 8 | 5 | 6 | | 6 | 14 | 7 | 7 | 4 | 2 |
| % | 95 | 5 | 5 | 10 | 30 | 20 | 35 | 40 | 25 | 30 | 0 | 30 | 70 | 35 | 35 | 20 | 10 |

Tabel V.5.11.1. : Karakter Individu Jamaah Masjid Barokah, Karang Asem, Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

c.2. Karakter Kegiatan

| | Romadhon | | | | | | | | Non Romadhon | | | | | | Kegiatan Lain | | | |
|------------|------------------------|----|----|----|-----|-------|---------|---------|------------------------|----|----|----|----|-------|---------------|-----------|---------|------|
| | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | Sholad Wajib dan Sunah | | | | | | | | | |
| | S | D | A | M | I | Jumat | Tarawih | Rowatib | S | D | A | M | I | Jumat | Rowatib | Pengajian | Tadarus | PHBI |
| JUM | 18 | 18 | 18 | 19 | 20 | 17 | 20 | 17 | 12 | 12 | 11 | 17 | 15 | 18 | | 8 | 3 | 9 |
| % | 90 | 90 | 90 | 95 | 100 | 85 | 100 | 85 | 60 | 60 | 55 | 85 | 75 | 90 | 0 | 15 | 40 | 15 |
| rr | 91.88 | | | | | | | | 60.71 | | | | | | 23.33 | | | |

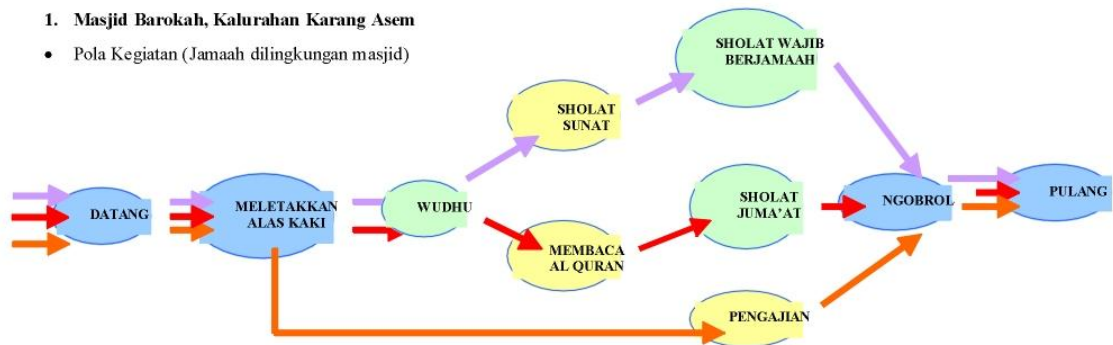
Tabel V.5.11.2. : Karakter Kegiatan Jamaah Masjid Barokah, Karang Asem, Kecamatan Laweyan
Sumber : Wawancara Terstruktur dan Analisis, 2007

d. Pola Kegiatan Jamaah Masjid

LAWEYAN

1. Masjid Barokah, Kalurahan Karang Asem

- Pola Kegiatan (Jamaah dilingkungan masjid)



Tabel V.5.11. : Pola Kegiatan Jamaah Masjid Barokah, Karang Asem, Kecamatan Laweyan
Sumber : Pengamatan dan Analisis, 2007

V.3. Temuan

Kebudayaan adalah gabungan dari ketiga unsur yaitu ide/gagasan , peri laku dan artefak atau produk budaya. Ide dan gagasan berdirinya masjid diperoleh melalui wawancara terhadap latar belakang berdirinya masjid. Peri laku jamaah diperoleh melalui wawancara terstruktur mengenai karakter individu dan jenis kegiatan yang dilakukan di masjid pada hari-hari biasa dan Bulan Romadlon. Selain itu juga dilakukan pengamatan terhadap salah satu jamaah pada saat berada di masjid. Artefak atau produk budaya diamati pada mata pencaharian (pekerjaan) dan pendidikan. Pengamatan terhadap produk budaya dalam hal ini arsitektur akan dilakukan pada tahun yang kedua.

Dari hasil analisis terhadap 51 masjid di Surakarta dengan masing-masing 20 jamaah terhadap latar belakang sejarah, karakter individu dan kegiatan jamaah serta pola kegiatan yang dilakukan di dalam masjid, maka terdapat beberapa temuan yaitu :

V.3.1. Latar Belakang Sejarah

a. Waktu Pendirian Masjid

Dari 51 masjid yang diamati dapata di klasifikasikan berdasarkan waktu pendirian menjadi 6 tahap dan 1 tidak diketahui kapan dan bagaimana proses pendiriannya. Keenam tahap ini adalah :

- a.1. Berdiri sebelum tahun 1900, terdapat 4 masjid.
- a.2. Berdiri antara tahun 1921-1940 , terdapat 4 masjid
- a.3. Berdiri antara tahun 1941-1960, terdapat 6 masjid
- a.4. Berdiri antara tahun 1961-1980. terdapat 8 masjid.
- a.5. Berdiri antara tahun 1981-2000 ,terdapat 19 masjid
- a.6. Berdiri sesudah tahun 2001, terdapat 1 masjid

Selain temuan diatas juga terdapat 9 masjid yang tidak diketahui kapan berdirinya. Diantara tahap diatas ditemukan juga bahwa tidak ditemukan masjid yang berdiri antara tahun 1901-1920. Hasil temuan ini dapat dilihat pada tabel V.2.

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----------------|----|----------------------|--------------|------------------|---------------------|
| Tipologi Waktu | NO | MASJID | KECAMATAN | KALURAHAN | Waktu |
| < 1900 | 1 | Gambuhan | Pasar Kliwon | Baluwarti | 1832 |
| | 2 | Masjid Agung SKA | Pasar Kliwon | Kauman | |
| | 3 | Al Wustho | Banjarsari | Ketelan | sejak zaman Belanda |
| | 4 | Astana Oetara | Banjarsari | Nusukan | |
| 1921-1940 | 1 | Tegal Sari | Laweyan | Bumi | 1928 |
| | 2 | Jami' asegef | Pasar Kliwon | Pasar Kliwon | 1925 |
| | 3 | Sampangan | Pasar Kliwon | Semanggi | 1910 |
| | 4 | Jami' | Jebres | Kampung Sewu | 1938 |
| 1941-1960 | 1 | Mutaqien | Laweyan | Sondakan | 1946 |
| | 2 | Rohmah | Laweyan | Kerten | 1958 |
| | 3 | At - Taqwa | Jebres | Sudiroprajan | 1960 |
| | 4 | Mukmin | Banjarsari | Timuran | 1957 |
| | 5 | Sholiqin | Banjarsari | Punggawan | 21/01/1954 |
| | 6 | Al Karim | Serengan | Danukusuman | 1957-1980 |
| 1961-1980 | 1 | Sriwedari | Laweyan | Sriwedari | 1975 |
| | 2 | Kotta Barat | Laweyan | Purwosari | 1962 |
| | 3 | Jami' At Taqwa | Pasar Kliwon | Sangkarah | 1977 |
| | 4 | Syuhada | Pasar Kliwon | Gajahan | 1979 |
| | 5 | Al - Hikmah | Jebres | Gandekan | 1962 |
| | 6 | Baiturohim | Banjarsari | Sumber | 1975 |
| | 7 | Fadilah | Banjarsari | Gilingan | 17 Agustus 1966 |
| 1981-2000 | 1 | Khusnul Khotimah | Laweyan | Pajang | 1983 |
| | 2 | Baiturahim | Laweyan | Laweyan | 1995 |
| | 3 | Baiturrahim | Laweyan | Panularan | 1985 -1986 |
| | 4 | Nurul Iman | Laweyan | Penumping | 1990 |
| | 5 | At Taqwa | Laweyan | Jajar | 1990 |
| | 6 | Fadilah Muslimin | Pasar Kliwon | Kedung Lumbu | 08/08/1996 |
| | 7 | Nurul Firdaus | Pasar Kliwon | Joyosuran | 1985 |
| | 8 | Baitul Hikmah | Pasar Kliwon | Kampung Baru | 2 Oktober 1985 |
| | 9 | Baiturrahman | Jebres | Purwodiningratan | 14/12/1990 |
| | 10 | Soemodiredjo | Jebres | Tegalharjo | 06/09/1983 |
| | 11 | Baiturahaman | Jebres | Jagalan | 1997 |
| | 12 | Baiturahaman | Jebres | Mojosongo | 23/8/1986 |
| | 13 | Al - Mubarakah | Banjarsari | Mangkubumen | 1989 |
| | 14 | Muslim Asyamsiyah | Banjarsari | Manahan | 25/5/1990 |
| | 15 | Al Adiyat | Banjarsari | Kestalan | 1991 |
| | 16 | Riyadhoh Iman | Banjarsari | Kadipiro | 1993 |
| | 17 | Barokah | Serengan | Joyontakan | 1981 |
| | 18 | Baitussalam | Serengan | Tipes | 1987 |
| | 19 | Moeslimin | Serengan | Kratonan | 16-Apr-86 |
| > 2000 | 1 | An - Nur | Jebres | Kepatihan Wetan | 2003 |
| tidak diketahui | 1 | Muhammadiyah | Jebres | Kepatihan Kulon | |
| | 2 | At - Taqwa | Jebres | Pucang sawit | |
| | 3 | Al- Amin | Jebres | Jebres | |
| | 4 | Jami' Sonto Hartaman | Banjarsari | Keprabon | |
| | 5 | Al - Mubarakah | Banjarsari | Stabelan | |
| | 6 | Mujahidin | Banjarsari | Banyuanyar | |
| | 7 | As Syura | Serengan | Serengan | |
| | 8 | Darussalam | Serengan | Jayengan | |
| | 9 | An Ni'mah | Serengan | Kemlayan | |

Tabel V.2. Tahap berdirinya Masjid di Surakarta
Sumber : Analisis, 2007

b. Sistim Pendanaan Masjid

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----------------|----|----------------------|--------------|------------------|------------------------------|
| Tipologi Dana | NO | MASJID | KECAMATAN | KALURAHAN | Dana |
| Swadaya | 1 | Khusnul Khotimah | Laweyan | Pajang | Swadaya |
| | 2 | Sriwedari | Laweyan | Sriwedari | Swadaya |
| | 3 | Baiturahim | Laweyan | Laweyan | Swadaya |
| | 4 | Mutaqien | Laweyan | Sondakan | Swadaya |
| | 5 | Rohmah | Laweyan | Kerten | Swadaya |
| | 6 | At Taqwa | Laweyan | Jajar | Swadaya |
| | 7 | Kotta Barat | Laweyan | Purwosari | Swadaya |
| | 8 | Fadilah Muslimin | Pasar Kliwon | Kedung Lumbu | Swadaya |
| | 9 | Gambuhan | Pasar Kliwon | Baluwari | Swadaya Masyarakat |
| | 10 | Jami' asegef | Pasar Kliwon | Pasar Kliwon | Swadaya |
| | 11 | Jami' At Taqwa | Pasar Kliwon | Sangkarah | Swadaya |
| | 12 | Sampang | Pasar Kliwon | Semanggi | Swadaya |
| | 13 | Syuhada | Pasar Kliwon | Gajahan | Swadaya |
| | 14 | Al - Hikmah | Jebres | Gandekan | Swadaya |
| | 15 | Muhammadiyah | Jebres | Kepatihan Kulon | Swadaya |
| | 16 | At - Taqwa | Jebres | Sudiroprajan | Swadaya |
| | 17 | Jami' | Jebres | Kampung Sewu | Swadaya |
| | 18 | Baiturahman | Jebres | Mojosongo | Swadaya |
| | 19 | Al- Amin | Jebres | Jebres | Swadaya |
| | 20 | Mukmin | Banjarsari | Timuran | Swadaya |
| | 21 | Al - Mubarakah | Banjarsari | Mangkubumen | Swadaya |
| | 22 | Baiturohim | Banjarsari | Sumber | Swadaya |
| | 23 | Al Adiyat | Banjarsari | Kestalan | Swadaya |
| | 24 | Al Wustho | Banjarsari | Ketelan | Swadaya, Depag |
| | 25 | Riyadhoh Iman | Banjarsari | Kadipiro | Swadaya |
| | 26 | Fadilah | Banjarsari | Gilingan | Swadaya |
| | 27 | Barokah | Serengan | Joyontakan | Swadaya |
| | 28 | Al Karim | Serengan | Danukusuman | Jamaah masjid |
| | 29 | Baitussalam | Serengan | Tipes | Swadaya |
| Pribadi | 1 | Tegal Sari | Laweyan | Bumi | Pribadi |
| | 2 | Baiturrahim | Laweyan | Panularan | H. Mahdum Sangidu |
| | 3 | Nurul Firdaus | Pasar Kliwon | Joyosuran | Abdulah/mahmud |
| | 4 | An - Nur | Jebres | Kepatihan Wetan | Amin Rais |
| | 5 | Soemodiredjo | Jebres | Tegalharjo | Wakaf |
| | 6 | Sholiqin | Banjarsari | Punggawan | Hibah |
| | 7 | Moeslimin | Serengan | Kratonan | wakaf |
| Organisasi | 1 | Nurul Iman | Laweyan | Penumping | Yayasan Amal Bakti Pancasila |
| | 2 | Baitul Hikmah | Pasar Kliwon | Kampung Baru | Persaudaraan Haji |
| | 3 | Baiturrahman | Jebres | Purwodiningratan | Bantuan YAMP |
| | 4 | Baiturahman | Jebres | Jagalan | Bantuan |
| Tidak diketahui | 1 | Masjid Agung SKA | Pasar Kliwon | Kauman | |
| | 2 | At - Taqwa | Jebres | Pucang sawit | |
| | 3 | Jami' Sonto Hartaman | Banjarsari | Keprabon | |
| | 4 | Muslim Asyamsiyah | Banjarsari | Manahan | |
| | 5 | Al - Mubarakah | Banjarsari | Stabelan | |
| | 6 | Astana Oetara | Banjarsari | Nusukan | |
| | 7 | Mujahidin | Banjarsari | Banyuanyar | |
| | 8 | As Syura | Serengan | Serengan | |
| | 9 | Darussalam | Serengan | Jayengan | |
| | 10 | An Ni'mah | Serengan | Kemlayan | |

Tabel V.3 : Sistim Pendanaan Masjid di Surakarta
Sumber : Analisis, 2007

Selain waktu berdirinya masjid juga ditemukan sistim pendanaan masjid. Diantara 51 masjid ditemukan 29 masjid atau 56.86 % didanai secara swadaya masyarakat, 7 masjid atau 13.72 % dari hasil wakaf, hibah atau bantuan secara pribadi, 4 masjid atau 7.84 % mendapat bantuan dana dari organisasi atau yayasan. Selain itu juga terdapat 10 masjid yang tidak diketahui sistim pendanaannya. Uraian ini dapat dilihat pada tabel V.3.

V.3.2. Karakter Individu

Karakter individu dapat diperlihatkan lewat jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan organisasi keagamaan yang diikuti. Dari keempat variabel ini ternyata sangat susah untuk mengetahui dari hasil wawancara terhadap organisasi keagamaan dan hanya sebagian kecil yang mau menjawab.

a. Jenis Kelamin

Dari 20 jamaah dalam setiap masjid ternyata ditemukan terdapat 4 katagorisasi berdasarkan jenis kelamin ,yaitu :

- a.1. Semua jamaah masjid berjenis kelamin laki-laki, katagorisasi ini ditemukan dalam 8 masjid atau 15.69 %..
- a.2. Jamaah laki-laki lebih dominan dibanding jamaah perempuan. Katagorisasi ini ditemukan dalam 39 masjid atau 76.47 %.
- a.3. Jamaah laki-laki sama dengan jamaah perempuan hanya ditemukan 3 masjid atau 5.88 %.
- a.4. Jamaah laki-laki lebih sedikit dibanding jamaah perempuan, terdapat pada 1 masjid atau 1.96 %.

Dari keempat katagorisasi ini maka ditemukan bahwa jamaah masjid di Surakarta lebih banyak di dominasi oleh jamaah laki-laki. Secara lengkap temuan ini dapat dilihat pada tabel V.3.

b. Pendidikan

Jenis pendidikan terakhir yang dimiliki jamaah dapat dibagi dalam 3 tipe, yaitu :

- b.1. Tipe 1 adalah dengan jumlah D3/mahasiswa terbanyak diantara yang lain .
Tipe ini terdapat di 4 masjid atau 7,84 %
- b.2. Tipe 2 adalah dengan jumlah SMU terbanyak diantara yang lain. Tipe ini terdapat di 39 masjid atau 76,47 %.
- b.3. Tipe 3 adalah merata antara yang berpendidikan SD,SMP,SMU dan D3/mahasiswa. Tipe ini terdapat di 9 masjid atau 17,65 %.

Dari ketiga tipe diatas ditemukan bahwa jamaah terbanyak memiliki pendidikan tertinggi SMU. Secara lengkap keterangan ini dapat dilihat pada tabel V.4.

c. Pekerjaan

Jenis pekerjaan jamaah masjid di Surakarta ditemukan terbagi dalam 7 tipe .

- c.1. Tipe 1 adalah dominasi swasta dan pelajar dengan swasta > pelajar. Tipe ini terdapat pada 10 masjid atau 19,61 %.
- c.2. Tipe 2 adalah dominasi swasta. Tipe ini terdapat pada 13 masjid atau 25,49 %.
- c.3. Tipe 3 adalah dominasi PNS . Tipe ini terdapat pada 3 masjid atau 5,88 %.
- c.4. Tipe 4 adalah dominasi pelajar . Tipe ini terdapat pada 6 masjid atau 11,76 %.
- c.5. Tipe 5 terdiri atas swasta dan PNS dengan jumlah Swasta > PNS. Tipe ini terdapat pada 1 atau 1,96 % .
- c.6. Tipe 6 merata dengan jumlah swasta > pelajar > PNS. Tipe ini terdapat pada 13 atau 25,49 %.
- c.7. Tipe 7 merata dengan jumlah swasta > PNS > pelajar. Tipe ini terdapat pada 6 masjid atau 11,76 %.

Secara keseluruhan jamaah masjid didominasi oleh seseorang yang bekerja di swasta atau wirausaha atau 82,35 % dari keseluruhan masjid (lihat Tabel V.5)

d. Organisasi Keagamaan

Sejumlah 31 masjid tidak mau menjawab tentang pertanyaan organisasi keagamaan yang diikuti. Dengan keterbatasan ini maka organisasi keagamaan pada jamaah masjid di Surakarta terdiri atas 6 tipe yaitu :

- d.1. Tipe 1 terdiri atas Muhammadiyah dan organisasi di luar NU, MTA, LDII. Tipe ini terdapat di 6 masjid atau 11,76 %
- d.2. Tipe 2 terdiri atas Muhammadiyah saja . Tipe ini terdapat di 4 masjid atau 7,84 %.
- d.3. Tipe 3 terdiri atas Muhammadiyah dan NU. Tipe ini terdapat di 3 masjid atau 5,88 %.
- d.4. Tipe 4 terdiri atas NU saja. Tipe ini terdapat di 3 masjid atau 5,88 %.
- d.5. Tipe 5 terdiri atas Muhammadiyah, NU, MTA dan LDII . Tipe ini terdapat di 4 masjid atau 7,84 %.
- d.6. Tipe 6 adalah jamaah yang tidak bersedia untuk menjawab. Terdiri atas 31 masjid atau 60,78 %.

Secara keseluruhan di dominasi oleh Muhammadiyah ,yaitu terdapat di 17 masjid atau 33 %. Informasi ini secara terperinci dapat dilihat pada Tabel V. 6.

| No | Jama'ah Masjid | Kecamatan | Kalurahan | Jenis Kelamin | | tipologi jamaah |
|----|---------------------|--------------|-----------------|---------------|----|-----------------|
| | | | | Pa | Pi | |
| 1 | Baiturrahman | Jebres | Mojosongo | 20 | | Pa |
| 2 | At- Taqwa | Jebres | Pucang Sawit | 20 | | |
| 3 | Asegaf | Pasar Kliwon | Pasar Kliwon | 20 | | |
| 4 | Jami' | Jebres | Kp. Sewu | 20 | | |
| 5 | Barokah | Serengan | Joyontakan | 10 | | |
| 6 | Al Karim | Serengan | Danukusuman | 17 | | |
| 7 | An Ni'mah | Serengan | Kemlayan | 14 | | |
| 8 | Fadilah | Banjarsari | Gilingan | 19 | | |
| 1 | Baitur Rahim | Laweyan | Laweyan | 17 | 3 | Pa>pi |
| 2 | At - Taqwa | Laweyan | Jajar | 18 | 2 | |
| 3 | Rohmah | Laweyan | Kerten | 18 | 2 | |
| 4 | Barokah | Laweyan | Karang Asem | 19 | 1 | |
| 5 | Nurul Iman | Laweyan | Penumping | 12 | 8 | |
| 6 | Baiturrahiim | Laweyan | Panularan | 15 | 5 | |
| 7 | Husnul Khotimah | Laweyan | Pajang | 16 | 4 | |
| 8 | Tegalsari | Laweyan | Bumi | 16 | 4 | |
| 9 | Sriwedari | Laweyan | Sriwedari | 15 | 5 | |
| 10 | Mutaqien | Laweyan | Sondakan | 14 | 6 | |
| 11 | Baiturohman | Jebres | Jagalan | 18 | 2 | |
| 12 | Soemodiredjo | Jebres | Tegalharjo | 17 | 3 | |
| 13 | Al- Hikmah | Jebres | Gandekan | 18 | 2 | |
| 14 | Muhammadiyah | Jebres | Kep. Kulon | 15 | 5 | |
| 15 | An-Nur | Jebres | Kep. Wetan | 15 | 5 | |
| 16 | Baiturrahman | Jebres | Purwadiningrata | 7 | 3 | |
| 17 | At- Taqwa | Jebres | Sudiriprajan | 14 | 4 | |
| 18 | Gambuhan | Pasar Kliwon | Baluwarti | 15 | 3 | |
| 19 | Baitul Hikmah | Pasar Kliwon | Kampung Baru | 15 | 5 | |
| 20 | Fadhilah Muslimin | Pasar Kliwon | Kedung Lumbu | 16 | 4 | |
| 21 | Sampangan | Pasar Kliwon | Semanggi | 15 | 5 | |
| 22 | Jami' At-Taqwa | Pasar Kliwon | Sangkrah | 18 | 2 | |
| 23 | Syuhada | Pasar Kliwon | Gajahan | 13 | 7 | |
| 24 | Masjid Agung | Pasar Kliwon | Kauman | 12 | 8 | |
| 25 | Masjid Muslimin | Serengan | Kratonan | 9 | 3 | |
| 26 | Baitussalam | Serengan | Tipes | 12 | 5 | |
| 27 | Darussalam | Serengan | Jayengan | 17 | 3 | |
| 28 | AS Syura | Serengan | Serengan | 10 | 2 | |
| 29 | Sholihin | Banjarsari | Punggawan | 16 | 4 | |
| 30 | Jami' Sonto Hartama | Banjarsari | Keprabon | 13 | 7 | |
| 31 | Baiturrohimi | Banjarsari | Sumber | 15 | 5 | |
| 32 | Al- Mubarakah | Banjarsari | Mangkubumen | 14 | 5 | |
| 33 | Al Mobarokah | Banjarsari | Stabelan | 15 | 2 | |
| 34 | Al Adiyat | Banjarsari | Kestalan | 11 | 7 | |
| 35 | Muslimin Asyamsiah | Banjarsari | Manahan | 14 | 6 | |
| 36 | Al Wustho | Banjarsari | Ketelan | 11 | 4 | |
| 37 | Riyadhoh Iman | Banjarsari | Kadipiro | 17 | 3 | |
| 38 | Mujahidin | Banjarsari | Banyuanyar | 14 | 3 | |
| 39 | Astana Oetara | Banjarsari | Nusukan | 10 | 7 | |
| 1 | Kotta Barat | Laweyan | Purwosari | 10 | 10 | pa=pi |
| 2 | Al-Amin | Jebres | Jebres | 10 | 10 | |
| 3 | Mukminin | Banjarsari | Timuran | 10 | 10 | |
| 1 | Nurul Firdaus | Pasar Kliwon | Joyosuran | 3 | 17 | pi>pa |

Tabel V.4. Jenis Kelamin Jamaah Masjid di Surakarta
Sumber : Analisis, 2007

| No | Masjid | Kecamatan | Kalurahan | Pendidikan Terakhir | | | | Kategorisasi |
|----|----------------------|--------------|------------------|---------------------|-----|-----|-------|-----------------|
| | | | | SD | SMP | SMA | D3/S1 | |
| 1 | Barokah | Laweyan | Karang Asem | 2 | 1 | 7 | 10 | D3/S1 terbanyak |
| 2 | Baiturrahman | Jebres | Mojosongo | 1 | | 6 | 12 | |
| 3 | Baiturrohimi | Banjarsari | Sumber | 2 | 5 | 4 | 8 | |
| 4 | Al Wustho | Banjarsari | Ketelan | | 3 | 5 | 7 | |
| 1 | Mujahidin | Banjarsari | Banyuanyar | | 1 | 16 | | SMU terbanyak |
| 2 | Fadilah | Banjarsari | Gilingan | | | 18 | 1 | |
| 3 | Baiturrahman | Laweyan | Laweyan | 2 | 3 | 11 | 4 | |
| 4 | At - Taqwa | Laweyan | Jajar | | | 17 | 2 | |
| 5 | Rohmah | Laweyan | Kerten | 1 | 5 | 11 | 3 | |
| 6 | Baiturrahman | Laweyan | Panularan | 3 | 7 | 9 | 1 | |
| 7 | Husnul Khotimah | Laweyan | Pajang | 6 | 2 | 7 | 5 | |
| 8 | Tegalsari | Laweyan | Bumi | 2 | 2 | 10 | 6 | |
| 9 | Sriwedari | Laweyan | Sriwedari | 2 | 1 | 11 | 6 | |
| 10 | Mutaqien | Laweyan | Sondakan | 2 | | 10 | 3 | |
| 11 | Kotta Barat | Laweyan | Purwosari | 2 | | 15 | 3 | |
| 13 | At- Taqwa | Jebres | Pucang Sawit | | 9 | 10 | | |
| 14 | Baiturrahman | Jebres | Jagalan | 3 | | 13 | 3 | |
| 15 | Soemodiredjo | Jebres | Tegalharjo | 5 | 2 | 8 | 5 | |
| 16 | Jami' | Jebres | Kp. Sewu | | 3 | 14 | 3 | |
| 17 | Al- Hikmah | Jebres | Gandekan | 3 | 1 | 13 | 1 | |
| 18 | Muhammadiyah | Jebres | Kep. Kulon | 3 | 4 | 9 | 4 | |
| 19 | An-Nur | Jebres | Kep. Wetan | 1 | 2 | 10 | 7 | |
| 20 | Baiturrahman | Jebres | Purwadiningratan | 1 | 3 | 5 | 1 | |
| 21 | At- Taqwa | Jebres | Sudiroprajan | 4 | | 13 | 1 | |
| 22 | Nurul Firdaus | Pasar Kliwon | Joyosuran | 5 | 3 | 7 | 2 | |
| 23 | Gambuhan | Pasar Kliwon | Baluwarti | | 2 | 7 | 3 | |
| 24 | Baitul Hikmah | Pasar Kliwon | Kampung Baru | | 1 | 8 | 3 | |
| 25 | Sampangan | Pasar Kliwon | Semanggi | 3 | 6 | 9 | | |
| 26 | Asegaf | Pasar Kliwon | Pasar Kliwon | 1 | 5 | 12 | | |
| 27 | Jami' At-Taqwa | Pasar Kliwon | Sangkrah | 3 | 4 | 7 | 3 | |
| 28 | Syuhada | Pasar Kliwon | Gajahan | 1 | 3 | 10 | 6 | |
| 29 | Al Karim | Serengan | Danukusuman | | 3 | 10 | 4 | |
| 30 | Baitussalam | Serengan | Tipes | | 5 | 7 | 1 | |
| 31 | Darussalam | Serengan | Jayengan | 3 | 1 | 9 | 3 | |
| 32 | Barokah | Serengan | Joyontakan | 1 | 2 | 5 | | |
| 33 | AS Syura | Serengan | Serengan | | | 12 | | |
| 34 | An Ni'mah | Serengan | Kemlayan | | | 14 | | |
| 35 | Sholihin | Banjarsari | Punggawan | 1 | 2 | 9 | 8 | |
| 36 | Al- Mubarakah | Banjarsari | Mangkubumen | 5 | 1 | 9 | 4 | |
| 37 | Al Mobarokah | Banjarsari | Stabelan | | | 17 | | |
| 38 | Al Adiyat | Banjarsari | Kestalan | 2 | 3 | 9 | | |
| 39 | Muslimin Asyamsiah | Banjarsari | Manahan | 3 | | 8 | 1 | |
| 1 | Nurul Iman | Laweyan | Penumping | 4 | 6 | 5 | 5 | |
| 2 | Al-Amin | Jebres | Jebres | 3 | 3 | 7 | 7 | |
| 3 | Fadhilah Muslimin | Pasar Kliwon | Kedung Lumbu | 2 | 7 | 5 | 1 | |
| 4 | Masjid Agung | Pasar Kliwon | Kauman | | 8 | 8 | 4 | |
| 5 | Masjid Muslimin | Serengan | Kratonan | 1 | 3 | 3 | 3 | |
| 6 | Mukminin | Banjarsari | Timuran | 6 | 5 | 5 | 2 | |
| 7 | Jami' Sonto Hartaman | Banjarsari | Keprabon | 1 | 1 | 4 | 1 | |
| 8 | Riyadhoh Iman | Banjarsari | Kadipiro | 2 | 6 | 6 | 6 | |
| 9 | Astana Oetara | Banjarsari | Nusukan | 7 | 5 | 6 | | |

Tabel V.5. Pendidikan Terakhir Jamaah Masjid di Surakarta
Sumber : Analisis, 2007

| No | Jama'ah Masjid | Kecamatan | Kalurahan | Pekerjaan | | | Karakter Pekerjaan | |
|----|---------------------|--------------|-----------------|-----------------------|-------------|-------------|----------------------|-----------------|
| | | | | Swasta dan Wiraswasta | Peg. Negeri | Pelajar/mhs | | |
| 2 | At - Taqwa | Laweyan | Jajar | 10 | | 7 | Swasta >Pelajar/mhs | |
| 8 | Tegalsari | Laweyan | Bumi | 13 | | 7 | | |
| 10 | Mutaqien | Laweyan | Sondakan | 13 | | 5 | | |
| 3 | Baiturohman | Jebres | Jagalan | 11 | | 9 | | |
| 7 | Al- Hikmah | Jebres | Gandekan | 10 | 1 | 6 | | |
| 6 | Asegaf | Pasar Kliwon | Pasar Kliwon | 14 | | 4 | | |
| 7 | Jami' At-Taqwa | Pasar Kliwon | Sangkrah | 13 | | 6 | | |
| 4 | Darussalam | Serengan | Jayengan | 10 | | 6 | | |
| 6 | AS Syura | Serengan | Serengan | 9 | | 3 | | |
| 3 | Jami' Sonto Hartama | Banjarsari | Keprabon | 15 | 1 | 4 | | |
| 2 | At- Taqwa | Jebres | Pucang Sawit | 19 | | 1 | | Dominasi Swasta |
| 4 | Soemodiredjo | Jebres | Tegalharjo | 17 | | 3 | | |
| 8 | Muhammadiyah | Jebres | Kep. Kulon | 13 | 2 | 2 | | |
| 9 | An-Nur | Jebres | Kep. Wetan | 13 | | | | |
| 10 | Baiturrahman | Jebres | Purwadiningrata | 9 | 1 | | | |
| 4 | Fadhilah Muslimin | Pasar Kliwon | Kedung Lumbu | 15 | | | | |
| 1 | Al Karim | Serengan | Danukusuman | 15 | 1 | | | |
| 7 | An Ni'mah | Serengan | Kemlayan | 15 | | | | |
| 5 | Al- Mubarakah | Banjarsari | Mangkubumen | 16 | 1 | 1 | | |
| 6 | Al Mobarokah | Banjarsari | Stabelan | 15 | | 2 | | |
| 7 | Al Adiyat | Banjarsari | Kestalan | 17 | | 1 | | |
| 13 | Astana Oetara | Banjarsari | Nusukan | 17 | | | | |
| 2 | Masjid Muslimin | Serengan | Kratonan | 7 | | 2 | Dominasi PNS | |
| 1 | Baiturrahman | Jebres | Mojosongo | 7 | 13 | | | |
| 5 | Al-Amin | Jebres | Jebres | 4 | 8 | 6 | | |
| 3 | Baitul Hikmah | Pasar Kliwon | Kampung Baru | 2 | 18 | | Dominasi Pelajar/mhs | |
| 9 | Masjid Agung | Pasar Kliwon | Kauman | 1 | | 19 | | |
| 3 | Baitussalam | Serengan | Tipes | 3 | | 11 | | |
| 2 | Mukminin | Banjarsari | Timuran | 6 | 1 | 9 | | |
| 8 | Muslimin Asyamsiah | Banjarsari | Manahan | 6 | 1 | 13 | | |
| 11 | Mujahidin | Banjarsari | Banyuanyar | 3 | | 14 | | |
| 11 | Kotta Barat | Laweyan | Purwosari | 9 | | 10 | Swasta> PNS | |
| 5 | Nurul Iman | Laweyan | Penumping | 14 | 6 | | | |
| 5 | Barokah | Serengan | Joyontakan | 8 | 1 | 1 | | |
| 4 | Baiturrohimi | Banjarsari | Sumber | 11 | 3 | 5 | | |
| 10 | Riyadhoh Iman | Banjarsari | Kadipiro | 8 | 4 | 8 | | |
| 12 | Fadilah | Banjarsari | Gilingan | 9 | 2 | 8 | | |
| 3 | Rohmah | Laweyan | Kerten | 14 | 2 | 4 | | |
| 9 | Sriwedari | Laweyan | Sriwedari | 15 | 2 | 3 | | |
| 6 | Jami' | Jebres | Kp. Sewu | 14 | 2 | 4 | | |
| 11 | At- Taqwa | Jebres | Sudiriprajan | 8 | 2 | 8 | | |
| 5 | Sampangan | Pasar Kliwon | Semanggi | 10 | 2 | 4 | | |
| 8 | Syuhada | Pasar Kliwon | Gajahan | 15 | 1 | 4 | | |
| 1 | Baitur Rahim | Laweyan | Laweyan | 10 | 1 | 7 | | |
| 6 | Baiturrahiim | Laweyan | Panularan | 12 | 2 | 6 | | |
| 4 | Barokah | Laweyan | Karang Asem | 13 | 6 | 1 | Swasta>PNS>plj/mhs | |
| 7 | Husnul Khotimah | Laweyan | Pajang | 13 | 4 | 3 | | |
| 1 | Nurul Firdaus | Pasar Kliwon | Joyosuran | 10 | 3 | 2 | | |
| 2 | Gambuhan | Pasar Kliwon | Baluwanti | 15 | 9 | 2 | | |
| 1 | Sholihin | Banjarsari | Punggawan | 14 | 4 | 2 | | |
| 9 | Al Wustho | Banjarsari | Ketelan | 6 | 5 | 4 | | |

Tabel V.6. Jenis Pekerjaan Jamaah Masjid di Surakarta
Sumber : Analisis, 2007

| No | Masjid | Kecamatan | Kalurahan | Organisasi Keagamaan | | | | | Katagorisasi |
|----|----------------------|--------------|------------------|----------------------|----|-----|------|-----|-------------------------------------|
| | | | | Muham. | NU | MTA | LDII | dll | |
| 1 | Baitur Rahim | Laweyan | Laweyan | 3 | | | | 2 | Muhammadiyah dll diluar NU,MTA,LDII |
| 2 | At - Taqwa | Laweyan | Jajar | 4 | | | | 1 | |
| 3 | Rohmah | Laweyan | Kerten | 7 | | | | 2 | |
| 4 | Baiturrahim | Laweyan | Panularan | 13 | | | | 3 | |
| 5 | Sriwedari | Laweyan | Sriwedari | 1 | | | | 1 | |
| 6 | Mukminin | Banjarsari | Timuran | 6 | | | | 1 | |
| 1 | Muhammadiyah | Jebres | Kep. Kulon | 20 | | | | | Muhammadiyah |
| 2 | At- Taqwa | Jebres | Sudiriprajan | 1 | | | | | |
| 3 | Sampangan | Pasar Kliwon | Semanggi | 5 | | | | | |
| 4 | Al- Mubarakah | Banjarsari | Mangkubumen | 1 | | | | | |
| 1 | Barokah | Laweyan | Karang Asem | 6 | 1 | | | | Muhammadiyah dan NU |
| 2 | Al-Amin | Jebres | Jebres | 3 | 1 | | | | |
| 3 | Baiturrohman | Banjarsari | Sumber | 3 | 2 | | | | |
| 1 | Masjid Agung | Pasar Kliwon | Kauman | | 10 | | | | NU |
| 2 | Masjid Muslimin | Serengan | Kratonan | | 12 | | | | |
| 3 | Al Wustho | Banjarsari | Ketelan | | 13 | | | | |
| 1 | Husnul Khotimah | Laweyan | Pajang | 1 | | | 1 | 4 | Muhammadiyah ,LDII, dll |
| 2 | Syuhada | Pasar Kliwon | Gajahhan | 7 | | | 2 | | |
| 3 | Al- Hikmah | Jebres | Gandekan | 1 | 1 | 2 | | | Muhammadiyah ,NU,MTA |
| 4 | Tegalsari | Laweyan | Bumi | 2 | 1 | | | 1 | Muhammadiyah ,NU,dll |
| 1 | Nurul Iman | Laweyan | Penumping | | | | | | Tidak menjawab |
| 2 | Mutaqien | Laweyan | Sondakan | | | | | | |
| 3 | Kotta Barat | Laweyan | Purwosari | | | | | | |
| 4 | Baiturrahman | Jebres | Mojosongo | | | | | | |
| 5 | At- Taqwa | Jebres | Pucang Sawit | | | | | | |
| 6 | Baiturohman | Jebres | Jagalan | | | | | | |
| 7 | Soemodiredjo | Jebres | Tegalharjo | | | | | | |
| 8 | Jami' | Jebres | Kp. Sewu | | | | | | |
| 9 | An-Nur | Jebres | Kep. Wetan | | | | | | |
| 10 | Baiturrahman | Jebres | Purwadiningratan | | | | | | |
| 11 | Nurul Firdaus | Pasar Kliwon | Joyosuran | | | | | | |
| 12 | Gambuhan | Pasar Kliwon | Baluwanti | | | | | | |
| 13 | Baitul Hikmah | Pasar Kliwon | Kampung Baru | | | | | | |
| 14 | Fadhilah Muslimin | Pasar Kliwon | Kedung Lumbu | | | | | | |
| 15 | Asegaf | Pasar Kliwon | Pasar Kliwon | | | | | | |
| 16 | Jami' At-Taqwa | Pasar Kliwon | Sangkrah | | | | | | |
| 17 | Al Karim | Serengan | Danukusuman | | | | | | |
| 18 | Baitussalam | Serengan | Tipes | | | | | | |
| 19 | Darussalam | Serengan | Jayengan | | | | | | |
| 20 | Barokah | Serengan | Joyontakan | | | | | | |
| 21 | AS Syura | Serengan | Serengan | | | | | | |
| 22 | An Ni'mah | Serengan | Kemlayan | | | | | | |
| 23 | Sholihin | Banjarsari | Punggawan | | | | | | |
| 24 | Jami' Sonto Hartaman | Banjarsari | Keprabon | | | | | | |
| 25 | Al Mobarokah | Banjarsari | Stabelan | | | | | | |
| 26 | Al Adiyat | Banjarsari | Kestalan | | | | | | |
| 27 | Muslimin Asyamsiah | Banjarsari | Manahan | | | | | | |
| 28 | Riyadhoh Iman | Banjarsari | Kadipiro | | | | | | |
| 29 | Mujahidin | Banjarsari | Banyuanyar | | | | | | |
| 30 | Fadilah | Banjarsari | Gilingan | | | | | | |
| 31 | Astana Oetara | Banjarsari | Nusukan | | | | | | |

Tabel V.7. Organisasi Keagamaan Jamaah Masjid di Surakarta
Sumber : Analisis, 2007

V.3.3. Karakter Kegiatan

| No | Jama'ah Masjid | Kecamatan | Kalurahan | Sholat Sunah dan Wajib | | Kegiatan Keagamaan lain | Rata-rata | Katagorisasi |
|----|--------------------|--------------|------------------|------------------------|-----------------|-------------------------|-----------|------------------------|
| | | | | Romadlon | Selain Romadlon | % | | |
| | | | | % | % | | | |
| 1 | At- Taqwa | Jebres | Sudiriprajan | 84 | 84,1 | 72,2 | 80,100 | 80-100 % Tinggi sekali |
| 2 | Al Karim | Serengan | Danukusuman | 89,7 | 81,5 | 88,2 | 86,467 | |
| 3 | Masjid Muslimin | Serengan | Kratonan | 88,5 | 79,8 | 80,6 | 82,967 | |
| 1 | Baitur Rahim | Laweyan | Laweyan | 90 | 77,14 | 31,67 | 66,270 | 60- 80 % Tinggi |
| 2 | Rohmah | Laweyan | Kerten | 82,5 | 72,14 | 30 | 61,547 | |
| 3 | Baiturrahim | Laweyan | Panularan | 87,5 | 70 | 38,33 | 65,277 | |
| 4 | Baiturrahman | Jebres | Mojosongo | 86,3 | 79,3 | 60 | 75,200 | |
| 5 | At- Taqwa | Jebres | Pucang Sawit | 85,6 | 61,4 | 78,3 | 75,100 | |
| 6 | Al-Amin | Jebres | Jebres | 73,8 | 62,9 | 68,3 | 68,333 | |
| 7 | An-Nur | Jebres | Kep. Wetan | 64,4 | 64,3 | 51,7 | 60,133 | |
| 8 | Gambuhan | Pasar Kliwon | Baluwarti | 71,43 | 56,37 | 68,52 | 65,440 | |
| 9 | Fadhilah Muslimin | Pasar Kliwon | Kedung Lumbu | 72,5 | 67,86 | 41,67 | 60,677 | |
| 10 | Sampang | Pasar Kliwon | Semanggi | 83,8 | 71,4 | 74,5 | 76,567 | |
| 11 | Asegaf | Pasar Kliwon | Pasar Kliwon | 70,63 | 57,86 | 73,33 | 67,273 | |
| 12 | Syuhada | Pasar Kliwon | Gajahan | 81,25 | 63,57 | 76,67 | 73,830 | |
| 13 | Masjid Agung | Pasar Kliwon | Kauman | 88,3 | 85,71 | 45 | 65,355 | |
| 14 | Darussalam | Serengan | Jayengan | 82,5 | 75,7 | 61,7 | 73,300 | |
| 15 | AS Syura | Serengan | Serengan | 72,9 | 64,3 | 55,6 | 64,267 | |
| 16 | An Ni'mah | Serengan | Kemlayan | 84,8 | 73,5 | 64,3 | 74,200 | |
| 17 | Jami' Sonto Hartam | Banjarsari | Keprabon | 58,1 | 67,1 | 0,0 | 62,600 | |
| 18 | Al Mobarokah | Banjarsari | Stabelan | 83,8 | 71,4 | 74,5 | 76,567 | |
| 19 | Al Adiyat | Banjarsari | Kestalan | 77,8 | 69,8 | 50 | 65,867 | |
| 20 | Muslimin Asyamsia | Banjarsari | Manahan | 71,9 | 62,9 | 53,3 | 62,700 | |
| 21 | Mujahidin | Banjarsari | Banyuanyar | 67,6 | 64,7 | 64,7 | 65,667 | |
| 22 | Fadilah | Banjarsari | Gilingan | 77,6 | 69,2 | 56,1 | 67,633 | |
| 1 | Barokah | Laweyan | Karang Asem | 91,88 | 60,71 | 23,33 | 58,640 | 40- 60 % Sedang |
| 2 | Nurul Iman | Laweyan | Penumping | 61,25 | 45 | 16,67 | 40,973 | |
| 3 | Husnul Khotimah | Laweyan | Pajang | 75 | 50 | 40 | 55,000 | |
| 4 | Tegalsari | Laweyan | Bumi | 53,13 | 57,14 | 20 | 43,423 | |
| 5 | Sriwedari | Laweyan | Sriwedari | 78,13 | 70 | 30 | 59,377 | |
| 6 | Mutaqien | Laweyan | Sondakan | 61,88 | 62,86 | 30 | 51,580 | |
| 7 | Baiturohman | Jebres | Jagalan | 58,8 | 60 | 48,3 | 55,700 | |
| 8 | Jami' | Jebres | Kp. Sewu | 59,4 | 57,9 | 20 | 45,767 | |
| 9 | Al- Hikmah | Jebres | Gandekan | 73,8 | 55,7 | 25 | 51,500 | |
| 10 | Nurul Firdaus | Pasar Kliwon | Joyosuran | 64,38 | 51,43 | 36,67 | 50,827 | |
| 11 | Jami' At-Taqwa | Pasar Kliwon | Sangkrah | 71,86 | 61,43 | 45 | 59,430 | |
| 12 | Baitussalam | Serengan | Tipes | 52,9 | 39,5 | 33,3 | 41,900 | |
| 13 | Barokah | Serengan | Joyontakan | 45 | 51,4 | 30 | 42,133 | |
| 14 | Sholihin | Banjarsari | Punggawan | 56,9 | 47,9 | 33,3 | 46,033 | |
| 15 | Mukminin | Banjarsari | Timuran | 73,1 | 71,4 | 31,7 | 58,733 | |
| 16 | Baiturrohman | Banjarsari | Sumber | 79,4 | 55 | 41,7 | 58,700 | |
| 17 | Al Wustho | Banjarsari | Ketelan | 70,8 | 67,6 | 37,8 | 58,733 | |
| 18 | Riyadhoh Iman | Banjarsari | Kadipiro | 68,1 | 53,6 | 23,3 | 48,333 | |
| 19 | Astana Oetara | Banjarsari | Nusukan | 62,5 | 45,4 | 21,6 | 43,167 | |
| 1 | At - Taqwa | Laweyan | Jajar | 35 | 30,71 | 11,67 | 25,793 | 0- 40 % Rendah |
| 2 | Kotta Barat | Laweyan | Purwosari | 51,88 | 35,71 | 21,67 | 36,420 | |
| 3 | Soemodiredjo | Jebres | Tegaltharjo | 43,1 | 34,3 | 30 | 35,800 | |
| 4 | Muhammadiyah | Jebres | Kep. Kulon | 42,5 | 40,7 | 30 | 37,733 | |
| 5 | Baiturrahman | Jebres | Purwadiningratan | 45 | 41,4 | 33,3 | 39,900 | |
| 6 | Baitul Hikmah | Pasar Kliwon | Kampung Baru | 46,25 | 39,29 | 18,33 | 34,623 | |
| 7 | Al- Mubarakah | Banjarsari | Mangkubumen | 13,2 | 48,1 | 14 | 25,100 | |

Tabel V.8. Karakter Kegiatan Jamaah Masjid di Surakarta

Sumber : Analisis, 2007

Karakter kegiatan jamaah masjid di Surakarta dikategorikan menjadi 4 tipe, yaitu :

- a. Tipe 1 adalah memiliki nilai rata-rata 80-100 % atau tinggi sekali ,terdapat pada 3 masjid atau 5,88 %.
- b. Tipe 2 adalah memiliki rata-rata 60-80 % atau tinggi, terdapat pada 22 masjid atau 43,14 %.
- c. Tipe 3 adalah memiliki rata-rata 40-60 % atau sedang terdapat pada 19 masjid atau 37,25 %.
- d. Tipe 4 adalah yang memiliki rata-rata 0-40 % atau rendah terdapat pada 7 masjid atau 13,26 %.

Karakter kegiatan ini dilihat dari kegiatan wajib dan sunah selama bulan Romadlon dan bukan Romadlon. Informasi ini juga dapat dilihat pada tabel V.7.



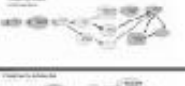



V.3.4. Pola Kegiatan

Pola kegiatan ini dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan pada proses sholat wajib berjamaah, sholat jum'at dan pengajian. Dari pengamatan dan penggambaran terhadap kegiatan jamaah maka pola kegiatan ini dapat di kategorikan menjadi 3 tipe. Dasar yang dilakukan adalah identifikasi terhadap jumlah kegiatan wajib yang dilakukan.

- a. Tipe 1 memiliki 4 kegiatan wajib, yaitu wudlu, adzan, sholat wajib berjamaah dan sholat jum'at. Tipe ini terdapat pada 7 masjid atau 13,73 %. Kegiatan pada tipe ini dilakukan oleh takmir yang bertugas di masjid. Terdapat 6 variasi yang ditemukan terkait dengan jumlah kegiatan sunah dan mubah. Diantara 6 itu yang terbanyak memiliki 5 kegiatan sunah dan 4 kegiatan mubah.
- b. Tipe 2 memiliki 3 kegiatan wajib yaitu wudlu, sholat wajib berjamaah dan sholat mum'at. Tipe ini terdapat pada 40 masjid atau 78,43 %. Kegiatan ini dilakukan oleh jamaah yang bertempat tinggal di dekat lokasi masjid. Tipe ini terdapat 14 variasi yang ditemukan. Dari ke-14 variasi ini yang tertinggi adalah yang dilakukan 4 kegiatan sunah dan 3 kegiatan mubah.

- c. Tipe 3 memiliki 2 kegiatan wajib yaitu wudlu dan sholat wajib berjamaah, terdapat pada 4 masjid atau 7,84 %. Terdapat 4 variasi yang tertinggi melakukan 2 kegiatan sunah dan 4 kegiatan wajib dan yang terendah adalah tidak melakukan sunah tetapi melakukan 2 kegiatan mubah.





Dari ketiga tipe ini maka pola kegiatan tipe 2 ditemukan terbanyak diantara tipe yang lain. Pola kegiatan yang tertinggi adalah yang melakukan 4 kegiatan wajib, 5 kegiatan sunah dan 4 kegiatan mubah. (lihat tabel V.8,V.9 dan V.10)

| | | Pola Kegiatan | | | % | |
|---|---|---|-----|---|------|-------|
| TIPE 1 Terdapat 4 kegiatan wajib yang dilakukan | Masjid Al Taqwa, Rucogrande Jember |  | 454 | 1 | 1,96 | 13,73 |
| | Masjid Fadillah Muslimin, Pasar Klwun |  | 432 | 1 | 1,96 | |
| | Masjid Al Taqwa, Jaga, Sawayan |  | 424 | 1 | 1,96 | |
| | Masjid Teguhul Bumi, Sempur |  | 423 | 1 | 1,96 | |
| | Masjid Al Taqwa Sanglah, Pasar Klwun Masjid Gempengan, Sawangan, Pasar Klwun |  | 422 | 2 | 3,92 | |
| | Masjid Fadilah, Gilyan - Bangsal |  | 421 | 1 | 1,96 | |

Tabel V.9.Pola Kegiatan Tipe 1 Jamaah Masjid di Surakarta
Sumber : Analisis, 2007

| TIPE 2 Terdapat 3 kegiatan wajib yang dilakukan | | | | | | 78,43 |
|---|--|--|-----|----|-------|--------------|
| | Masjid Al Idris di, Garidakan, Jember | | 343 | 1 | 1,96 | |
| | Masjid Al Amin, Jabres, Jember Masjid Garaduh, Jayantakan, Sragen | | 342 | 2 | 3,92 | |
| | Masjid Sirekadi, Sirekadi Lukwayan | | 336 | 1 | 1,96 | |
| | Masjid Babulrahman, Pusat administrasi, Jabres Masjid Babulrahman, Jember, Jember | | 335 | 2 | 3,92 | |
| | Masjid Geduhan, Babuwati, Pasir Rebo | | 334 | 1 | 1,96 | |
| | Masjid Mahan madyah, Kepatihan Krian, Jabres Masjid A. Karin, Donokuluan, Sragen Masjid Jamil, Asegi, Pasir Rebo, Pasir Rebo | | 333 | 3 | 5,88 | |
| | Masjid Babulrahman, Sragen # Masjid Babulrahman, Sragen, Sragen # Masjid Babulrahman, Sragen, Sragen # Masjid Babulrahman, Sragen, Sragen # Masjid Babulrahman, Sragen, Sragen # Masjid Babulrahman, Sragen, Sragen # Masjid Babulrahman, Sragen, Sragen # Masjid Babulrahman, Sragen, Sragen # Masjid Babulrahman, Sragen, Sragen # Masjid Babulrahman, Sragen, Sragen | | 332 | 10 | 19,61 | |
| | Masjid Babulrahman, Jember, Jember | | 324 | 1 | 1,96 | |
| | Masjid Samudra, Tegoh, Jabres Masjid Sragen, Sragen Masjid Al Jazir, Karaton, Banjara Masjid Husaini, Karaton, Sragen Masjid Babulrahman, Pasir Krian Masjid Babulrahman, Pasir Krian | | 323 | 6 | 11,76 | |
| | Masjid An-Nur, Sragen, Jabres Masjid Babulrahman, Babulrahman, Jabres Masjid Jamil, Karangrejo, Jabres Masjid Al-Mubtadiin, Karangrejo, Banjara Masjid Al-Mubtadiin, Karangrejo, Banjara Masjid Nurul Huda, Karangrejo, Banjara Masjid Nurul Huda, Karangrejo, Banjara Masjid Nurul Huda, Karangrejo, Banjara Masjid Nurul Huda, Karangrejo, Banjara | | 322 | 8 | 15,69 | |
| | Masjid Al-Muhidin, Karaton, Banjara | | 321 | 1 | 1,96 | |
| | Masjid Gila Bani, Karangrejo, Sragen | | 314 | 2 | 3,92 | |
| | Masjid Nurul Huda, Karangrejo, Banjara 2. Masjid Nurul Huda, Karangrejo, Banjara | | 313 | 1 | 1,96 | |
| | Masjid Babulrahman, Sumber, Karangrejo | | 312 | 1 | 1,96 | |

Tabel V.10 : .Pola Kegiatan Tipe 2 Jamaah Masjid di Surakarta
Sumber : Analisis, 2007

| | | | | | | |
|--|--------------------------------------|---|-----|---|------|------|
| Tipe 3 Terdaftar 2 kegiatan wajib yang dilakukan | Masjid Nurul Iman, Patungpang Jember |  | 224 | 1 | 1,96 | 7,84 |
| | Masjid Nurulhidayah Paksi Jember |  | 222 | 1 | 1,96 | |
| | Masjid Agung Kauman, Pasia Kliwon |  | 21- | 1 | 1,96 | |
| | Masjid Balaqahin, Laweyan |  | 2-2 | 1 | 1,96 | |

Tabel V.11 : Pola Kegiatan Tipe 3 Jamaah Masjid di Surakarta
 Sumber : Analisis, 2007

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

Kebudayaan secara teori terdiri atas ide/gagasan, perilaku kegiatan dan hasil budaya. Ketiga elemen itu dapat diamati melalui :

- a. Ide/gagasan diamati melalui latar belakang sejarah pendirian dan sistim pendanaan pada saat pelaksanaan, serta karakter jamaah yang meliputi jenis kelamin , pendidikan, pekerjaan dan organisasi keagamaan .
- b. Perilaku dapat diamati dari karakter kegiatan dan pola kegiatan jamaah.
- c. Produk atau artefak akan melakukan pengamatan pada masjid meliputi tata ruang dan bentuk (struktur dan ornamen). Kegiatan ini akan dilakukan pada penelitian tahap ke-2.

Dari penelitian tahap pertama yang telah dilakukan maka ditemukan tipologi karakter budaya di sekitar masjid pada setiap kalurahan. Dari berbagai temuan diatas dapat disimpulkan bahwa :

a. Latar Belakang Sejarah

- a.1. Terdapat 6 tahap pada proses pendirian yaitu sebelum tahun 1900 sampai sesudah tahun 2003. Diantara tahap diatas tidak ditemukan masjid yang berdiri antara tahun 1901-1920.
- a.2. Terdapat 3 tipe untuk sistim pendanaan masjid , yaitu 56.86 % didanai secara swadaya masyarakat, 13.72 % dari hasil wakaf, hibah atau bantuan secara pribadi, 7.84 % mendapat bantuan dana dari organisasi atau yayasan.

b. Karakter Individu

b.1. Jenis Kelamin

Terdapat 4 tipe jamaah masjid dilihat dari jenis kelamin, yaitu hanya jamaah laki-laki, dominasi jamaah laki-laki, seimbang antara jamaah laki-laki dan perempuan dan yang terakhir adalah dominasi jamaah perempuan . Dari keempat

katagorisasi ini maka ditemukan bahwa jamaah masjid di Surakarta lebih banyak di dominasi oleh jamaah laku-laki

b.2. Pendidikan

Jenis pendidikan terakhir yang dimiliki jamaah dapat dibagi dalam 3 tipe, yaitu : jumlah D3/mahasiswa terbanyak diantara yang lain 7,84 %, SMU terbanyak diantara yang lain 76,47 %, dan merata antara yang berpendidikan SD,SMP,SMU dan D3/mahasiswa 17,65 %. Dari ketiga tipe diatas ditemukan bahwa jamaah terbanyak memiliki pendidikan tertinggi SMU.

b.3. Pekerjaan

Jenis pekerjaan jamaah masjid di Surakarta ditemukan terbagi dalam 7 tipe yaitu dominasi swasta dan pelajar dengan swasta > pelajar 19,61 %, dominasi swasta 25,49 %, dominasi PNS 5,88 %, dominasi pelajar 11,76 %, swasta dan PNS dengan jumlah Swasta > PNS 1,96 % , swasta > pelajar > PNS 25,49 %, merata dengan jumlah swasta > PNS > pelajar 11,76 %. Secara keseluruhan jamaah masjid didominasi oleh seseorang yang bekerja di swasta atau wirausaha atau 82,35 % dari keseluruhan masjid

b.4. Organisasi Keagamaan

Organisasi keagamaan pada jamaah masjid di Surakarta terdiri atas 6 tipe yaitu : Muhammadiyah dan organisasi di luar NU, MTAS, LDII 11,76 % . , Muhammadiyah 7,84 %, Muhammadiyah dan NU 5,88 %, NU saja 5,88 %., Muhammadiyah, NU, MTA dan LDII 7,84 %, jamaah yang tidak bersedia untuk menjawab 60,78 %. Secara keseluruhan di dominasi oleh Muhammadiyah sebesar 33 %.

c. Karakter Kegiatan

Karakter kegiatan jamaah masjid di Surakarta dikategorikan menjadi 4 tipe, yaitu : nilai rata-rata 80-100 % atau tinggi sekali 5,88 %, rata-rata 60-80 % 43,14 %,

rata-rata 40-60 % atau sedang 37,25 %, rata-rata 0-40 % atau rendah 13,26 %. Karakter kegiatan ini dilihat dari kegiatan wajib dan sunah selama bulan Romadlon dan bukan Romadlon.

d. Pola Kegiatan

Pola kegiatan ini dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan pada proses sholat wajib berjamaah, sholat jum'at dan pengajian. Pola kegiatan jamaah masjid di Surakarta dapat di katagorikan menjadi 3 tipe, yaitu memiliki 4 kegiatan wajib 13,73 , memiliki 3 kegiatan wajib 78,43 %. 2 kegiatan wajib 7,84 %. Dari ketiga tipe ini maka pola kegiatan tipe 2 ditemukan terbanyak diantara tipe yang lain. Pola kegiatan yang tertinggi adalah yang melakukan 4 kegiatan wajib, 5 kegiatan sunah dan 4 kegiatan mubah dan yang terendah adalah yang melakukan 2 kegiatan wajib tidak melakukan kegiatan sunah dan 2 kegiatan mubah.

VI.2. Saran

Penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap, tahap pertama bertujuan untuk mengetahui tipologi atau karakter kebudayaan jamaah masjid di Surakarta dan tahap`kedua merupakan kelanjutan dari penelitian tahap pertama yang intinya untuk mengetahui keterkaitan antara latar belakang budaya dan terjadinya bentuk masjid. Produk akhir dari penelitian ini adalah tipologi masjid berdasarkan pada karakter budaya jamaah. Pada tahap pertama ini telah ditemukan beberapa tipe elemen budaya yang melatar belakangi keberadaan masjid . Penelitian ini dilakukan secara pengamatan dan questioner terstruktur dengan pertimbangan terbatasnya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendataan. Dengan dasar pertimbangan diatas maka disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian secara naturalistik kualitatif agar lebih banyak mengungkapkan budaya yang lebih mendalam, sehingga dapat lebih banyak mendapatkan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah.T. dkk. 1999. *Ensiclopedia Islam*, Jakarta. PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Hatmoko. A. 2000. *Tektonika dan Ekspresi Masjid Tradisional dan Kontemporer di Jawa.*, Proseding of the third Internasional Symposium on Islamic Expression in Indonesian Architecture.
- Hidayat. S. 2004. *Evaluasi kembali Konsep Perencanaan dan Perancangan Masjid*. Proseding Simposium Nasional Aplikasi Arsitektur Islam pada Lingkungan Binaan, UMS, 16-17 Juni 2004.
- Ischak. M. 2004. *Memahami keselarasan (harmoni) pada bangunan Islam, studi kasus Masjid Lingkungan di Pesisir Utara Jawa Tengah*. Proseding Simposium Nasional Aplikasi Arsitektur Islam pada Lingkungan Binaan, UMS, 16-17 Juni 2004.
- Joyomartono. 1991. *Perubahan Kebudayaan dan Masyarakat Dalam Pembangunan*. Semarang. IKIP Semarang Press.
- Koentjoroningrat.1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muhajir. N. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Rake Sarasin.
- Murtiyoso. S. 2000. *Masjid Agung Kasepuhan : Prototipe Masjid di Jawa*. Proseding of the third Internasional Symposium on Islamic Expression in Indonesian Architecture.
- Mutiari. D. 2004. *Kebudayaan dan Arsitektur*. Yogyakarta. Tugas MK. Studi Mandiri Program Doktor Universitas Gadjah Mada .
- Mutiari D. dan Setyowati.2004. *Simbol Arsitektur Islam pada Ornamen Keraton Kasunanan Surakarta*. Research Grant Semi Que V, Jurusan Arsitektur FT. UMS.
- Mulyadi .L. dan Nugroho.A. 2004. *Fenomena Masjid Kuno Bayan Lombok Nusa Tenggara Barat*. dan. Proseding Simposium Nasional Aplikasi Arsitektur Islam pada Lingkungan Binaan, UMS, 16-17 Juni 2004.
- Rapoport. 1983. *Development Culture Change and Suportive Design*. Paper Seminar . Milwaukee. University of Wisconsin.

- Roesmanto.2000. *Ekspresi Tektonik Masjid Agung Demak dan masjid Demakan*.
Proseding of the third Internasional Symposium on Islamic Expression in
Indonesian Architecture.
- Shihab. Q. 1996. *Wawasan Al Qur 'an, tafsir Maudhu'i , Tafsir atas pelbagai
Persoalan Umat*. Bandung. Mizan .
- Sudiarti.2000. *Pengaruh Budaya Cina dalam dimensi tektonik pada masjid
kasepuhan dan Panjunan*. Proseding of the third Internasional
Symposium on Islamic Expression in Indonesian Architecture
- Sumalyo. Y. 2000. *Arsitektur Mesjid dan Monumen Sejarah Muslim*, Yogyakarta.
Gadjah Mada University Press.
- Utami. 2004. *Integrasi konsep Islami dan Modernitas pada Konsep Pemikiran dan
Arsitektur Masjid Karya-karya Achmad Noe'man*.Proseding Simposium
Nasional Aplikasi Arsitektur Islam pada Lingkungan Binaan. UMS, 16-
17 Juni 2004.

LAMPIRAN

Draft Publikasi, artikel ilmiah, personalia tenaga peneliti dan kualifikasi.